

EMBRACING THE **FUTURE**





EMBRACING THE FUTURE

Di tahun 2018 Maybank Syariah telah melewati fase peralihan menuju sebuah perubahan besar, dengan tetap mempertahankan budaya pengelolaan risiko yang efektif secara signifikan sehingga kualitas aset dapat terus diperkuat dengan tercapainya NPF di angka nol. Kini Maybank Syariah siap menuntaskan rencana konsolidasi bisnis guna menghadapi tantangan baru yang lebih besar di industri perbankan syariah, menyongsong masa depan.

In 2018 Maybank Syariah went through interim phase toward massive change, while maintaining an effective risk management culture has significantly enhanced that we managed to improve and maintain our assets quality at zero NPF. Now Maybank Syariah's ready to complete the business consolidation plan to face a new bigger challenge in sharia banking industry, embracing the future.

DAFTAR ISI

Table of Contents

2 SEKAPUR SIRIH Cover Story

01 KILAS KINERJA 2018 2018 Performance Highlights

6 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

7 Rasio Keuangan Financial Ratios

02 LAPORAN MANAJEMEN Management's Report

10 Sambutan Presiden Komisaris President Commissioner's Message

14 Laporan Direksi Board of Directors' Report

22 Opini Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Opinion

03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

26 Informasi Perusahaan Company Information

28 Sekilas Maybank Syariah Maybank Syariah At Glance

30 Visi, Misi Dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values

31 Kegiatan Usaha Business Activities

33 Produk dan Layanan Product and Service

35 Struktur Kepemilikan Ownership Structure

35 Jaringan Kantor Office Network

36 Profil Entitas Induk Profile of Parent Entity

37 Struktur Organisasi Organizational Structure

38 Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of The Board of Commissioners and The Board of Directors

42 Profil Anggota Dewan Pengawas Syariah Profiles of Sharia Supervisory Board Members

44 List Pejabat Eksekutif List of Executive Head

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion

- 48 **Kondisi Ekonomi Global dan Nasional**
Global and National Economic Conditions
- 49 **Tinjauan Industri Perbankan**
Banking Industry Review
- 51 **Kinerja Maybank Syariah**
Maybank Syariah Performance
- 63 **Rencana Strategis 2019**
Strategic Plan 2019
- 64 **Sumber Daya Insani**
Human Resource
- 69 **Teknologi Informasi**
Information Technology
- 71 **Fungsi Penerapan Manajemen Risiko**
Risk Managements Implementation Function

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

YANG BAIK

Good Corporate Governance

- 78 **Pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik**
Implementation of Good Corporate Governance
- 82 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meetings Of Shareholders
- 84 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 88 **Direksi**
Board of Directors
- 92 **Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite**
The Establishment and Duties of Committees
- 92 **Komite Pemantau Risiko**
Risk Oversight Committee
- 94 **Komite Remunerasi dan Nominasi**
Remuneration and Nomination Committee
- 95 **Komite Audit**
Audit Committee
- 97 **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah**
Implementation of Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board
- 100 **Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa**
Implementation of Sharia Principle In Fund Collection and Disbursement As Well As Services
- 101 **Penanganan Benturan Kepentingan**
Conflict of Interest Handling
- 101 **Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank**
Implementation of Bank's Compliance Function
- 104 **Penerapan Fungsi Audit Internal**
Implementation of Internal Audit Function
- 105 **Fungsi Audit Eksternal**
External Audit Function

- 105 **Batas Maksimum Penyaluran Dana**
Legal Lending Limit
- 106 **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal**
Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting
- 106 **Daftar Konsultan, Penasehat atau yang Dipersamakan dengan Itu yang Digunakan oleh Bank**
List of Consultants, Advisors or Others Similar With Those Retained by The Bank Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas
- 107 **Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lainnya (Remuneration Package) Yang Ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah**
Remuneration Package Determined by General Meetings of Shareholders Applied For Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board
- 108 **Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank**
Total Internal Fraud and Settlement Effort By The Bank
- 109 **Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank**
Litigation and Settlement Effort by The Bank
- 110 **Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank**
Buy Back of Shares and/or Bonds
- 110 **Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya**
Non Halal Income and The Utilization
- 111 **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial**
Implementation of Corporate Social Responsibility

06

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Audited Financial Report



01

.....



KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

	2018	2017	2016	2015	2014	
NERACA			BALANCE SHEET			
Aset	661.912	1.275.648	1.344.720	1.743.439	2.449.541	Assets
Piutang & Pembiayaan (Bersih)	72.237	485.242	962.866	1.552.230	1.617.383	Receivables & Financing (Net)
Aktiva Ijarah	-	111	53	193	165	Ijarah Assets (Net)
Surat Berharga (Bersih)	172.698	211.844	349.070	298.803	206.689	Marketable Securities (Net)
Penempatan pada BI dan Bank lain	365.100	244.200	278.500	187.110	494.165	Placements with BI and Other Banks
Simpanan dari Nasabah	17	274.805	285.344	225.598	154.936	Deposits from Customers
Dana Syirkah Temporer	-	286.705	429.372	713.384	888.110	Temporary Syirkah Funds
Simpanan dari Bank Lain	-	56.629	12.790	19.742	324.915	Deposits from Other Banks
Modal sendiri (Bersih)	530.263	583.650	592.111	754.605	1.048.717	Shareholders' Equity (net)
LABA RUGI			INCOME STATEMENT			
Pendapatan Kegiatan Syariah			Income from Sharia Activities			
Pendapatan dari Jual - Beli	26.832	51.616	55.740	127.730	131.757	
Pendapatan Ijarah (bersih)	-	-	33	33	17	Income from Ijarah (net)
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	3.452	14.791	10.406	22.167	3.947	Income from Musyarakah Profit Sharin
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	72	1.006	1.715	354	0	Income from Mudharabah Profit Sharing
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	31.089	36.861	39.894	23.101	33.991	Other Main Operating Income
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	61.445	104.274	107.788	173.385	169.712	Income from Fund Managed by Bank as Mudharib
Pendapatan Operasional Lainnya	6.351	4.060	5.968	3.811	5.817	Other Operating Income
Beban Penyisihan	-21.640	100.454	-165.903	-468.916	-10.746	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	-66.296	-94.413	-64.754	-60.958	-58.177	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-64.218	71.493	-144.547	-391.351	76.584	Income(Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih	-64.720	-9.785	-163.738	-294.392	55.913	Net Income (Loss)

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

	2018	2017	2016	2015	2014	
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Rasio Kinerja						Performance Ratios
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	163,07%	75,83%	55,06%	38,40%	52,13%	Capital Adequacy Ratio
NPF gross	0,00%	0,00%	43,99%	35,15%	5,04%	NPF gross
NPF net	0,00%	0,00%	4,60%	4,93%	4,29%	NPF net
Return on Assets (ROA)	-6,86%	5,50	-9,51%	-20,13%	3,61%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	-11,28%	-1,78%	-27,62%	-32,04%	6,83%	Return on Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)	18,28	8,79%	4,99%	6,54%	6,65%	Net Yield
Net Operating Margin (NOM)	-37,74	-26,47%	-19,96%	-32,92%	-1,46%	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	199,97%	83,36%	160,28%	192,60%	69,62%	Operating Expenses to Operating Income
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0,00%	7,83%	24,24%	18,24%	15,56%	Profit Sharing Financing to Total Financing
Financing to Deposit Ratio (FDR)	424.923,53%	85,94%	134,73%	110,54%	157,77%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
KEPATUHAN						COMPLIANCE
Persentase Pelanggaran BMPD						Percentage of Legal Financing Limit Violation
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Related Party
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Third Party
Persentase Pelampauan BMPD						Percentage of Legal Financing Limit Exceedances
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Related Party
Pihak tidak terkait	0,00%	27,83%	113,93%	32,90%	0,00%	Third Party
GWM Rupiah Primary						Statutory Reserves (GWM) Rupiah
GWM rupiah	6,77%	6,72%	5,25%	5,70%	7,20%	GWM rupiah
GWM valuta asing	1,11%	2,86%	1,97%	1,23%	1,14%	GWM foreign currency
Posisi Devisa Neto secara keseluruhan	9,97%	1,30%	0,18%	8,03%	0,40%	Net Open Position in overall

02

.....



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

President Commissioner's Message



**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Pemegang Saham yang terhormat,**

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang senantiasa diberikan kepada kita semua. Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kami berkaitan dengan operasional PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) pada tahun buku 2018.

Pemulihan perekonomian global berjalan melambat ke kecepatan moderat di 2018, mencerminkan pertumbuhan ekonomi global yang moderat yang diperkirakan menjadi sebesar 3.7% pada tahun 2019 dari 3,8% pada tahun 2018. Faktor utama yang membatasi perekonomian global untuk dapat bertumbuh antara lain ketatnya kebijakan moneter, terus belangsungnya tensi perang dagang global, dan ketidakpastian seputar Brexit.

Di tengah lambatnya tahap pemulihan ekonomi global selama tahun 2018, Indonesia telah berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonominya. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap stabil pada 5,1% di 2019, meskipun sedikit melambat dari sebelumnya pada 5,2% di 2018. Meskipun demikian, industri perbankan syariah mencapai pangsa pasar sebesar 5,9% dari keseluruhan industri perbankan Indonesia pada tahun 2018, peningkatan dari 5,74% pada tahun 2017.

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Dear Shareholders,**

Dear all honorable Shareholders,

All praise and gratitude is due to Allah SWT for his blessings and mercy and may it always be upon us. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present the report outlining the supervisory and advisory duties of PT Maybank Syariah Indonesia's operations during the 2018 financial year.

The Global Economic Recovery has slowed to a modest pace in 2018, reflecting the moderating global economic growth which is expected to be at the rate of 3.6% in 2019 as compared to 3.8% in 2018. The headwinds that restrain global growth are namely the tightening of monetary policies, persistent global trade tensions, and the uncertainty surrounding Brexit.

Amidst the recent slow progress of the global economic recovery in 2018, Indonesia has successfully maintained its economic growth. Overall, the Indonesian economy is expected to remain stable at 5.1% in 2019, albeit slowing slightly from 5.2% in 2018. Nevertheless, the Islamic banking market achieved a market share of 5.9% of the total Indonesian Banking Industry in 2018, up from 5.7% in 2017.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia memerlukan upaya yang lebih keras dan struktural yang melibatkan seluruh pihak terkait. Kami bangga bahwa Maybank Syariah telah berhasil mengatasi kendala yang tengah menghambat perbankan syariah dan terus menjawab tantangan, yakni terkait kualitas aset dan penguatan rasio permodalan. Dengan demikian kami tetap optimis terhadap pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, didukung dengan pulihnya lingkungan operasional secara bertahap serta makin membaiknya pelaksanaan manajemen risiko di industri ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Terhadap Direksi

Dewan Komisaris berpendapat mengenai kinerja Direksi di tahun 2018 telah mampu melaksanakan tugas dengan baik. Maybank Syariah berhasil menjaga kualitas pertumbuhan dengan NPL stabil di angka 0%, angka yang jauh lebih baik dibandingkan perbankan syariah sebesar 3,26% di tahun 2018.

Pelaksanaan tanggung jawab Bank dalam menerapkan standar manajemen risiko yang penuh kehati-hatian sebagai bagian dalam pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), tidak diragukan lagi telah mengantarkan pada pencapaian kami di tahun 2018 dan hal ini akan tetap menjadi fokus utama dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Susunan Komisaris

Sepanjang 2018 tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar Rapat (sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 2 Juli 2018 yang secara resmi ditetapkan dalam Akta Notaris No.1 tanggal 2 Juli 2018, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani. Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Dato' Mohamed Rafique Merican
Komisaris Independen	: Fransisca Ekawati
Komisaris Independen	: Hadi Sunaryo

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus bertindak secara profesional dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk memastikan pertumbuhan Maybank Syariah secara berkelanjutan di masa mendatang.

We are fully aware that the growth of Syariah banking in Indonesia requires a coherent and structured effort from all the relevant parties. We are proud that Maybank Syariah has successfully managed the obstacles that was thought to hinder Islamic Banking and continues to address the challenges, namely related to asset quality and the strength of capital ratios. Thus, we remain sanguine towards the growth of Islamic Banking in Indonesia, supported by the operating environment's gradual recovery and enhanced risk management practices of the industry.

Board Of Directors' Performance Assessment In 2018

Board of Commissioners sees that the Board of Directors performance in 2018 was well executed. Maybank Syariah managed to maintain quality growth with NPF well maintained at 0% compared with the average ratio of syariah banking in 2018 of 3.26%.

The Bank's responsibility in implementing prudent risk management standards as part of Good Corporate Governance practices has, no doubt led to our achievement in 2018 and this will remain as the key focus of the Board of Commissioners and the Board of Directors' duties and responsibilities.

Amendment In The Composition Of The Board Of Commissioners

During 2018, there was no amendment in the Board of Commissioners Composition. Based on the Shareholders' decisions outside the Meeting (circular) of the Shareholders of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 2nd, 2018 of which official record is set in Notarial Deed No.1 dated July 2nd, 2018, made by Notary of Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, composition of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner	: Dato' Mohamed Rafique Merican
Independent Commissioner	: Fransisca Ekawati
Independent Commissioner	: Hadi Sunaryo

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to conduct professionalism in performing our supervisory and advisory functions to ensure the continued growth of Maybank Syariah in the years ahead.

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

President Commissioner's Message

Penutup

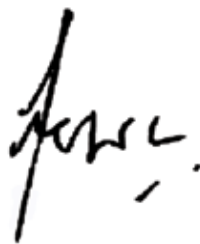
Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator dan nasabah untuk bimbingan, dukungan dan kepercayaan yang terus-menerus. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami berikan kepada seluruh anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah, karyawan dan mitra bisnis yang senantiasa berkontribusi kepada tumbuh kembangnya Maybank Syariah selama bertahun-tahun ini.

Amin Yaa Rabbal Alamiin. Alhamdulillah.

Closing

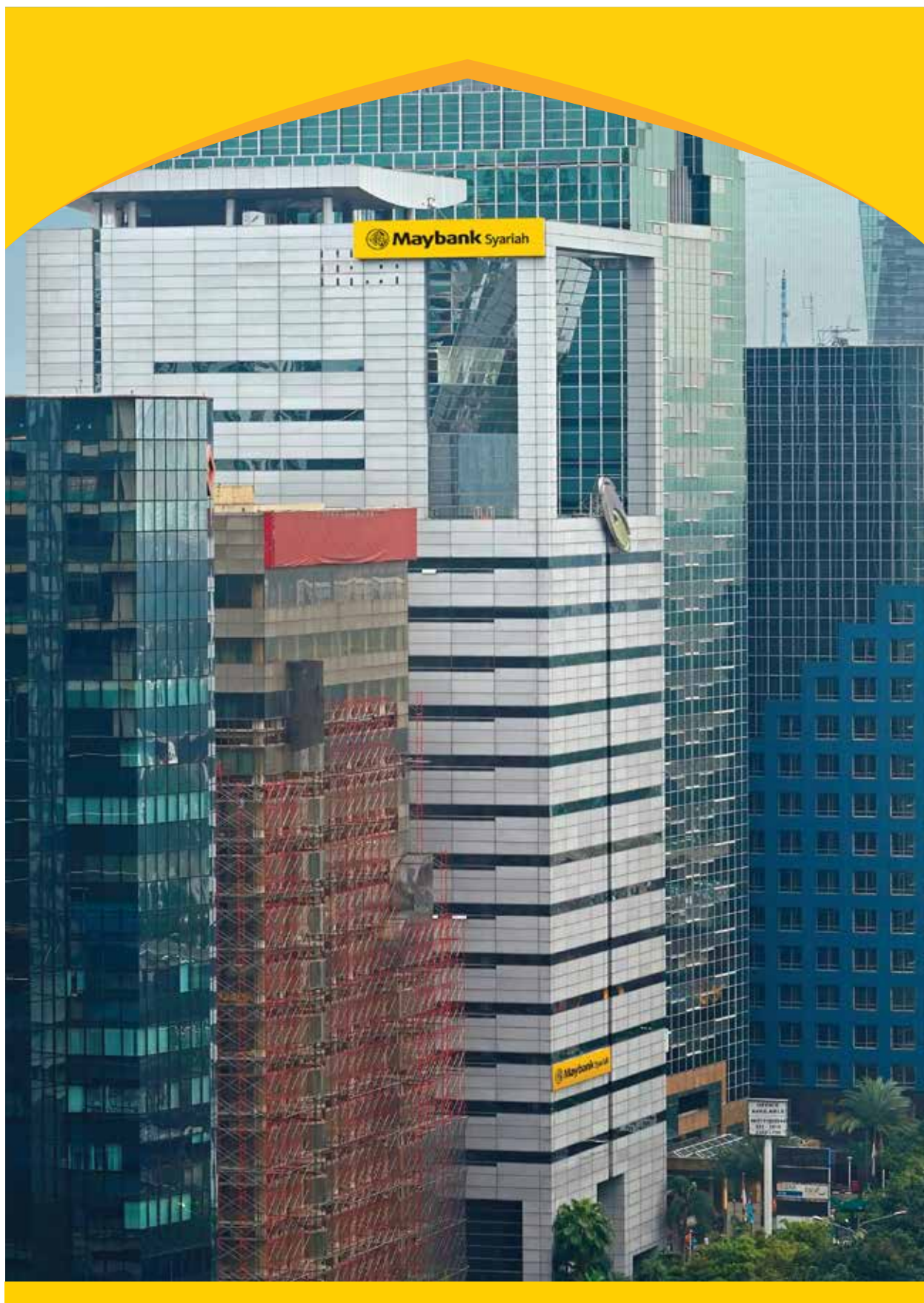
The Board of Commissioners would like to convey our utmost gratitude to our shareholders, stakeholders, regulators and customers for their continued guidance, support and trust. My sincerest appreciation also goes to the entire Board of Directors, Syariah Supervisory Board, employees and business partners who have continuously contributed to the growth and developments of Maybank Syariah throughout these years.

Amin Yaa Rabbal Alamiin. Alhamdulillah.



Dato' Mohamed Rafique Merican

Presiden Komisaris | *President Commissioner*



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah, Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, yang telah melimpahkan nikmat dan berkah kepada kita semua. Dengan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kondisi Perekonomian Global

Di tahun 2018, pemulihan perekonomian global berlangsung secara moderat, memicu negara-negara besar untuk melakukan konsolidasi ekonomi. Berdasarkan itu banyak pengamat ekonomi, salah satunya IMF, menyarankan para pemain di perekonomian untuk lebih realistis. Berangkat dari titik ini, kita dapat perkiraan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 3,7% pada 2018 menjadi 3,5% pada 2019. Para pelaku pasar tentunya akan merespon secara realistis dengan menyesuaikan risk appetite yang lebih longgar terhadap negara-negara besar. Banyak hal yang mewarnai perekonomian global di tahun 2018, antara lain perang dagang global, kebijakan rebalancing di China, kebijakan fiskal dan protektif di Amerika Serikat, ketidakpastian keputusan Brexit, serta berbagai peristiwa lain di Eropa yang masih terjebak dalam stagnansi dari sisi kinerja ekonomi.

Situasi Makro Ekonomi Indonesia

Dari dalam negeri, Indonesia berhasil menjaga tren pertumbuhan ekonomi pada kisaran di atas 5% pada tahun 2018.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

All praise be to Allah, the Most Gracious, the Most Merciful, who has granted us countless favors and blessings. Hereby, please allow us to present PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) Annual Report for fiscal year ended December 31st, 2018.

Global Economic Condition

In 2018, moderate recovery progress in the global economy triggers an economic consolidation in the major countries. Accordingly many economic outlook, IMF for instance, guided the economic players to be more realistic. From this end, we could expect the global economy to grow slowing from 3.7% in 2018 to 3.5% in 2019. The market players will answer those conditions with their realistic actions by loosening their risk appetites in major countries. There are several things that color the global economy in 2018, including global trade wars, rebalancing policies in China, fiscal and protective policies in the United States, uncertainty over the Brexit decision, as well as various other events in Europe which are still trapped in stagnation in terms of economic performance.

Indonesia Macro Economic Condition

On the domestic side, Indonesia have successfully maintained its economic growth trends at 5%-level in 2018.

Pada akhir 2018, pertumbuhan ekonomi sedikit meningkat dari 5,17% y-o-y pada triwulan ke-3 menjadi 5,18% y-o-y pada triwulan ke-4. Secara umum, pertumbuhan ekonomi meningkat dari 5,07% di 2017 menjadi 5,17% di 2018. Hal tersebut terjadi di tengah-tengah kondisi ekonomi global yang belum baik selama 2018, antara lain adanya efek samping dari penguatan dolar AS selama kenaikan suku bunga terkait kebijakan moneter di Amerika Serikat, volatilitas yang meningkat di pasar keuangan global, dan perlambatan ekonomi Cina selama perang dagang yang berkelanjutan melawan Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah telah memaksimalkan sektor-sektor yang ditopang dalam negeri untuk mengimbangi kinerja yang melemah di sisi ekspornya.

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga menguat dari 4,94% pada 2017 menjadi 5,05% pada 2018. Investasi Indonesia tumbuh lebih tinggi dari 6,15% pada 2017 menjadi 6,67% pada 2018. Pertumbuhan belanja pemerintah juga meningkat dari 2,13% pada 2017 menjadi 4,80% pada 2018. Ke depannya, kami dapat perkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh stabil dari 5,17% pada 2018 menjadi 5,14% pada 2019. Kami percaya ekonomi Indonesia akan didorong oleh permintaan domestik pada 2019, terutama ketika tahun ini disebut sebagai tahun politik bagi Indonesia. Beberapa insentif ekonomi yang akan diberikan oleh pemerintah pada tahun 2019 adalah kenaikan gaji dasar untuk aparatur pemerintah sebesar 5%, tambahan insentif untuk aparatur pemerintah dalam bentuk tunjangan gaji ke-13 serta jatah cuti, dan alokasi anggaran yang besar untuk pengembangan infrastruktur tetap dipertahankan.

Industri Perbankan

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sektor perbankan Indonesia relatif kuat. Rasio kecukupan modal keseluruhan tetap tinggi di 23,0% pada tahun 2018, masih di atas persyaratan minimum regulator yaitu 8%. Namun, rasio LDR telah mencapai 94,8% pada tahun 2018. Hal ini berarti bank membutuhkan lebih banyak pasokan dana pihak ketiga untuk menyeimbangkan agresifnya sisi pinjaman. Bank dapat menawarkan lebih banyak variasi produk pendanaan dan meningkatkan layanan mereka. Sementara itu, margin bunga bersih (NIM) industri perbankan tetap stabil di 5,1% pada tahun 2018. Ini menunjukkan penyebaran luas antara pendanaan dan suku bunga pinjaman. Pengembalian aset tetap (ROA) stabil dari 2,5% pada 2017 menjadi 2,6% pada 2018.

In the final quarter of 2018, the economy grew slightly stronger from 5.17% y-o-y in 3Q18 to 5.18% y-o-y in 4Q18. Overall, the economy grew slightly stronger from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018. It occurred amidst moderate global economic condition during 2018, especially due to the side effects of US\$'s strengthening during the policy rate hike in the United States, higher volatility in the global financial markets, and China's economic slowdown during persisting trade war against the United States. It indicates that the country have maximized its domestic driven sectors to offset the weakening performances on its exports side.

The household consumption growth strengthened from 4.94% in 2017 to 5.05% in 2018. Indonesian investment grew higher from 6.15% in 2017 to 6.67% in 2018. The government's spending growth also increased from 2.13% in 2017 to 4.80% in 2018. Going forward, we expect Indonesian economy is expected to grow stable from our estimation at 5.17% in 2018 to 5.14% in 2019. We believe Indonesian economy will be driven by domestic demand in 2019, especially when this year is called the political year in Indonesia. Several economic incentives that will be given by the government in 2019 are an increase basic salary on government's apparatus by 5%, more incentives to the government's apparatus in the form of 13th months of salary and holiday allowances, and sustaining its big budget spending on the infrastructure development.

Banking Industry

In line with economic growth in Indonesia, Indonesian banking sector is relative strong. Total capital adequacy ratio stayed high at 23.0% in 2018. It is still above the regulator's minimal requirement at 8%. However, LDR ratio have reached 94.8% in 2018. It means that the bank needs more deposit injection to balance an aggressiveness from the loan side. The bank can offer more various funding products and improve their services. Meanwhile, the banking industry's net interest margin (NIM) stayed stable at 5.1% in 2018. It indicated a wide spread between funding and lending rates. Return on asset stayed stable from 2.5% in 2017 to 2.6% in 2018.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pertumbuhan dana pihak ketiga dapat dikatakan kurang agresif disebabkan dampak dari arus keluarnya uang asing, tingkat suku bunga simpanan bank yang stabil, dan tidak ada lagi arus dari skema-skema inovatif seperti program repatriasi amnesti pajak. DPK tumbuh moderat sebesar 6,5% YoY pada tahun 2018. Di sisi lain, pertumbuhan pinjaman sektor perbankan meningkat dari 8,2% pada tahun 2017 menjadi 11,8% pada tahun 2018. Kondisi ini menunjukkan kapasitas penuh dari sisi perbankan untuk meningkatkan sisi kredit.

Kinerja Perbankan Syariah

Perbankan syariah pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya tumbuh sebesar 12,08% dari sisi pembiayaan dan 11,03% dari sisi dana pihak ketiga. Keduanya melampaui rasio pertumbuhan di perbankan konvensional walaupun total aset perbankan syariah hanya 5,97% dari perbankan konvensional. Perbankan syariah dari rasio kecukupan modal (CAR) meningkat dari 17,91% menjadi sebesar 20,39%, sedangkan rasio penyaluran dana dibandingkan dana pihak ketiga (FDR) sedikit menurun dari 79,61% menjadi sebesar 78,53%. Kualitas pembiayaan, dari rasio pembiayaan bermasalah (NPF) terjadi perbaikan yaitu NPF gross dan net berhasil diturunkan dari masing-masing 4,76% dan 2,57% di 2017 menjadi masing-masing 3,26% dan 1,95% di 2018.

Kinerja Bank

Di tahun 2018, Maybank Syariah berhasil mengelola kualitas aset dengan baik di mana angka NPF baik gross maupun net berhasil ditekan hingga 0,00% sejak Juni 2017. Rasio kecukupan modal (CAR) juga meningkat dari 75,83% di 2017 menjadi 156,59% di 2018, mencerminkan kemampuan bank dalam melakukan ekspansi ke depan. Namun upaya kami yang berfokus pada peningkatan kualitas aset dan pemulihan aset pembiayaan mengandung konsekuensi yakni pertumbuhannya menjadi terbatas, sejalan dengan strategi kami untuk melakukan konsolidasi bisnis di Indonesia. Jumlah total aset menjadi separuhnya yakni Rp663,04 miliar dari Rp1.276,65 miliar di tahun sebelumnya.

Strategi

Sebagian besar aktivitas Maybank Syariah ialah pada koordinasi dengan Maybank Group untuk menyelesaikan secara tuntas dan lebih efektif terutama mengenai penyelesaian akun-akun bermasalah. Fokus pada upaya meningkatkan kualitas aset ketimbang mengejar angka pertumbuhan adalah sejalan dengan harapan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.

Third party funds growth is less aggressive due to impact of foreigners' money outflow, stickiness in the bank's deposit rate, and no more flow from innovative scheme, such as tax amnesty's repatriation program. The deposit grew modestly by 6.5% YoY in 2018. On the other side, the banking sector's loan growth accelerated from 8.2% in 2017 to 11.8% in 2018. This condition indicates a full capacity from the banking side to boost the credit side.

Sharia Banking Performance

Sharia banking in 2018 compared to the previous year grew by 12.08% in financing and 11.03% in terms of third party funds. Both exceed the growth ratio in conventional banking even though the total assets of Islamic banking are only 5.97% of conventional banking. Islamic banking from the capital adequacy ratio (CAR) increased from 17.91% to 20.39%, while the distribution of funds compared to third party funds (FDR) decreased slightly from 79.61% to 78.53%. The quality of financing, from non-performing financing ratio (NPF) has been improved, both NPF gross and net successfully reduced from 4.76% and 2.57% in 2017 to 3.26% and 1.95% respectively in 2018.

The Bank Performance

Maybank Syariah in 2018 was very successful in managing the asset quality, which both gross and net NPF ratios were brought down to 0.00% since June 2017. Capital adequacy ratio (CAR) also raised from 75.83% in 2017 to 156.59% in 2018, which reflects the banks' ability to expand in the future. However, the downside of our focus in improving asset quality and recovery of financing asset, the growth was limited, which is in conjunction with our strategy toward business consolidation in Indonesia. Total asset was halved to Rp663.04 billion from Rp1,276.65 billion in the previous year.

Strategy

Most of Maybank Sharia activities were more in form of coordination with the Maybank Group to complete thoroughly and more effectively, especially regarding the settlement of non-performing accounts. Focus on improving assets quality rather than a pursuing new growth figure was the Shareholders' and Board of Commissioners' expectation.

Dengan melaksanakan hal ini, berarti kami secara sadar memutuskan untuk lebih berhati-hati dalam membangun aset dan lebih menitikberatkan pada upaya pengelolaan NPF agar pemulihan dapat berlangsung dengan lebih optimal.

Selain itu, Maybank Syariah juga menjalani penyesuaian bisnis sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, Maybank Syariah mempersiapkan diri untuk menyongsong masa depan, antara lain dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang diharapkan semakin tangkas (agile), sebagaimana hal tersebut merupakan tuntutan di era teknologi saat ini.

GCG

Segecap pencapaian di tahun 2018 tak lepas dari peran Dewan Komisaris, Direksi dan segecap karyawan Maybank yang berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG (Tatakelola Perusahaan yang Baik) sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan perbankan. Pelaksanaan GCG tersebut mencerminkan upaya Perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja untuk menciptakan pertumbuhan nilai perusahaan yang tinggi.

Terkait peran GCG yang begitu penting dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan Bank, pelaksanaan GCG Maybank Syariah secara optimal senantiasa ditingkatkan dengan cara memperkuat infrastruktur dan kompetensi untuk meraih best practices, prosedur dan sistem yang terpercaya berdasarkan situasi ekonomi dan undang-undang terkini.

Susunan Direksi

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar Rapat (sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 2 Juli 2018 yang secara resmi ditetapkan dalam Akta Notaris No.1 tanggal 2 Juli 2018, dibuat oleh Notaris

Aliya Sriwendayani. Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur : Aria Putera bin Ismail
Direktur Operasi : Basuki Hidayat
Direktur Bisnis : Mohammad Riza
Direktur Kepatuhan : Baiq Nadea Dzurriatin

**Telah mengundurkan diri terhitung efektif sejak 31 Agustus 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 21 Agustus 2018.*

By doing this, we had taken conscious decisions to be more prudence in building assets and putting more focus and efforts on managing NPF accounts to ensure maximum recovery.

In addition, Maybank Syariah also underwent business adjustments in accordance with applicable regulations. In addition, Maybank Syariah prepares itself to welcome the future, among others by increasing the capacity of human resources expected to be agile, as it is a demand in the current era of technology.

GCG

Those achievements in 2018 was inseparable from the full commitment of Board of Commissioners, Directors and employees of Maybank Syariah to implement a good GCG principles as a foundation in conducting banking activities. The implementation of GCG reflects the Company's efforts to optimize their performance in order to create highest value to all stakeholders.

Since GCG plays as significant role in supporting the Bank's high performance and sustainability, the optimization of Maybank Syariah's GCG implementation is continuously being improved by strengthening infrastructure and competencies to achieve the best practices, reliable system and procedure based on the current economic condition and regulations.

Board of Director's Composition

Based on the Shareholders' decisions outside the Meeting (circular) of the Shareholders of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 2nd, 2018 of which official record is set in Notarial Deed No.1 dated July 2nd, 2018, made by Notary of

Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, composition of the Bank's Board of Directors is as follows:

President Director : Aria Putera bin Ismail
Operations Director : Basuki Hidayat
Business Director : Mohammad Riza
Compliance Director : Baiq Nadea Dzurriatin

** Has resigned effective as of August 31st, 2018 based on the Decision of the Shareholders Taken Outside the Meeting (Circular) of the Shareholders of PT Bank Maybank Syariah Indonesia on August 21st, 2018.*

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Penutup

Perkembangan dunia keuangan baik di Indonesia maupun di dunia amatlah pesat beberapa tahun belakangan ini, terutama ketika dunia baru turut masuk dalam persaingan. Hal ini tak lepas dari perkembangan teknologi dan digitalisasi yang melampaui batas-batas standar yang ada saat ini, yang mau tidak mau memaksa para pelaku industri untuk terus berinovasi, bertransformasi untuk menyambut masa depan. Tantangan ke depan tersebut merupakan kesempatan bagi Maybank di Indonesia untuk tumbuh lebih besar dan memberikan sumbangsih bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini tidak lain memerlukan dukungan dari seluruh stakeholders Maybank Syariah.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami yang paling dalam kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaannya kepada kami. Kami ingin sampaikan pula apresiasi kami yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan komitmen yang diberikan oleh seluruh karyawan. Segenap dedikasi, komitmen, dan dukungan tersebut sangat berarti bagi keberhasilan kita, terutama menjadi kekuatan dalam menyambut masa depan.

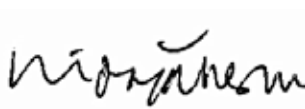
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Closing

The development of both global and domestic financial industry grew rapidly in recent years, especially when the new world has also entered the competition. This due to the growth of technology and digitalization that go beyond the existing standard boundaries, which inevitably forces players in the industry to continue to innovate, transforming in embracing the future. These greater challenges will give opportunities to Maybank in Indonesia to grow bigger and contribute to the development in the Indonesian economy. This require full supports from all stakeholders of Maybank Syariah.

In closing, would like to extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and customers for the supports and trust given to us. We would like also to express our highest appreciation on dedication and commitment given by all of our employees. Those dedication, commitment and supports mean a lot to our success, especially being a strength in embracing the future.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Basuki Hidayat
Direktur Operasi
Operations Director



Mohammad Riza
Direktur Bisnis
Business Director



Baiq Nadea Dzurriatin
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



DIREKSI

Board of Directors



Basuki Hidayat
Direktur Operasi
Operation Director

Baiq Nadea Dzurriatin
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Mohammad Riza
Direktur Bisnis
Business Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Fransisca Ekawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dato' Mohamed Rafique Merican
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hadi Sunaryo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board's Opinions

Assalamu'alaikum, wr, wb

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala Ni'mat sehat dan Iman yang telah diberikan kepada kita semua sampai saat ini. Selanjutnya marilah kita haturkan sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menghancurkan dunia kegelapan penuh kebodohan kedalam dunia terang benderang penuh keimanan seperti sekarang ini.

Dalam kesempatan ini kami sampaikan bahwa setelah mempelajari data-data kinerja PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 yang mencakup hasil pengawasan, opini syariah atas dokumen dan pelaksanaan operasional Bank yang dijalankan MSI, kami berpendapat bahwa secara keseluruhan pelaksanaan operasional Bank telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip Syariah, sebagaimana telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional.

Selain itu program komprehensif dari Bank dengan dukungan dari Dewan Pengawas Syariah, Syariah Managemen dan Syariah Compliance untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan Syariah dari karyawan harus terus dilaksanakan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Demikian opini yang dapat kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, wr,wb



DR.H. M. Asrorun Ni'am Sholeh MA
Ketua | *Chairman*

Assalamu'alaikum, wr, wb

First of all, we praise gratitude to Allah SWT The Most Gracious and The Most Merciful for all the healthy favors and faith that has been given to all of us to this day. Afterward let us give our prayers and greetings to our lord, the great Prophet Muhammad, who destroyed the world of ignorance of darkness into a brightly lit world full of faith as it is today.

We hereby announce that following our performance study upon the performance data of PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) for the period of January 1, 2018 until December 31, 2018 which includes the supervisory results, sharia opinion on the documents and implementation of the Bank's operations carried out by MSI, we believe that the overall implementation of the Bank's operations has been well executed and in accordance with Sharia principles, as determined by the National Sharia Board.

Furthermore, the Bank's comprehensive program supported by the Sharia Supervisory Board, Shariah Management as well as Sharia Compliance to enhance employees' understanding of Sharia knowledge shall continuously be implemented and enhanced on an ongoing basis.

Here is our opinion to be used properly.

Wassalamu'alaikum, wr,wb



Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si
Anggota | *Member*



03

.....



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

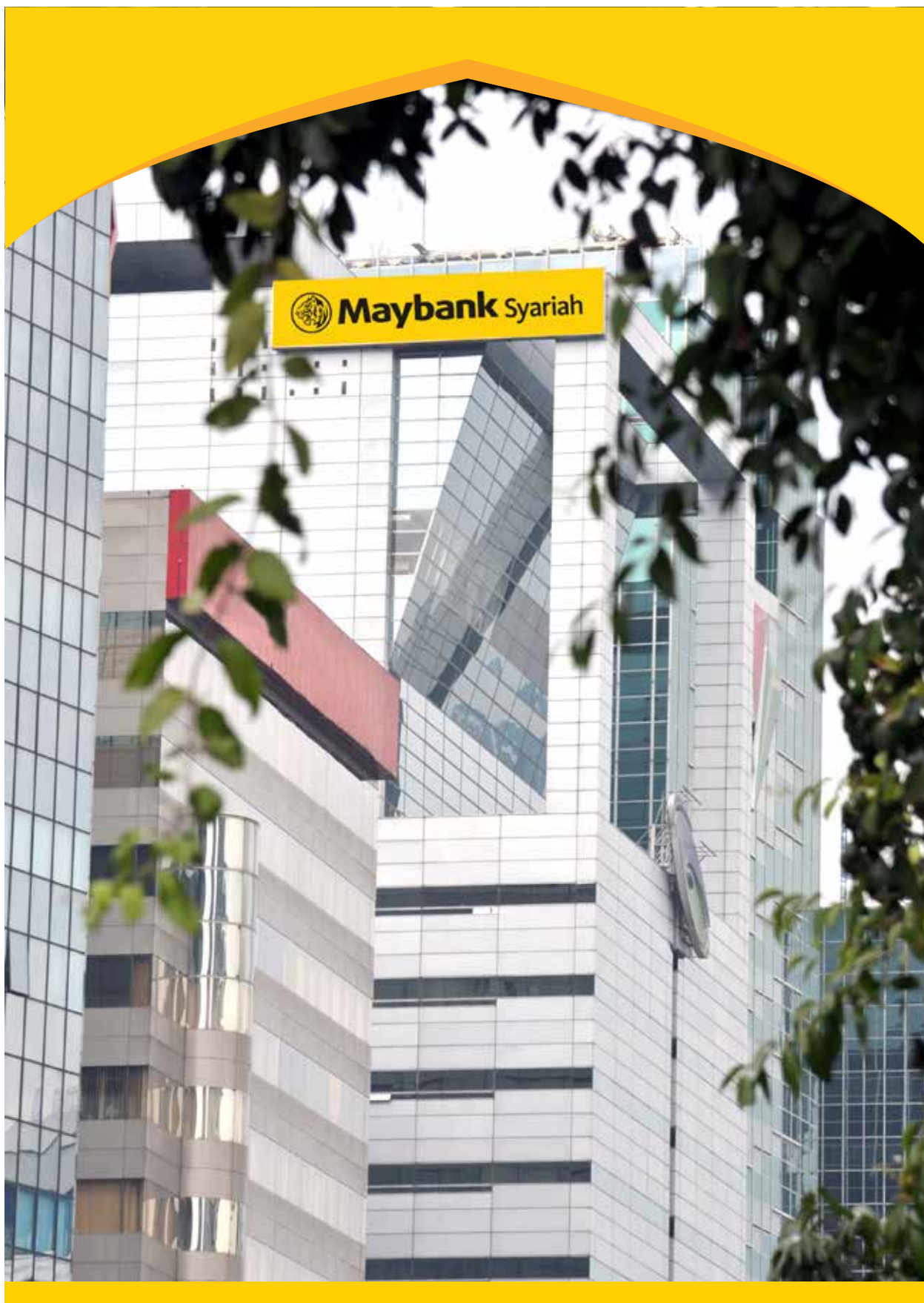


INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Alamat Perusahaan Corporate Address	Kantor Pusat / Head Office Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor Jl Jendral Sudirman, Kav. 26 Jakarta 12920-Indonesia Tel. +6221 2506446 Fax. +6221 2506757
Website	www.maybanksyariah.co.id
Bidang Usaha Business Activity	Perbankan Syariah Sharia Banking
Kepemilikan Saham Share Ownership	Malayan Banking Berhad (99%) PT Prosperindo (1%)
Tahun Mulai Beroperasi Started operations	11 Oktober 2010 (sebelumnya beroperasi sebagai bank konvensional) October 11, 2010 (previously served as conventional bank)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Achmad Abid, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 58 tanggal 16 September 1994 dan diubah dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 17 Oktober 1994 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dalam surat keputusannya No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10872/1994, Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994. The Notarial Deed No. 58 dated September 16, 1994, of Achmad Abid, S.H., substitute notary for Sutjipto, S.H., and amended by notarial deed No. 135 dated October 17, 1994 which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Laws and Human Rights) in its decision letter No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and was published in supplement No. 10872/1994 of the State Gazette No. 103 dated December 27, 1994.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Rp 819,307,255,056.88 (945,069 saham/shares)
Keanggotaan Organisasi Membership in Organizations	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)





SEKILAS MAYBANK SYARIAH

Maybank Syariah At Glance

Sejarah berdirinya PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah" atau "Bank") berawal pada tahun 1994 saat terjadi joint venture dua bank konvensional dari dua negara, yakni Malayan Banking (Maybank) Berhad dengan Bank Nusa Nasional dengan nama PT Maybank Nusa International pada tanggal 16 september 1994.

Selanjutnya pada 14 November 2000, PT Maybank Nusa International berganti nama menjadi PT Bank Maybank Indocorp dengan beralihnya kepemilikan saham Bank Nusa Nasional kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

Sebagai bank konvensional, PT Bank Maybank Indocorp menghadirkan beragam jasa perbankan, termasuk pembiayaan skala besar untuk nasabah korporasi serta komersial, sebelum menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/ KEP. GBI/DpG/2010 tanggal 23 September 2010 tentang Pemberian izin Perubahan Kegiatan Usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Sebagai bank syariah yang memulai kegiatannya sejak Oktober 2010, Maybank Syariah telah mengembangkan berbagai layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan para nasabah sekaligus meraih peluang di pasar keuangan regional yang terus berkembang. Dengan visi menjadi perusahaan terkemuka dan terpilih di khasanah keuangan syariah di Indonesia dan regional, strategi Maybank Syariah fokus pada corporate banking serta jasa konsultasi keuangan.

Dalam pembiayaan, Maybank Syariah memprioritaskan pembiayaan bilateral, sindikasi dan club deal untuk perusahaan lokal dan multinasional, khususnya dari Indonesia dan Malaysia. Sementara pada sektor treasuri, Maybank Syariah menitikberatkan pada kegiatan pasar uang, mulai dari layanan transaksi di front office hingga penyelesaian transaksi (backroom settlement) dan layanan pendukungnya. Selanjutnya komposisi kepemilikan Maybank Syariah

The history of PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah" or "Bank") begins in 1994 with a joint venture conventional bank of two countries, Malayan Banking (Maybank) Berhad and Bank Nusa Nasional namely of PT Maybank Nusa International on September 16, 1994.

Thereafter, on November 14, 2000, PT Maybank Nusa International adopted a new name PT Bank Maybank Indocorp along with the acquisition of Bank Nusa Nasional's shares by the Ministry of Finance of Republic Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

As a conventional bank, PT Bank Maybank Indocorp offered a range of conventional banking services including major scale financing for corporate and commercial customers before transforming into PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) based on Bank Indonesia Governor's Decree No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 dated 23 September 2010 on the Approval for the Change in Business Activities from Conventional Commercial Bank to Sharia Commercial Bank PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

As an Islamic bank, Maybank Syariah has developed a range of services and innovative solutions to meet the needs of our customers as well as to seize the opportunities in the regional financial markets that are constantly evolving. With a vision to become the most prominent and preferred sharia financial services provider in Indonesia and the region. Maybank Syariah's strategy focuses on corporate banking as well as advisory services.

For financing services, Maybank Syariah mainly deals with bilateral, syndication and club deal financing for local and multinational corporations, particularly Indonesian and Malaysian entities. On the treasury services, Maybank Syariah focuses on money market operations, covering the front office dealing functions as well as backroom settlement and support services. Then the composition of share ownership of Maybank Syariah changed since Shareholders' Meeting



berubah dengan dijualnya 30.000 lembar saham milik Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) oleh pemegang saham kepada Malayan Banking Berhad dan Maybank telah melakukan penjualan 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo, berdasarkan akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011.

Didukung oleh sistem IT yang tangguh Maybank Syariah terus mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif. Selain memantapkan sinergi dengan grup perusahaan untuk meraih pencapaian yang lebih baik.

of the Bank had decided to sell 30,000 shares of the Bank owned by Ministry of Finance of Republic Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to Malayan Banking (Maybank) Berhad and Maybank has sold 9,451 shares of the Bank to PT Prosperindo, based on Notarial deed of Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 dated December 19, 2011.

Supported by an enhanced IT system Maybank Syariah continues to develop more innovative product and services, in addition to establishing the synergy with the group companies to reach better achievement.

VISI, MISI & TATA NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Values

VISI

Menjadi lembaga keuangan syariah yang terpercaya di Indonesia.

MISI

Membangun Hubungan Berkesinambungan melalui Penciptaan Nilai bagi Seluruh Pemangku Kepentingan.

Menjadi bank yang kuat dalam mendukung transaksi lintas Negara di Asia Tenggara.

Menjadi partner keuangan yang strategis bagi pengembangan industri di Indonesia.

TATA NILAI PERUSAHAAN

TEAMWORK

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.

INTEGRITY

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.

GROWTH

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.

EXCELLENCE & EFFICIENCY

Kami berkomitmen untuk menghasikan kinerja yang sempurna dan layanan prima.

RELATIONSHIP BUILDING

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan.

VISION

To be the preferred Sharia Financial Partner in Indonesia.

MISION

Enduring relationship through value creation for stakeholders.

Becoming a strong bank to support cross border transaction in Southeast Asia.

Becoming a strategic financial partner for industrial development in Indonesia.

CORPORATE VALUES

TEAMWORK

We work together as a team based on mutual respect and dignity.

INTEGRITY

We are honest, professional and ethical in all our dealings.

GROWTH

We are passionate about continuous improvement and innovation.

EXCELLENCE & EFFICIENCY

We are committed in delivering outstanding performance and superior service.

RELATIONSHIP BUILDING

We continuously build long-term and mutually beneficial partnerships.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Sebagai bank yang berlandaskan syariah Islam, maka maksud dan tujuan Maybank Syariah adalah menyelenggarakan kegiatan Bank Syariah berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan Pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Bank.

Kegiatan usaha Bank Syariah yang meliputi :

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/ atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
7. Melakukan pengambil alihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
8. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
9. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah antara lain, seperti akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah;
10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/ atau Bank Indonesia;
11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;

As an Islamic bank, the purpose and objective of Maybank Syariah is to operate Bank Syariah activities based on Syariah Principles, In accordance with Article 3 paragraph 1 of the Bank's Articles of Association.

Syariah business activities covers :

1. Collecting funds in form of saving account, namely current account, savings, or other equivalent form based on wadi'ah contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;
2. Collecting funds in form of investment, namely current account, savings, or other equivalent form based on mudharabah contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;
3. Distributing financing based on mudharabah, musyarakah contract, or other contracts which is not contrary to the sharia principles;
4. Conducting financing based on mudharabah, salam, istishna' contract, or other contract which is not contrary to the sharia principles;
5. Distributing financing based on qardh contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;
6. Distributing financing in form of vehicles or goods leasing to the customers based on ijarah contract and/ or hire purchase in form of ijarah muntahiyah bittamlik contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;
7. Conducting debt takeover based on hawalah contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;
8. Conducting business of debit and/or financing card based on sharia principles;
9. Buying, selling, or insuring third party bonds at own risk which issued based on real transactions and according to the sharia principles, among others, such as ijarah, musyarakah, mudharabah, kafalah, or hawalah contract;
10. Buying bonds issued by the government and/or Bank Indonesia based on sharia principles;
11. Receiving invoice payment of bonds and conducting calculation with or between third party based on sharia principles;

- | | |
|--|--|
| 12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah; | 12. Conducting custody for other party's benefit based on the contract of sharia principles; |
| 13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah; | 13. Providing place to store valuable goods and bonds based on sharia principles; |
| 14. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah; | 14. Transferring money, both for own interest or the customer's interest based on sharia principles; |
| 15. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah; | 15. Performing as a trustee based on wakalah contract; |
| 16. Memberikan fasilitas letter of credit atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah; | 16. Providing facilities of letter of credit or bank guarantee based on sharia principles; |
| 17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; | 17. Performing other common activities in the banking sector and social sector which are not contrary to sharia principles and in accordance with the regulations. |
| 18. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah; | 18. Conducting equity participation activity in Sharia Commercial Bank or finance institution which conduct business based on sharia principles; |
| 19. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyetaraannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia; | 19. Conducting temporary equity participation to overcome the failure of financing on the condition of investment withdrawal based on the provisions stipulated by Bank Indonesia; |
| 20. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah; | 20. Acting as the founder and trustee of pension fund based on sharia principles; |
| 21. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; | 21. Conducting activities in the capital market as long as it is not contrary to the sharia principles and regulations of capital market; |
| 22. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik; | 22. Organizing bank activities or products based on sharia principles by utilizing electronic means; |
| 23. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang; | 23. Issuing, offering, and trading short-term bonds based on sharia principles, either directly or indirectly through money market; |
| 24. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal; dan | 24. Issuing, offering, and trading long-term bonds based on sharia principles, either directly or indirectly through capital market; and |
| 25. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah. | 25. Providing other bank sharia products or conducting other sharia banking activities based on sharia principles. |

PRODUK DAN LAYANAN

Product and Services

Produk dan Layanan

A. Produk Simpanan

Maybank Syariah menawarkan 4 (empat) produk simpanan dan investasi yang karakteristiknya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

1. Giro iB

Current Account iB adalah produk giro berbasis syariah untuk keperluan transaksi nasabah.

2. Tabungan iB

Saving Account iB merupakan produk tabungan bagi nasabah.

3. Deposito iB

Deposito iB adalah produk deposito berbasis bagi hasil dengan imbal hasil yang kompetitif bagi nasabah yang ingin menginvestasikan dananya dalam portofolio pembiayaan yang aman dan menguntungkan.

4. Investasi Terikat iB

Investasi Terikat iB adalah produk Investasi dana berdasarkan akad mudharabah (bagi hasil dan tanggung kerugian) di mana investor membatasi penyaluran dana mereka oleh Maybank Syariah kepada tujuan dan jenis usaha tertentu. Pembagian keuntungan investasi antara Maybank Syariah dan investor sesuai dengan rasio bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.

B. Produk Pembiayaan

Terdapat 4 (empat) produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

1. Term Financing iB

Term Financing iB adalah fasilitas pembiayaan investasi atau pembiayaan proyek bagi nasabah korporasi dan komersial guna mengembangkan usahanya, yang disalurkan secara bilateral, sindikasi ataupun club-deal melalui kemitraan dengan bank lokal maupun transaksi cross border dengan Kelompok Usaha dengan menggunakan skema murabahah (jual beli), musharakah (kemitraan), istishna (pesanan), ijarah (sewa), ijarah muntahiya bittamlik (sewa beli) dan diminishing musyarakah (musharakah mutanaqisah).

2. Revolving Financing iB

Revolving Financing iB ditujukan untuk membantu nasabah dalam pengelolaan likuiditas, khususnya pemenuhan arus kas atau kebutuhan modal kerja.

3. Pembiayaan Rekening Koran iB

Pembiayaan Rekening Koran iB adalah fasilitas pembiayaan bergulir jangka pendek bagi kebutuhan modal kerja nasabah yang dapat ditarik kapanpun melalui rekening giro.

4. Pembiayaan Sindikasi iB

Pembiayaan Sindikasi iB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan secara sindikasi dengan beberapa peserta sindikasi berdasarkan prinsip syariah.

Products and Services

A. Deposit Products

Maybank Syariah offers 4 (four) based deposit and investment products, which characteristics are tailored to meet the clients' needs.

1. Current Account iB

Current Account iB is a sharia based demand deposit product for clients' transaction needs.

2. Saving Account iB

Saving Account iB is a saving account product offered to clients.

3. Time Deposit iB

Time Deposit iB is a profit-sharing-based time deposit with competitive return offered to clients, who intend to invest their fund in secured and profitable financing portfolio.

4. Restricted Profit Sharing Investment Account iB

Restricted Investment Account iB is Investment product under mudharabah (profit-sharing and lossbearing) contract whereby investor restricts the utilization of their funds by the Maybank Syariah according to certain tenor and type of businesses. The profit from the investment will be shared between the Maybank Syariah and investors based on the preagreed profit sharing ratio.

B. Financing Products

There are 4 (four) financing products tailored to meet the clients' needs:

1. Term Financing iB

Term financing iB is an investment financing facility or project financing provided to corporate and commercial clients to develop their business through bilateral, syndicated and club-deal model in partnership with the local bank as well as cross border transaction with the Group based on murabahah (sales-and purchase), Musharakah (partnership), Istishna (indent), Ijarah (lease), Ijarah Muntahiya Bittamlik (lease-to-purchase) and diminishing Musharakah scheme of financing.

2. Revolving Financing iB

Revolving Financing iB is offered to assist clients in liquidity management i.e. fulfillment of cash flow or working capital.

3. Overdraft Financing iB

Overdraft Financing iB is a short term revolving working capital financing for clients that can be withdrawn anytime through their current account.

4. Syndicated iB

Syndicated Financing is a financing facility provided by a syndicated participants based on sharia principles.

C. Trade Finance

Salah satu keunggulan Maybank Syariah adalah transaksi untuk perdagangan, di mana Maybank Syariah menawarkan fasilitas pendanaan dan non - pendanaan dalam produk pembiayaan perdagangan.

1. Letter of Credit iB

Melalui Letter of Credit iB kami menawarkan berbagai jenis transaksi LC untuk kebutuhan transaksi perdagangan nasabah.

2. Import Financing iB

Import Financing iB ditujukan untuk mendukung nasabah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek terkait dengan transaksi impor yang dilaksanakannya.

3. Inward Documentary Collection

Tagihan yang diterima dari bank koresponden dengan instruksi untuk memperoleh pembayaran atau penerimaan dari pembeli, mengirimkan dokumen kepada pembeli dengan pembayaran, atau mengirimkan dokumen terhadap penerimaan dan/ atau untuk memperoleh pembayaran pada saat jatuh tempo.

4. Export Financing iB

Export Financing iB ditujukan untuk mendukung nasabah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek terkait dengan transaksi ekspor yang dilaksanakannya.

5. Outward Documentary Collection

Tagihan dikirim ke bank pihak pembeli (lokal/ luar negeri) untuk memperoleh pembayaran/ penerimaan dari pembeli, mengirimkan dokumen dengan pembayaran atau mengirimkan dokumen terhadap penerimaan dan/atau untuk memperoleh pembayaran pada tanggal jatuh tempo.

6. Bank Garansi iB

Bank Garansi iB ditujukan untuk mendukung transaksi nasabah guna menjamin terlaksananya kewajiban kepada counter party (Beneficiary).

7. LC / SKBDN Usance Payable at Sight

Fasilitas pembiayaan atas dasar LC/SKBDN Berjangka (Usance) yang diterbitkan oleh MSI untuk kepentingan beneficiary dimana Financing Bank mengambil-alih secara tunai (atas unjuk/ sight) sesuai dengan persyaratan dan kondisi L/C.

C. Trade Finance

One of the strengths of Maybank Syariah is trade transactions, whereby Maybank Syariah offers funding and non-funding facility in trade finance products.

1. Letter of Credit iB

Through Letter of Credit iB we offer various kinds of LC transaction to meet clients' trade transaction requirements.

2. Import Financing iB

Import/Local Purchase Financing iB is addressed to support clients in maintaining their short-term funding in relation with their import and local purchase transaction.

3. Inward Documentary Collection

Bills received from correspondent banks with instruction to obtain payment or acceptance from the buyer, deliver documents to the buyer against payment, or deliver documents against acceptance and/or to obtain payment on maturity date.

4. Export Financing iB

Export Financing iB is addressed to support clients in maintaining their short-term funding in relation with their export transaction.

5. Outward Documentary Collection

A bill sent to the buyer's bank (local/ overseas) to obtain payment/acceptance from the buyer, deliver documents against payment or deliver documents against acceptance and/or to obtain payment on the maturity date.

6. Bank Guarantee iB

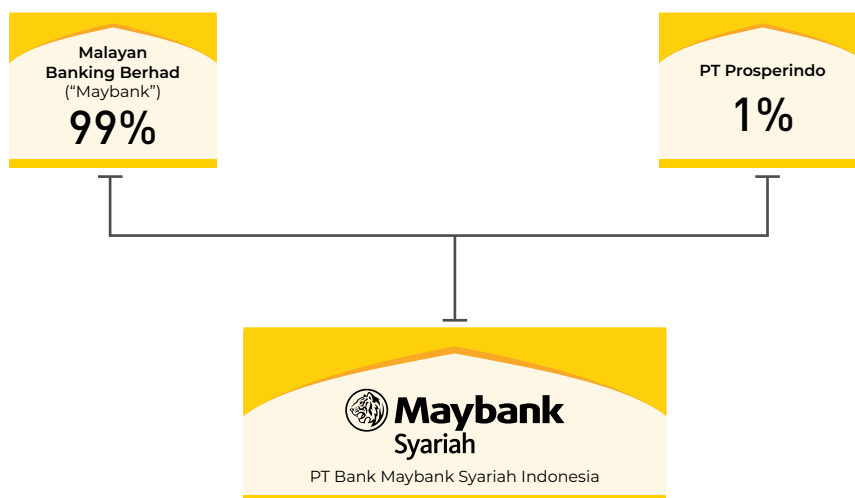
Bank Guarantee iB is addressed to support customer transaction by providing undertaking, in favor of the counter party (Beneficiary).

7. LC / SKBDN Usance Payable at Sight

Loan facility based on Usance LC/SKBDN issued by MSI for the beneficiaries' interest where Financing Bank take over in cash (under sight) based on L/C terms and condition.

STRUKTUR KEPEMILIKAN

Ownership Structure



Total saham atas PT Bank Maybank Syariah Indonesia adalah sebesar IDR 819.307.255.056,88 atau 945.069 lembar saham, berdasarkan Akta Notaris Nomor 27 tanggal 19 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, M.Kn dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Nomer AHU-AH. 01.10-42542 tanggal 28 Desember 2011.

Total paid-up capital of PT Bank Maybank Syariah Indonesia is IDR 819,307,255,056.88 or 945,069 shares based on Notary Deed number 27 dated December 19, 2011 drafted before Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, M.Kn and reported to the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia through a letter of acceptance of Company's Data Notification number AHU-AH.01.10-42542 dated December 28, 2011 is IDR 819,307,255,056.88 or 945,069.

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-up Capital	Saham Shares	Persentase Percentage
1. Malayan Banking Berhad	IDR 811,113,913,758.47	935.618	99%
2. PT Prosperindo	IDR 8,193,341,298.41	9,451	1%
Total	IDR 819,307,255,056.88	945,069	100%

JARINGAN KANTOR

Hingga akhir Desember 2018, Maybank Syariah memiliki 1 (satu) kantor yang berkedudukan di Ibu Kota negara Indonesia

Head Office:

PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav.26
Jakarta 12920-Indonesia
Tel. +6221 2506446
Fax. +6221 2506757
www.maybanksyariah.co.id

NETWORK

Hingga akhir Desember 2018, Maybank Syariah memiliki 1 (satu) kantor yang berkedudukan di Ibu Kota negara Indonesia

Head Office:

PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav.26
Jakarta 12920-Indonesia
Tel. +6221 2506446
Fax. +6221 2506757
www.maybanksyariah.co.id

PROFIL ENTITAS INDUK

Profile of Parent Entity

Ikhtisar

Maybank adalah salah satu dari 4 bank terbesar di Asia Tenggara, perusahaan terdaftar terbesar di Malaysia dengan total aset RM806,99 miliar dan jaringan internasional di lebih dari 2.600 cabang dan kantor di 18 negara dan mempekerjakan 43.000 karyawan.

Tentang Maybank

Maybank didirikan pada tahun 1960, dan saat ini telah menjadi perusahaan terbesar dalam hal kapitalisasi pasar di Bursa Malaysia. Maybank menduduki peringkat pertama perusahaan publik di Malaysia dan menjadi salah satu dari 500 perusahaan teratas dalam Daftar 2000 perusahaan terkemuka di dunia versi the Forbes Global.

The Maybank Group menawarkan berbagai produk dan layanan yang mencakup perbankan komersial, perbankan investasi, perbankan syariah, perbankan offshore, leasing dan sewa beli, asuransi, anjak piutang, jasa wali amanat, manajemen aset, pialang saham, layanan nominee, modal ventura dan internet banking.

Visi Maybank adalah untuk memberikan inspirasi bagi ASEAN ("Inspiring ASEAN"); sedangkan Misinya adalah untuk memanusiakan jasa keuangan di Asia, dengan menyediakan akses ke layanan keuangan untuk masyarakat dengan syarat dan ketentuan serta tarif yang wajar, dan untuk selalu ada di hati masyarakat.

Untuk info lebih lanjut, kunjungi www.maybank.com

Overview

Maybank is among the top 4 banks in South East Asia, the largest listed company in Malaysia with total assets of RM806.99 billion. It has an international network of over 2,600 branches and offices in 18 countries and employing 43,000 employees.

About Maybank

Maybank was established in 1960, and today is the largest company by market capitalization on the Malaysian Bourse (Bursa Malaysia). It is ranked first among listed Malaysian companies and among the top 500 companies in the Forbes Global 2000 leading companies of the world.

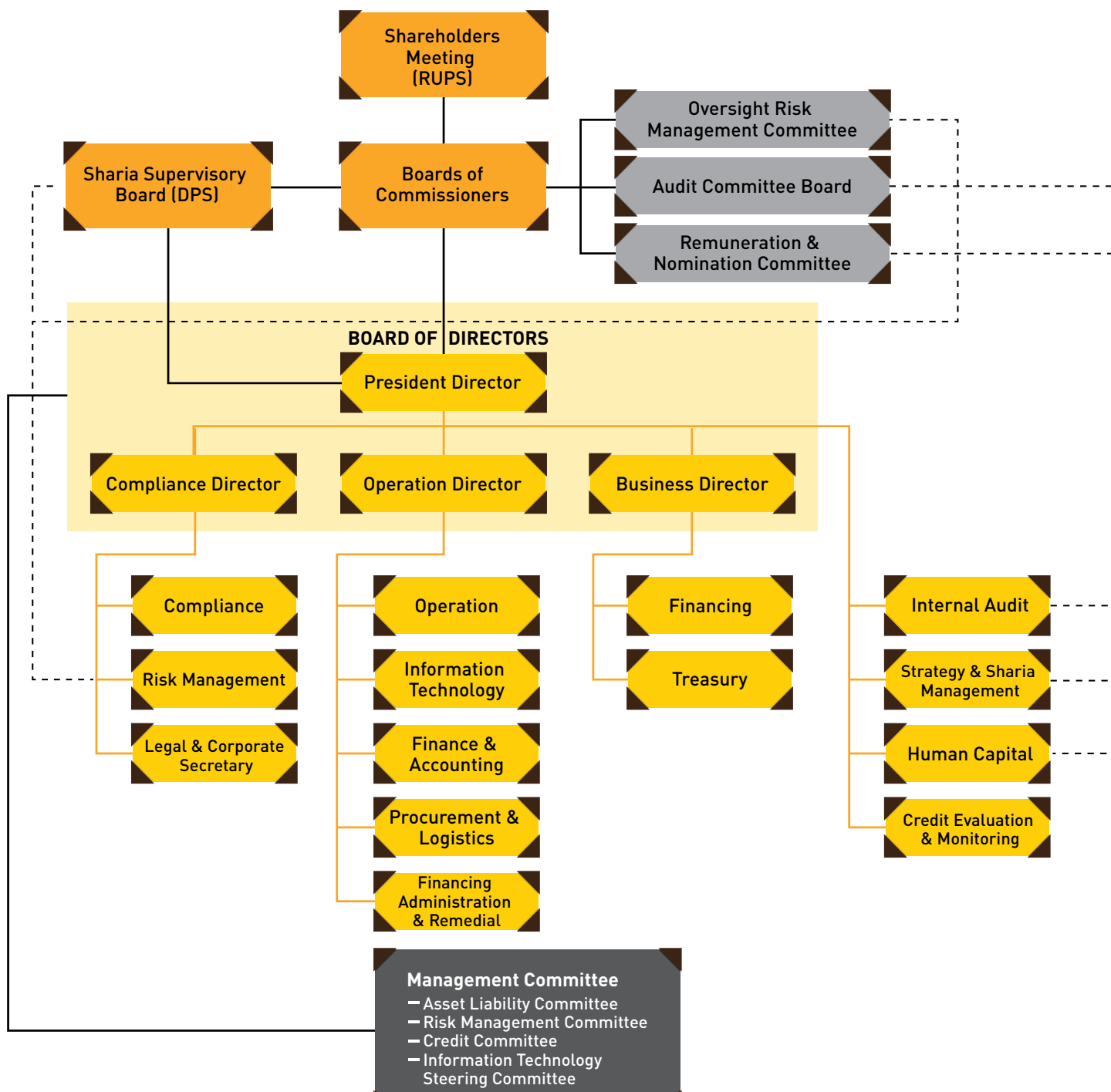
The Maybank Group offers a comprehensive range of products and services that includes commercial banking, investment banking, Islamic banking, offshore banking, leasing and hire purchase, insurance, factoring, trustee services, asset management, stock broking, nominee services, venture capital and Internet banking.

Maybank's Vision is "Inspiring ASEAN", while its Mission is to humanize financial services across Asia, by providing access to financial services to the people at fair terms and pricing, and to be always at the heart of the community.

For more info, visit www.maybank.com

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Profile of Parent Entity



Dato' Mohamed Rafique Merican

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Malaysia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di sektor korporasi, termasuk 5 tahun menjabat sebagai Chief Financial Officer di Tenaga Nasional Berhad (TNB) dan Malakoff Berhad. Pada saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Chief Financial Officer of Malayan Banking Berhad yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Maybank Syariah. Sebelum bergabung dengan TNB di tahun 2009, beliau berkarir di Radicare (M) Sdn Bhd, yaitu manajemen fasilitas konsesi untuk rumah sakit di Klang Valley, Selangor, Kelantan, Trengganu dan Pahang sebagai Chief Operating Officer dan kemudian sebagai Chief Executive Officer. Pada awal masa karirnya, beliau juga pernah memegang peranan di bidang keuangan perusahaan dan sebagai penasehat di Amanah Capital Group dan Bumiputra Merchant Bankers Berhad.

Malaysian Citizen. He holds more than 20 years of experience in the corporate sector, including 5 years as Chief Financial Officer of Tenaga Nasional Berhad (TNB) and Malakoff Berhad. He is currently the Group Chief Financial Officer of Malayan Banking Berhad (Maybank), the controlling shareholder of Pengendali Maybank Syariah. Prior to joining TNB in 2009, he served at Radicare (M) Sdn Bhd, the facilities management concessionaire for hospitals at Klang Valley, Selangor, Kelantan, Terengganu and Pahang as its Chief Operating Officer initially and subsequently, as its Chief Executive Officer. He also held corporate finance and advisory roles with Amanah Capital Group and Bumiputra Merchant Bankers Berhad in the early part of his career.



Fransisca Ekawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Lulusan Universitas Kristen Indonesia jurusan Ekonomi Management dengan pengalaman kerja 25 tahun. Bergabung dengan PT Bank Pesona Kriadana tahun 1989 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Sub Divisi Pengembangan Cabang. Tahun 1999 bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan sebagai Group Head Analisa dan Pengkajian Pengelola Bank pada Unit Restrukturisasi Bank. Tahun 2004 bergabung pada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sampai sekarang dan menjabat sebagai General Manager Divisi Business Advisory & Asset Management.

Indonesian Citizen, born in 1965. She graduated from Universitas Kristen Indonesia majoring Management Economics with 25 years of career experience. She joined with PT Bank Pesona Kriadana in 1989 with the latest position as Branch Development Sub-Division Head. In 1999, she joined Banking Restructuring Agency as Bank Management Analysis and Review Group Head. At Bank Restructuring Unit. From 2004, she joined with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) until now and serving as Business Advisory & Asset Management Division General Manager.



Hadi Sunaryo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tahun 1958. Lulusan Universitas Brawijaya Malang jurusan Ekonomi. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bisnis Bank Agris (2012), Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT. Bank Jabar Banten Syariah (2011-2012), Direktur Bisnis PT. Bank Jabar Banten Syariah (2010-2011), berkarir selama 26 tahun di Bank CIMB Niaga, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Business Development & Syariah Affairs.

Indonesian Citizen, born in Malang in 1958. He graduated from Universitas Brawijaya Malang majoring Economics. He was appointed as Business Director at Bank Agris (2012), Compliance and Risk Management Director at PT Bank Jabar Banten Syariah (2011-2012), Business Director at PT Bank Jabar Banten Syariah (2010-2011), and built his 26 years of career at Bank CIMB Niaga, with the latest position as Head of Business Development & Sharia Affairs.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profiles of The Board of Directors



Basuki Hidayat
Direktur Operasi
Operation Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tahun 1964, menjabat sebagai Direktur Operasi Maybank Syariah efektif sejak 17 Desember 2013. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President - Kepala Divisi Grup Audit. Beliau memiliki pengalaman di bidang audit, risiko dan pengendalian pada operasional perbankan dengan lebih dari 20 tahun pengalaman di dunia perbankan, di antaranya sebagai penanggung jawab untuk menangani audit cabang di bidang operasional maupun kredit pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Beliau adalah Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan pernah menjadi auditor di kantor Akuntan Publik.

Indonesian Citizen, born in Semarang, 1964, has been serving as Maybank Syariah's Operation Director effective since December 17, 2013. He previously worked at PT Bank Internasional Indonesia Tbk with the latest position as Vice President-Audit Group Division Head. He holds experience in Banking Audit, Risk and Controlling sectors with more than 20 years of experience in Banking, among others as Supervisor for branch audit in operational and credit sectors at PT Bank Internasional Indonesia Tbk. He earned Bachelor of Economics Accounting from Universitas Diponegoro Semarang and once worked as Auditor at Public Accountants Firm.



Mohammad Riza
Direktur Bisnis
Business Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1978, menjabat sebagai Direktur Bisnis efektif sejak 20 Januari 2016. Sebelum bergabung dengan Maybank Syariah Indonesia, beliau bekerja di Al Yusr Islamic Bank of Oman Arab Bank SAOC sebagai Senior Treasury Dealer, sekaligus ditunjuk sebagai pelaksana tugas Team Leader Corporate Banking. Berpengalaman lebih dari 10 tahun di Treasury Bank Syariah, dengan 4 tahun terakhir sebagai Treasury Islamic Head, Bank CIMB Niaga. Beliau meraih gelar MBA dari Universitas Gajah Mada tahun 2009, dan Bachelor of Engineering in Geophysical Engineering dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 2001.

serving as Business Director since January 20, 2016. Prior to joining Maybank Syariah Indonesia, he was a Senior Treasury Dealer in Al Yusr Islamic Bank of Oman Arab Bank S.A.O.C as well as Acting Team Leader Corporate. He has more than 10 years of experience in Treasury Islamic, with the last 4 years as Treasury Islamic Head of Bank CIMB Niaga Syariah. He obtained Master of Business Administration from Gadjah Mada University in 2009 and Bachelor of Engineering in Geophysical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 2001.



Baiq Nadea Dzurriatin
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Mataram, Nusa Tenggara Barat, tahun 1970, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Maybank Syariah sejak 1 Juni 2010. Sebelumnya, beliau adalah Direktur Kepatuhan di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch hingga 1 November 2008, dan pernah berkarir di Bank Indonesia (Direktorat Hukum) sejak tahun 1995 sampai dengan 2001. Beliau meraih gelar master di bidang Hukum (LLM) dari Southern Methodist University School of Law, Dallas, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1999 jurusan International Comparative Law.

Indonesian Citizen, born in Mataram, West Nusa Tenggara, in 1970, has been serving as Maybank Syariah's Compliance Director since June 1, 2010. She previously served as Compliance Director at Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch until November 1, 2008, and was working at Bank Indonesia (Legal Directorate) from 1995 until 2001. She earned Master Degree of Law (LLM) from Southern Methodist University School of Law, Dallas, Texas, United States in 1999 majoring in International Comparative Law.

PROFIL ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profiles of Sharia Supervisory Board Members



DR.H. M. Asrorun Ni'am Sholeh MA

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1976, menjabat sebagai Anggota DPS Maybank Syariah sejak 15 November 2010. Beliau juga Anggota DPS di satu Lembaga Keuangan Non Bank dan tenaga pengajar di UIN Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Kajian Islam/Syariah di UIN Jakarta.

Indonesian Citizen, born in 1976, has been serving as Member of Maybank Syariah's DPS since November 15, 2010. He is also DPS Member in a Non Financial Bank Institution and lecturer at UIN Jakarta. He completed his Post Graduate degree in Islamic/Sharia Studies in UIN Jakarta.

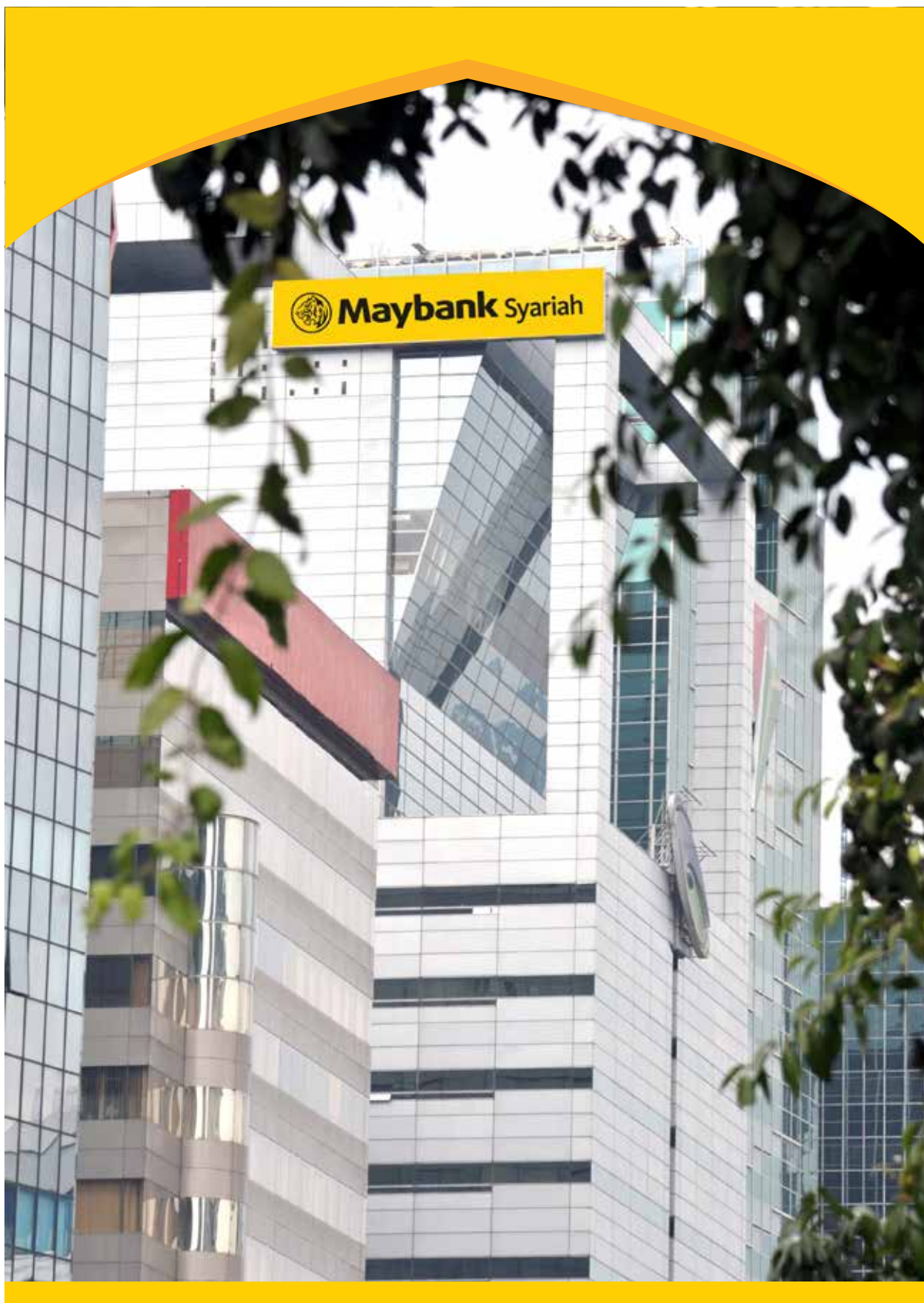


Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1974. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Ekonomi dan Keuangan Islam di Universitas Indonesia, dan sarjana di bidang Tarbiyah di Institut Agama Islam Al-Aqidah (IAIA). Selain menjabat sebagai Anggota DPS Maybank Syariah juga merangkap sebagai Anggota DPS di tiga Lembaga Keuangan Non Bank dan aktif di MUI, DSN-MUI, PBNU, LPPOM-MUI, dan Majalah Ummi.

Born in 1974. He obtained his Master's Degree in Islamic Economic and Finance Studies at University of Indonesia, and his degree in Tarbiyah at IAIA. Besides a Member of Sharia Supervisory Board in Maybank Syariah, he is also a Member of Sharia Supervisory Board in three of Non Financial Bank Institution and active in MUI, DSN-MUI, PBNU, LPPOM-MUI, and Majalah Ummi.



LIST PEJABAT EKSEKUTIF

List of Executive Head

Dita Adritia

Kepala Human Capital
Head of Human Capital

Hari Purnomo

Kepala Keuangan & Akuntansi
Head of Finance & Accounting

Ita Sitasari

Kepala Manajemen Risiko
Head of Risk Management

Junedi Ginting

Kepala Administrasi Pembiayaan dan Remedial
Head of Financing Administration & Remedial

Kristian Hadisiswanto

Kepala Teknologi Informasi
Head of Information Technology

Lucy Adrelina

Kepatuhan
Compliance

Mila Kartikasari

Kepala Operasional
Head of Operation

Muhammad Ridwan

Kepatuhan Syariah
Sharia Compliance

Sopar Broin S.

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Togi Fabert Pardede

Kepala Hukum & Sekretaris Perusahaan
Head of Legal & Corporate Secretary

Triana Yulianti

Kepala Tresuri
Head of Treasury

Wira Aditya

Manajemen Strategis dan Syariah
Strategic & Sharia Management



04

.....



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION



PEREKONOMIAN GLOBAL

Global Economic

Perekonomian global belum dapat dikatakan stabil, meskipun sebagian ekonom berpendapat bahwa cukup terjadi perbaikan secara moderat di tahun 2018, tercermin dengan sempat adanya trend yang meningkat pada harga minyak dunia setelah berhasil menembus dan bertahan pada harga di atas 75 Dolar AS/barel, namun kembali jatuh di kisaran 45 Dolar AS/barel pada akhir tahun 2018.

Disisi lain, peta politik dunia masih belum stabil, menyebabkan perekonomian kedepan masih tetap perlu diwaspadai, terutama hal-hal terkait dengan kebijakan-kebijakan di Amerika Serikat, Cina, dan zona Eropa. Di antaranya, kebijakan moneter di Amerika Serikat yang masih terus meningkatkan suku bunganya dari 1,5% hingga di posisi 2,5% di akhir tahun 2018, memicu arus balik kapital global kembali ke Amerika Serikat, cukup berdampak pada penguatan nilai tukar Dolar AS dan sebaliknya melemahnya nilai tukar dari negara-negara lain.

Selain itu kebijakan rebalancing di Cina untuk memulihkan pertumbuhan ekonomi yang merosot beberapa tahun terakhir masih terus berlanjut, turut diwarnai perang dagang dengan Amerika Serikat sebagai akibat kebijakan yang protektif di masing-masing Negara. Sementara di zona Eropa, masih terjebak dalam stagnansi dari sisi kinerja ekonomi, sehingga tidak dapat berharap pada perbaikan lebih lanjut di masa mendatang. Dengan demikian disimpulkan perekonomian global masih menunjukkan perlambatan. IMF menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 dari 3,9% menjadi 3,7%.

The global economy has not been said to be stable, although some economists argue that there has been a moderate improvement in 2018, reflected by the increasing trend in world oil prices after successfully breaking and holding prices above 75 US dollars / barrel, but falling back in the range of 45 US Dollars / barrel at the end of 2018.

On the other hand, the map of world politics is still not stable, causing the economy to remain vigilant, especially in matters related to policies in the United States, China and the European zone. Among other things, monetary policy in the United States which continues to increase interest rates from 1.5% to 2.5% at the end of 2018, triggering the return of global capital back to the United States, has an impact on strengthening the US Dollar exchange rate and on the contrary the weakening of exchange rates from other countries.

In addition, the rebalancing policy in China to restore economic growth which has slumped in the past few years is still continuing, which has also been marked by trade wars with the United States as a result of protective policies in each country. While in the European zone, it is still trapped in stagnation in terms of economic performance, so it cannot expect further improvements in the future. Global economic activity shows signs of slowing down. IMF lowered its global economic growth forecast in 2018 from 3.9% to 3.7%.

PEREKONOMIAN NASIONAL

National Macro-economi

Indonesia merupakan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, yang ditopang oleh aktivitas permintaan dalam negeri. Hal ini mendukung kinerja ekonomi domestik yang kuat di tengah berbagai tantangan dari sisi eksternal. Indonesia berhasil menjaga tren pertumbuhan ekonomi pada kisaran di atas 5% pada tahun 2018.

Pada akhir 2018, pertumbuhan ekonomi sedikit meningkat dari 5,17% y-o-y pada triwulan ke-3 menjadi 5,18% y-o-y pada triwulan ke-4. Secara umum, pertumbuhan ekonomi meningkat dari 5,07% di 2017 menjadi 5,17% di 2018. Hal tersebut terjadi di tengah-

Indonesia is the largest economy in the Southeast Asia, which is driven by domestic demand activities. It supports robust domestic economic performance amidst various challenges from the external side. Indonesia have successfully maintained its economic growth trends at 5%-level in 2018.

In the final quarter of 2018, the economy grew slightly stronger from 5.17% y-o-y in 3Q18 to 5.18% y-o-y in 4Q18. Overall, the economy grew slightly stronger from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018. It occurred amidst moderate global economic condition during 2018, especially due to the

tengah kondisi ekonomi global yang belum baik selama 2018, antara lain adanya efek samping dari penguatan dolar AS selama kenaikan suku bunga terkait kebijakan moneter di Amerika Serikat, volatilitas yang meningkat di pasar keuangan global, dan perlambatan ekonomi Cina selama perang dagang yang berkelanjutan melawan Amerika Serikat.

Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah telah memaksimalkan sektor-sektor yang ditopang dalam negeri untuk mengimbangi kinerja yang melemah di sisi ekspornya. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga menguat dari 4,94% pada 2017 menjadi 5,05% pada 2018. Investasi Indonesia tumbuh lebih tinggi dari 6,15% pada 2017 menjadi 6,67% pada 2018. Pertumbuhan belanja pemerintah juga meningkat dari 2,13% pada 2017 menjadi 4,80% pada 2018.

Ekonomi Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 masih bertumbuh pada tingkat 5,17% (tahunan). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dimana pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan didorong oleh semua komponen, dimana pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2019 oleh ekonom diperkirakan pada 5,14%. Kami percaya ekonomi Indonesia akan didorong oleh permintaan domestik pada 2019, terutama ketika tahun ini disebut sebagai tahun politik bagi Indonesia. Beberapa insentif ekonomi yang akan diberikan oleh pemerintah pada tahun 2019 adalah kenaikan gaji dasar untuk aparatur pemerintah sebesar 5%, tambahan insentif untuk aparatur pemerintah dalam bentuk tunjangan gaji ke-13 serta jatah cuti, dan alokasi anggaran yang besar untuk pengembangan infrastruktur tetap dipertahankan.

side effects of US\$'s strengthening during the policy rate hike in the United States, higher volatility in the global financial markets, and China's economic slowdown during persisting trade war against the United States.

It indicates that the country have maximized its domestic driven sectors to offset the weakening performances on its exports side. The household consumption growth strengthened from 4.94% in 2017 to 5.05% in 2018. Indonesian investment grew higher from 6.15% in 2017 to 6.67% in 2018. The government's spending growth also increased from 2.13% in 2017 to 4.80% in 2018. Going forward, we expect Indonesian economy is expected to grow stable from our estimation at 5.17% in 2018 to 5.14% in 2019.

Indonesian economy according to the Central Statistics Agency (BPS) data in 2018 still grew at a rate of 5.17% (annual). In terms of production, growth was driven by all business fields, where the highest growth was achieved by Other Service Business Fields at 8.99%. In terms of expenditure, growth was driven by all components, where the highest growth was achieved by the Nonprofit Consumption Expenditure Component serving Households (PK-LNPRT) of 9.08%.

Indonesian economic growth is expected 5.14% in 2019. We believe Indonesian economy will be driven by domestic demand in 2019, especially when this year is called the political year in Indonesia. Several economic incentives that will be given by the government in 2019 are an increase basic salary on government's apparatus by 5%, more incentives to the government's apparatus in the form of 13th months of salary and holiday allowances, and sustaining its big budget spending on the infrastructure development.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Industri Perbankan Nasional

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sektor perbankan Indonesia relatif kuat. Rasio kecukupan modal keseluruhan tetap tinggi di 23,0% pada tahun 2018, masih di atas persyaratan minimum regulator yaitu 8%. Namun, rasio LDR telah mencapai 94,8% pada tahun 2018. Hal ini berarti bank membutuhkan lebih banyak

Banking Industry Nationwide

In line with economic growth in Indonesia, Indonesian banking sector is relative strong. Total capital adequacy ratio stayed high at 23.0% in 2018. It is still above the regulator's minimal requirement at 8%. However, LDR ratio have reached 94.8% in 2018. It means that the bank needs more deposit injection to balance an

pasokan dana pihak ketiga untuk menyeimbangkan agresifnya sisi pinjaman. Bank dapat menawarkan lebih banyak variasi produk pendanaan dan meningkatkan layanan mereka. Sementara itu, margin bunga bersih (NIM) industri perbankan tetap stabil di 5,1% pada tahun 2018. Ini menunjukkan penyebaran luas antara pendanaan dan suku bunga pinjaman. Pengembalian aset tetap (ROA) stabil dari 2,5% pada 2017 menjadi 2,6% pada 2018.

Pertumbuhan dana pihak ketiga dapat dikatakan kurang agresif disebabkan dampak dari arus keluarnya uang asing, tingkat suku bunga simpanan bank yang stabil, dan tidak ada lagi arus dari skema-skema inovatif seperti program repatriasi amnesti pajak. DPK tumbuh moderat sebesar 6,5% YoY pada tahun 2018. Di sisi lain, pertumbuhan pinjaman sektor perbankan meningkat dari 8,2% pada tahun 2017 menjadi 11,8% pada tahun 2018. Kondisi ini menunjukkan kapasitas penuh dari sisi perbankan untuk meningkatkan sisi kredit.

Pertumbuhan kredit tetap relatif kuat karena membaiknya harga komoditas andalan Indonesia dan kegiatan pemerintah yang lebih kuat, terutama untuk pengembangan infrastruktur nasional dan mendukung acara-acara besar nasional. Rasio NPL gross meningkat dari 2,6% pada 2017 menjadi 2,4% pada 2018. Ini sejalan dengan langkah-langkah bank yang lebih selektif untuk memberikan lebih banyak pinjaman kepada pihak ketiga.

Ke depan, diperkirakan pertumbuhan pinjaman akan sedikit lebih rendah dari 11,8% pada tahun 2018 menjadi 10,5% pada tahun 2019 karena prospek yang stabil dari sisi ekonomi global dan lokal. Sementara itu, di sisi pendanaan, kami berharap total dana pihak ketiga tumbuh sedikit lebih tinggi dari 6,5% pada 2018 menjadi 8,6% pada 2019. Diasumsikan bahwa kondisi likuiditas membaik setelah menerima aliran dana asing lebih lanjut karena latar belakang ekonomi yang kuat dan hasil investasi yang menarik.

Tantangan terbaru bagi industri perbankan dalam beberapa tahun belakangan ialah tantangan untuk menghadapi era teknologi digital, diiringi pesatnya perkembangan di sektor bisnis e-commerce, transportasi online, hingga membludaknya penyedia jasa keuangan berbasis teknologi atau Financial Technology (Fintech). Dapat dikatakan saat ini industri perbankan tengah menghadapi tantangan serius dalam upaya menjaga kualitas pembiayaan di tengah pemulihan ekonomi dari perlambatan ekonomi global, dan juga tantangan dari

aggressiveness from the loan side. The bank can offer more various funding products and improve their services. Meanwhile, the banking industry's net interest margin (NIM) stayed stable at 5.1% in 2018. It indicated a wide spread between funding and lending rates. Return on asset stayed stable from 2.5% in 2017 to 2.6% in 2018.

Third party funds growth is less aggressive due to impact of foreigners' money outflow, stickiness in the bank's deposit rate, and no more flow from innovative scheme, such as tax amnesty's repatriation program. The deposit grew modestly by 6.5% YoY in 2018. On the other side, the banking sector's loan growth accelerated from 8.2% in 2017 to 11.8% in 2018. This condition indicates a full capacity from the banking side to boost the credit side.

Credit growth remains relative strong due to improving Indonesia's mainstay commodities prices and stronger government activities, especially for developing national infrastructure and supporting big national events. The gross NPL ratio improved from 2.6% in 2017 to 2.4% in 2018. It's in line with the bank's more selective measures to give more loan to the third party.

Going forward, the loan growth is expected to be slightly lower from 11.8% in 2018 to 10.5% in 2019 due to stable outlook from global and local economic sides. Meanwhile, on the funding side, we expect total third party funds to grow slightly higher from 6.5% in 2018 to 8.6% in 2019. It's assumed that the liquidity condition to improve after receiving further foreign inflow due to solid economic background and attractive investment return.

The latest challenge for the banking industry in recent years has been the challenge of facing the era of digital technology, accompanied by rapid development in the e-commerce business sector, online transportation, and the rise of providers of technology-based financial services (Fintech). It can be said that currently the banking industry is facing serious challenges in an effort to maintain the quality of financing amid the economic recovery from the global economic slowdown, and also the challenges of newcomers within the scope of Fintech.

pendatang baru dalam lingkup Fintech.

Kinerja Perbankan Syariah

Pertumbuhan perbankan syariah sebagaimana tahun-tahun sebelumnya secara rasio lebih tinggi dari perbankan konvensional yaitu pada akhir tahun 2018 bertumbuh 12,08% dari sisi pembiayaan dan 11,03% dari sisi dana pihak ketiga, dibandingkan akhir tahun 2017. Meskipun demikian, secara volum perbankan syariah sudah tertinggal jauh, sehingga pertumbuhan pangsa pasar hanya bergerak sedikit yaitu dari 5,73% di 2017 menjadi 5,92% di 2018.

Penggunaan modal dan dana pihak ketiga untuk mendorong pertumbuhan bisnis, terlihat lebih efektif pada perbankan syariah, tercermin dengan CAR sebesar 20,39% dan rasio pembiayaan terhadap simpanan sebesar 78,53% yang tercatat pada bulan Desember 2018. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar 17,91% dan 79,61%.

Namun demikian dari segi kualitas aset pembiayaan di perbankan syariah masih belum sebaik perbankan konvensional. Pada tahun 2018 terjadi perbaikan rasio pembiayaan bermasalah yaitu NPF gross dan net berhasil diturunkan dari masing-masing 4,76% dan 2,57% di 2017 menjadi masing-masing 3,26% dan 1,95% di 2018. Termasuk di dalamnya adalah kontribusi dari Maybank Syariah dengan NPF gross maupun net dipertahankan sebesar 0,00% di 2018.

Sharia Banking Performance

The growth of sharia banking as in previous years is higher in ratio than conventional banking which is at the end of 2018, growing 12.08% in terms of financing and 11.03% in terms of third party funds, compared to the end of 2017. Nevertheless, the volume of sharia banking has lagged far behind, so that market share growth has only moved slightly, from 5.73 % in 2017 to 5.92% in 2018.

Sharia banking has shown more effective usage in capital and third party fund to promote business growth, reflected with CAR at 20.39% and financing to deposits ratio at 78.53% recorded in December 2018. This increased from the previous year by 17.91% and 79.61% respectively.

However, in terms of quality of financing assets in sharia banking it is still not as good as conventional banking. In 2018 there was an improvement in non-performing financing ratios, gross and net NPF which were successfully lowered from 4.76% and 2.57% in 2017 to 3.26% and 1.95% in 2018, respectively. contributions from Sharia Maybank with gross and net NPF were maintained at 0.00% in 2018.

Tabel Kinerja Bank Syariah *Table Shariah Bank Performance*

Deskripsi <i>Description</i>	2018	2017	2016
CAR	20,39	17,91	15,95
ROA	1,28	0,63	0,63
NOM	1,42	0,67	0,68
NPF (gross)	3,26	4,77	4,42
BOPO	89,18	94,91	96,23
FDR	78,53	79,61	85,99

KINERJA MAYBANK SYARIAH

Maybank Syariah Performance

Maybank Syariah yang turut mengalami dampak dari perlambatan ekonomi global pada tahun-tahun sebelumnya, di 2018 lebih fokus pada perbaikan kualitas aset serta memperoleh recovery dari penyelesaian pembiayaan bermasalah terutama yang telah dihapus buku. Dengan demikian, sebagian besar aktivitas Maybank Syariah, lebih pada koordinasi dengan

Maybank Sharia which has also experienced the impact of the global economic slowdown in previous years, in 2018 it has focused more on improving asset quality and obtaining recovery from non-performing financing especially those that have been written-off. Thus, most of Maybank Sharia activities were more in form of coordination with the Maybank Group to complete

Maybank Group untuk menyelesaikan secara tuntas dan lebih efektif terutama mengenai penyelesaian akun-akun bermasalah. Terbukti pada akhir 2018, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) gross dan net keduanya dipertahankan pada angka 0,00%.

Rasio kecukupan modal (CAR) Maybank Syariah juga selalu menjadi sorotan, yang pada tahun 2018 sebesar 163,07% menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2017 sebesar 75,83%. Rasio ini menjadi acuan kemampuan bank dalam melakukan ekspansi, yang dalam hal ini Maybank Syariah memiliki potensi yang sangat tinggi.

Pada tahun 2018, Maybank Syariah juga menjalani penyesuaian bisnis sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, Maybank Syariah mempersiapkan diri untuk menyongsong masa depan, antara lain dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang diharapkan semakin tangkas (agile), sebagaimana hal tersebut merupakan tuntutan di era teknologi saat ini.

thoroughly and more effectively, especially regarding the settlement of non-performing accounts. As evidenced by the end of 2018, the gross and net non-performing financing ratio (NPF) were both maintained at 0.00%.

Capital Adequacy Ratio (CAR) of Maybank Syariah is also always in the spotlight, which in 2018 amounted to 156.59% which showed a significant increase compared to 2017 of 75.83%. This ratio is a reference for banks' ability to expand, in this case Maybank Syariah has very high potential.

In 2018, Maybank Syariah also underwent business adjustments in accordance with applicable regulations. In addition, Maybank Syariah prepares itself to welcome the future, among others by increasing the capacity of human resources expected to be agile, as it is a demand in the current era of technology.

Dana Pihak Ketiga *Third Party Fund*

Keterangan Description	2018	2017	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	%
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	-	4	-4	0
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	-	26.065	-26.065	-100,0
Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposits	-	260.636	-260.636	-100,0
Giro Wadiah Wadiah Current Account	17	274.805	-274.788	-99,9
Total Total	17	561.510	-561.493	-99,9
Persentase Percentage				
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	0,00%	0,07%		
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	0,0%	4,6%		
Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposits	0,0%	46,4%		
Giro Wadiah Wadiah Current Account	100,0%	48,9%		
Total Total	100%	100%		

Di tahun 2018 Dana Pihak Ketiga terdiri atas giro wadiah 100%.

Third Party Fund in 2018 consisted of 100% wadiah current account.

Pembiayaan *Financing*

Keterangan Description	2018	2017	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	%
Piutang Murabahah Murabahah Receivables	72.237	444.662	-284.796	-64,0
Piutang Istishna Istishna Receivables	-	-	-	-
Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing	-	37.801	-185.163	-100,0
Pembiayaan Mudharabah Mudharabah Financing	-	2.778	-7.664	-100,0
Pembiayaan Ijarah Ijarah Financing	-	-	-	-
Total Total	72.237	485.241	-413.004	-85,1
Persentase <i>Percentage</i>				
Piutang Murabahah Murabahah Receivables	100,0%	91,6%		
Piutang Istishna Istishna Receivables	-	0		
Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing	-	7,79%		
Pembiayaan Mudharabah Mudharabah Financing	-	0,57%		
Pembiayaan Ijarah Ijarah Financing	0,0%	0,0%		
Total Total	100,0%	100,0%		

Total Aset Pembiayaan pada tahun 2018 adalah Rp72,24 miliar atau menurun 85,1% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp485,24 miliar. Pembiayaan tersebut mencakup piutang murabahah 100,0% piutang istishna 0,0%, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah 0,0%, dan pembiayaan ijarah 0,0%.

Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas, Pembiayaan Murabahah didominasi oleh sektor Pertanian sebesar Rp72,24 miliar.

Dibandingkan tahun 2017, alokasi pembiayaan tahun 2018 jauh berkurang karena Maybank Syariah fokus meningkatkan kualitas aset ketimbang mengejar angka pertumbuhan sehingga lebih berhati-hati dan meningkatkan efisiensi dalam menyalurkan dana.

Financing assets in 2018 amounted Rp72.24 billion dropped 85.1% compared to 2017 amounting to Rp485.24 billion. Financing consisted of 100,0% murabahah receivables, 0,0% istishna receivables, 0,0%, musyarakah and mudharabah financing, and 0,0% ijarah financing.

By Economic Sector, Currency, and Collectivity, Agriculture sector was allocated dominantly in Murabahah Financing by Rp72.24 billion.

Compared to 2017, due to focusing on improving assets quality rather than a pursuing new growth figure, the financing allocation in 2018 was reduced; accordingly Maybank Syariah improved efficiency and increasing prudence in decision-making, especially in financing disbursement.

Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Total Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib sedikit mengalami penurunan (41,1%) dari Rp104,27 miliar (2017) menjadi Rp61,45 miliar. Penurunan ini diakibatkan oleh menurunnya aset pembiayaan secara keseluruhan di 2018.

Income from Fund Managed by Bank as Mudharib

Total Income from Fund Management by Bank as Mudharib amounting to Rp61.45 billion which was slightly decreased 41.1% compared to 2017 which was Rp104.27 billion. The diminution was due to the decrease of overall financing assets in 2018.

Keterangan Description	2018	2017	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	%
Pendapatan dari Jual Beli Income from Sales and Purchases				
Pendapatan Marjin Murabahah Murabahah Margin Incomes	26.832	51.616	-24.784	-48,02
Pendapatan Istishna Istishna Income	-	-	-	-
Sub Total	26.832	51.616	-24.784	-48,02
Pendapatan dari Sewa Income from Rent				
Pendapatan Ijarah Income from Ijarah	32	14	18	128,57
Dikurangi Beban Penyusutan Aset Ijarah Less Depreciation Expense of Ijarah Assets	-32	-14	-18	-128,57
Sub Total	0	0	-0	-0
Pendapatan Bagi Hasil Income from Profit Sharing				
Pendapatan Musyarakah Musyarakah Income	3.452	14.791	-11.339	-76,61
Pendapatan Mudharabah Mudharabah Income	72	1.006	-934	-92,84
Sub Total	3.524	15.797	-12.273	-77,69
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Other Main Operating Income				
Pendapatan dari Sukuk Negara Income from Government Sukuk	17.190	22.077	-4.887	-22,14
Pendapatan dari Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)	13.822	9.403	4.419	46,99
Pendapatan dari Sukuk Korporasi Income from Corporate Sukuk	-	346	-346	-100,00
Pendapatan Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS)	-	4.124	-4.124	-100,00
Pendapatan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) Income from Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)	77	351	274	78,06
Pendapatan dari Sertifikat Bank Syariah Negara Reverse Repo Income from Bank Indonesia Syariah Certificate Reverse Repo (SBSN)	-	560	-560	-100,00

Keterangan Description	2018	2017	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	%
Pendapatan Deposito Mudharabah Income from Mudharabah Time Deposit	-	-	-	-
Sub Total	31.089	36.861	-5.772	-15,66
TOTAL	61.445	104.274	-42.829	-41,07
Persentase Percentage				
Pendapatan dari Jual Beli Income from Sales and Purchases	43,67%	49,50%		-5,83
Pendapatan dari Sewa Income from Rent	-	-		-
Pendapatan Bagi Hasil Income from Profit Sharing	5,73%	15,15%		-9,42
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Other Main Operating Income	50,60%	35,35%		15,25
Total Persentase Total Percentage	100	100		

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Pada tahun 2018 Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer adalah sebesar Rp4,38 miliar atau lebih rendah Rp10,61 miliar atau 70,81% dari Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer pada 2017 sebesar Rp14,99 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Total Dana Syirkah Temporer menjadi nol dari Rp286,71 miliar (2017).

Return of Temporary Syirkah Funds

Return of Temporary Syirkah Funds in 2018 was lowered by 70.81% or Rp10.61 billion amounting to Rp4.38 billion compared to 2017 (Rp14.99 billion). Such diminution was also parallel with the total Temporary Syirkah Funds lessening to zero from Rp 286.71 billion (2017).

Keterangan Description	2018	2017	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	%
Bukan Bank Non-Bank				
Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposit	4.075	14.422	-10.347	-71,74
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	189	421	-232	-55,11
Sub Total	4.264	14.843	-10.579	-71,27
Bank				
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarank (SIMA) Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)	111	145	-34	-23,45
TOTAL	4.375	14.988	-10.613	-70,81

Hak Bagi Hasil Milik Bank

Penurunan juga terjadi pada Hak Bagi Hasil Milik Bank sebesar Rp 32,22 miliar (36%) dari Rp89,29 miliar pada 2017, menjadi Rp 57,07 miliar.

Bank's Share in Profit Sharing

Bank's Share in Profit Sharing also decreased by Rp 32.22 billion (36%) from Rp 89.29 billion of 2017 to Rp57.07 billion.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya di tahun 2018 mencatat peningkatan sebesar 56,43% menjadi Rp6,35 miliar dibandingkan Rp4,06 miliar tahun 2017.

Other Operating Income

In 2018 Other Operating Income increased totally by 56.43% to Rp6.35 billion compared to Rp4.06 billion (2017).

Keterangan Description	2018	2017	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	%
Provisi dan komisi lainnya Other fees and commissions	52	108	-56	-51,85
Laba selisih kurs - neto Gain on foreign exchange - nett	4.132	2.651	1.481	55,87
Lain-lain Others	2.167	1.301	866	66,56
Total Pendapatan Operasional Total Other Operating Income	6.351	4.060	2.291	56.43
Persentase Percentage				
Keterangan Description	2018	2017		
Provisi dan komisi lainnya Other fees and commissions	0,8%	2,7%		
Laba selisih kurs - neto Gain on foreign exchange - nett	65,1%	65,3%		
Lain-lain Others	34,1%	32,0%		
Total Pendapatan Operasional Total Other Operating Income	100	100		

Beban Operasional Lainnya *Other Operating Expenses*

Keterangan Description	2018	2017	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	%
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employees' Benefits	-34.278	-47.070	12.792	-27,18
Umum dan administrasi General and administrative	-25.667	-30.106	4.439	-14,74
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	-4.500	-14.835	10.335	-69,67
Promosi Promotion	-371	-828	457	-55,19
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK) levy	-543	-304	-239	78,62
Lain-lain Others	-837	-1.270	433	-34,09
Total Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	-66.296	-94.413	28.117	-29,78
Persentase Percentage				
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employees' Benefits	51,70%	49,86%		
Umum dan administrasi General and administrative	38,72%	31,89%		
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	6,79%	15,71%		

Beban Operasional Lainnya *Other Operating Expenses*

Keterangan Description	2018	2017	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	%
Persentase Percentage				
Promosi Promotion	0,56%	0,88%		
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK) levy	0,82%	0,32%		
Lain-lain Others	1,26%	1,35%		
Total Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	100%	100%		

Pada tahun 2018 Beban Operasional Lainnya mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni Rp28,12 miliar (29,78%) menjadi Rp66,30 miliar dibandingkan Rp94,41 miliar pada 2017. Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dari Rp100,45 miliar menjadi (Rp 21,64 miliar).

Significant decrease was marked by Other Operating Expenses by Rp28.12 billion (29.78%) to Rp66.30 billion compared to Rp94.41 billion (2017). Reversal of (Provision for) Impairment Losses on Earning Assets from (Rp100,45 billion) of 2017 to (Rp 21.64 billion).

Keterangan Description	2018	2017	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	%
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif Reversal of (Provision for) Impairment Losses on Earning Assets	-21.640	100.454	-122.094	-121,54%

Laba Rugi

Sehubungan dengan strategi bisnis persiapan aksi korporasi, tahun ini Maybank Syariah mencetak Rugi Operasional sebesar Rp88,27 miliar sebuah penurunan dibandingkan Laba Operasional tahun 2017 sebesar Rp100,35 miliar. Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan tercatat Rp 64,22 miliar, lebih rendah daripada tahun 2017 yang mencatat Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp71,49 miliar. Alhasil Rugi Neto di tahun 2018 menjadi jauh lebih besar yakni Rp64,72 miliar dibandingkan Rugi Neto di tahun 2017 (Rp9,79 miliar).

Profit and Loss

Due to the business strategy, preparing for corporate action, Maybank Syariah had Operating Loss amounting to Rp88.27 billion, such a decrease compared to Operating Profit of 2017 by Rp100.35 billion. The Loss Before Income Tax Expense by Rp 64.22 billion, lower than in 2017 which Profit Before Income Tax Expense by Rp71.49 billion. As a result, Net Loss of 2018 was much reduced amounting to Rp64.72 billion comparing to Net Loss of 2017 which was Rp9.79 billion.

Keterangan Description	2018	2017	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	Rp (jutaan / million)	%
Laba (Rugi) Operasional Operating Income (Loss)	-88.265	100.347	-188.612	-187,96%
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	-64.218	71.493	-135.711	-189,82%
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan-neto Income Tax (Expense) Benefit-net	-502	-81.278	80.776	-99,38%
Rugi Neto Net Loss	-64.720	-9.785	-54.935	561,42%

Rasio Keuangan *Financial Ratios*

Keterangan Description	2018	2017
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio	163,07%	75,83%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Earning Assets and Non-Earning Assets	0,00%	0,00%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif Non-Performing Earning Assets to Earning Assets	0,00%	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif Allowance for Impairment Loss (CKPN) of financial assets to total earning assets	4,26%	8,44%
NPF gross	0,00%	0,00%
NPF net	0,00%	0,00%
Return on Assets (ROA)	-6,86%	5,50%
Return on Equity (ROE)	-11,28%	-1,78%
Net Imbalan (NI)	18,28%	8,79%
Net Operating Margin (NOM)	-37,74%	-26,47%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income	199,97%	83,36%
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	0,00%	7,83%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	424.923,53%	85,94%
Kepatuhan Compliance		
Persentase Pelanggaran BMPD Percentage of Legal Financing Limit Violation		
Pihak terkait Related Party	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait Third party	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPD		
Pihak terkait Related Party	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait Third party	0,00%	0,00%
GWM Rupiah Primary		
GWM rupiah GWM rupiah	6,77%	6,77%
GWM valuta asing		
GWM foreign currency	1,11%	1,11%
Posisi Devisa Neto secara keseluruhan Net Open Position in overall	9,97%	9,97%

Pada 2018 Maybank Syariah membukukan Kecukupan Modal Maybank Syariah sebesar 163,07%, melebihi tahun lalu sebesar 75,83%, dan masih jauh di atas ketentuan minimum yang disyaratkan OJK.

Rentabilitas Maybank Syariah terlihat melalui sejumlah perhitungan rasio-rasio yakni ROA tahun 2018 tercatat sebesar negatif 6,86% dan ROE sebesar negatif 11,28%, sedangkan Net Imbalan pada akhir tahun 2018 tercatat 18,28 %.

In 2018 Maybank Syariah booked a Sharia Capital Capital Adequacy of 163.07%, exceeding 75.83% last year, and still well above the minimum requirement of OJK.

Maybank Syariah's profitability is seen through a number of ratios, namely ROA in 2018 recorded at negative 6.86% and ROE of negative 11.28%, while Net Yield at the end of 2018 was 18,28 %.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan menjadi 199,97 % dari posisi di tahun 2017 yang sebesar 83,36%.

Operating Expense to Operating Revenue (BOPO) ratio decreased to 199,97 % from 2017 position of 83.36%.

FDR Maybank Syariah per Desember 2018 adalah sebesar 424.923,53 % naik dari tahun 2017 sebesar 85,94% sehubungan dengan strategi bisnis yang dijalankan. Dari rasio kepatuhan, tidak ada pelanggaran maupun pelampauan BMPD (Batas Minimum Pemberian Dana) yang dilakukan oleh Maybank Syariah. GWM rupiah selalu dijaga di atas 5,00% yaitu sebesar 6,77% pada 2018, sementara PDN (Posisi Devisa Neto) tercatat pada 9,97% pada 2018.

Maybank Syariah FDR as of December 2018 was 424,923.53 % up from 2017 of 85.94%, due to the business strategy. Concerning compliance ratio, no violation nor extension of BMPD (Minimum Funding Limit) by Maybank Syariah. The rupiah reserve requirement is maintained above 5.00% at 6.72% in 2018, while the NOP (Net Open Position) is recorded at 9.97% in 2018.

Struktur Modal

Berdasarkan peraturan OJK, tabel yang merangkum struktur modal dan KPMM Maybank Syariah tanggal yang 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

Capital Structure

The following table summarizes the capital structure and CAR of Maybank Syariah as calculated in accordance with OJK regulations, as of December 31, 2017 and 2016:

Struktur Modal Capital Structure

Komponen Modal Components Of Capital	31 Desember December 2018		31 Desember December 2017	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
I. Modal Inti (Tier 1) I. Core Capital (Tier 1)	528.347	528.347	580.227	580.227
1.Modal Inti Utama 1 1.Common Equity Tier 1 (CET 1)	528.347	528.347	580.227	580.227
1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury) 1.1 Paid-up Capital (after Treasury Stock deduction)	819.307	819.307	819.307	819.307
1.2 Cadangan Tambahan Modal 1) 1.2 Disclosed Reserves 1)	(290.960)	(290.960)	(239.080)	(239.080)
1.2.1 Agio (disagio) saham biasa 1.2.1 Agio (disagio) of common shares	0	0	0	0
1.2.2 Modal sumbangan 1.2.2 Donated Capital	0	0	0	0
1.2.3 Cadangan umum 1.2.3 General Reserves	0	0	0	0
1.2.4 Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan 1.2.4 Income (loss) of the previous years that meets criteria for inclusion	(239.080)	(239.080)	(229.295)	(229.295)
1.2.5 Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan 1.2.5 Income (loss) for the year that meets criteria for inclusion	(64.720)	(64.720)	(9.785)	(9.785)
1.2.6 Selisih karena penjabaran laporan keuangan 1.2.6 Difference resulting from the translation of financial statements	0	0	0	0
1.2.7 Dana setoran modal 1.2.7 Common Shares issued	0	0	0	0
1.2.8 Waran yang diterbitkan 1.2.8 Warrants Issued	0	0	0	0
1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham 1.2.9 Stock Option issued for stock-based compensation program	0	0	0	0

Struktur Modal *Capital Structur*

Komponen Modal Components Of Capital	31 Desember December 2018		31 Desember December 2017	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
1.2.10 Pendapatan (kerugian) komprehensif lain <i>1.2.10 Other comprehensive Income (Loss)</i>	0	0	0	0
1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap <i>1.2.11 Stock surplus from fixed assets revaluation</i>	0	0	0	0
1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif <i>1.2.12 Less difference between the Provision for Asset Losses (PPA) of earning assets and allowance for impairment losses of financial assets over productive assets;</i>	0	0	0	0
1.2.13 PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung <i>1.2.13 Provision for Asset Losses (PPA) of earning assets that should be calculated</i>	0	0	0	0
1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book <i>1.2.14 Less difference of fair value adjustment of financial instruments in the trading book</i>	0	0	0	0
1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan <i>1.3 Non-Controlling Interest that meets criteria for inclusion</i>	0	0	0	0
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama 1) <i>1.4 Deduction Factor of CET I 1)</i>	0	0	0	0
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan <i>1.4.1 Deferred Tax Calculation</i>	0	0	0	0
1.4.2 Goodwill <i>1.4.2 Goodwill</i>	0	0	0	0
1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya <i>1.4.3 Other Intangible Assets</i>	0	0	0	0
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang <i>1.4.4 Equity Participation included as Deduction Factor</i>	0	0	0	0
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi <i>1.4.5 A shortage in capital in insurance subsidiary</i>	0	0	0	0
1.4.6 Eksposur sekritisasi <i>1.4.6 Securitization exposure</i>	0	0	0	0
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya <i>1.4.7 Other Deduction Factors of Core Capital</i>	0	0	0	0
1.4.8 Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain <i>1.4.8 Investment in AT1 and Tier 2 instruments with other banks 2)</i>	0	0	0	0
2. Modal Inti Tambahan (AT-1) 1) 2. Additional Core Capital (AT-1) ¹	0	0	0	0
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 <i>2.1 Instruments that meet AT-1 requirements</i>	0	0	0	0
2.2 Agio (disagio) (+/-) <i>2.2 Agio (disagio) (+/-)</i>	0	0	0	0
2.3 Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain 2) <i>2.3 Deduction Factor: Investment in AT1 and Tier 2 Instruments with Other Banks</i>	0	0	0	0

Struktur Modal *Capital Structure*

Komponen Modal Components Of Capital	31 Desember December 2018		31 Desember December 2017	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
II. Modal Pelengkap (Tier 2) II Supplementary Capital (Tier 2)	830	830	6.508	6.508
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan <i>1 Capital instruments in shares or others that meet the criteria for inclusion</i>	0	0	0	0
2 Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap <i>2 Agio or disagio from the issue of supplementary capital instruments</i>	0	0	0	0
3 Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit) <i>3 Mandatory General reserves for PPA of earnings assets (max 1.25% Credit Risk Weighted Assets)</i>	830	830	6.508	6.508
4 Cadangan tujuan <i>4 Appropriated Reserves</i>	0	0	0	0
5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap 1) <i>5 Deduction Factor of Supplementary Capital 1)</i>	0	0	0	0
5.1 Sinking Fund <i>5.1 Sinking Fund</i>	0	0	0	0
5.2 Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain 2) <i>5.2 Investment in Tier 2 Instruments with other banks 2)</i>	0	0	0	0
TOTAL MODAL (I+II) TOTAL CAPITAL (I+II)	529.177	529.177	586.735	586.735

Komponen Modal Components Of Capital	31 Desember December 2018		31 Desember December 2017	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
ATMR RISIKO KREDIT 3) RWA FOR CREDIT RISK 3)	75.829	75.829	535.887	535.887
ATMR RISIKO PASAR RWA FOR MARKET RISK	51.730	51.730	7.599	7.599
ATMR RISIKO OPERASIONAL RWA FOR OPERATIONAL RISK	196.944	196.944	230.243	230.243
TOTAL ATMR TOTAL RWA	324.503	324.503	773.729	773.729
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO CAR BY RISK PROFILE	9,00%	9,00%	9,00%	9,00%
ALOKA SI PEMENUHAN KPMM ALLOCATION OF CAR FULFILLMENT				
Dari From CET1	4,50%	4,50%	4,50%	4,50%
Dari From AT1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Dari From Tier 2	0,26%	0,26%	0,84 %	0,84%

Komponen Modal Components Of Capital	31 Desember December 2018		31 Desember December 2017	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
RASIO KPMM CAR				
Rasio CET1 CET1 Ratio	162,82%	162,82%	74,99%	74,99%
Rasio Tier 2 Tier 2 Ratio	0,26%	0,26%	0,84%	0,84%
Rasio Total Total Ratio	163,07%	163,07%	75,83%	75,83%
CET 1 UNTUK BUFFER CET 1 FOR BUFFER	154,08%	154,08%	66,83%	66,83%
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK BUFFER PERCENTAGE THAT SHOULD BE MET BY BANK				
Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk D-SIB	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

RENCANA STRATEGIS 2019

2019 Strategic Plans

Rencana Strategis 2019

Pada tahun 2019, Maybank Syariah akan menyelesaikan persiapan aksi korporasi sehubungan dengan strategi bisnis Maybank Group di Indonesia. Dengan demikian Maybank Syariah akan masih membatasi pertumbuhan bisnis dari sisi aset pembiayaan dan lebih fokus pada recovery dari pembiayaan bermasalah dan pembiayaan yang telah dihapus buku, serta penjagaan kualitas aset agar rasio NPF terus berada pada angka di bawah 5%.

Maybank Syariah juga akan fokus pada pemenuhan rencana tindak dalam rangka penyesuaian aktivitas bank sebagai BUKU 1, terutama terkait dengan penghentian aktivitas dalam valuta asing yang akan dilakukan secara bertahap. Hal ini mencakup penanganan nasabah pembiayaan valuta asing ("valas"), nasabah pendanaan valas, serta transaksi valas yang terkait nasabah tersebut. Dengan adanya keterbatasan tersebut, Maybank Syariah akan lebih mengoptimalkan efisiensi biaya dana dengan lebih meningkatkan komposisi dana murah, penempatan instrumen keuangan yang lebih optimal, serta optimalisasi biaya operasional lainnya dengan mempertimbangkan penghapusan biaya-biaya lainnya yang tidak diperlukan lagi dengan adanya penyesuaian aktivitas sebagai bank BUKU 1.

Dengan upaya recovery, efisiensi biaya, peningkatan komposisi dana murah, serta monitor ketat terhadap kualitas pembiayaan, maka diharapkan pada tahun 2019, sebagaimana proyeksi akhir tahun 2018, Maybank Syariah akan membukukan laba dengan kinerja keuangan yang positif. Selain itu, Maybank Syariah terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Insani ("SDI"), tata kelola, manajemen risiko, serta senantiasa menjaga kecukupan tingkat permodalan dan likuiditas

2019 Strategic Plans

In 2018, Maybank Syariah will complete preparations for corporate action in line with Maybank Group's business strategy in Indonesia. Therefore Maybank Syariah will still limit business growth in terms of financing assets and focuses more on recovery from non-performing financing and written-off financing, as well as asset quality assurance in order to keep the NPF ratio below 5%.

Maybank Syariah will also focus on fulfilling the action plan in order to adjust bank activities as Commercial Bank Business Group (BUKU) 1, concerning mainly to the suspension of activities in foreign currency which will be gradually implemented. This includes handling of foreign exchange financing customers ("forex"), foreign currency funding customers, and forex transactions related to such customers. Due to these limitations, Maybank Syariah will further optimize the fund cost efficiency by further increasing the CASA composition, placing more optimal financial instruments, and optimizing other operational costs by considering the elimination of other costs that are not required anymore with the adjustment of activity as a bank of BUKU 1.

Through recovery efforts, cost efficiency, composition increase of low-cost funds, as well as tight monitoring of financing quality, it is expected that by 2019, as projected by the end of 2018, Maybank Syariah will earn profits with positive financial performance. Moreover, Maybank Syariah continues to improve the quality of Human Resources ("SDI"), governance, risk management, and always maintain CAR as well as liquidity levels.

SUMBER DAYA INSANI

Human Resource

Menyadari bahwa Sumber Daya Insani (SDI) berkontribusi paling dominan terhadap kinerja operasional maupun finansial, Maybank Syariah membutuhkan SDI yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Di samping itu SDI merupakan mitra strategis Maybank Syariah yang di tengah-tengah ketatnya kompetensi perbankan syariah dewasa ini, dituntut untuk tampil dengan semangat dan etos kerja yang tinggi.

Oleh karenanya pengelolaan SDI diarahkan kepada pengembangan kualitas SDI agar memiliki kompetensi yang tinggi sesuai Bidangnya. Penanggungjawab pengelolaan SDI tersebut adalah Direktur yang membawahi Divisi Sumber Daya Insani dan meliputi rekrutmen; penyusunan dan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kompetensi karyawan; penyusunan sistem remunerasi yang kompetitif dan lingkungan kerja yang harmonis; penyempurnaan deskripsi pekerjaan masing-masing karyawan sesuai dengan tugas dan fungsi yang melekat pada unit kerjanya dan pengembangan bisnis; terkait strategi bisnis bank yang ditetapkan, perlu penyesuaian struktur organisasi Bank agar sesuai dengan kebutuhan.

STRATEGI SDI 2019

Untuk tahun 2019 strategi pengembangan SDI akan difokuskan pada persiapan untuk aksi korporasi, meliputi pengembangan perilaku, kapasitas terutama untuk memenuhi kebutuhan dan kepatuhan terhadap regulasi.

Pada dasarnya pembangunan perilaku diarahkan agar sejalan dengan nilai-nilai perusahaan yang meliputi Teamwork, Integrity, Growth, Excellence and Efficiency, dan Relationship Building (atau disingkat TIGER). Pengembangan kepemimpinan (leadership) tingkat lanjut bagi kepala departemen dan kepala unit akan dilaksanakan untuk mendukung efektivitas organisasi dalam mengawal pencapaian target kinerja yang ditetapkan. Sebagai bank syariah, perilaku SDI juga diarahkan pada pengejawantahan nilai-nilai syariah seperti integritas, semangat berprestasi, welas asih dan semangat melayani.

Sedangkan pengembangan teknis bertujuan untuk menyediakan teknologi dan perangkat teknis lainnya yang membantu implementasi manajemen SDI yang efisien dan efektif. Hal ini meliputi perbaikan pada HR Information System, sistem dan prosedur, manajemen kinerja (performance management) berupa penyempurnaan pelaksanaan Key Performance Indicator

Considering that Human Capital (HC) as the one that dominantly contribute to the Bank's performance both financially and operationally Maybank Syariah requires professionalism, reliability and high integrity HC. Additionally, HC as strategic partners amidst today's banking industry that is increasingly competitive, is required shall have enthusiasm as well as good work ethics.

Therefore the HR management is focused on the development of Human Capital to obtain high competence in their respective areas. This Human Capital management function is positioned under the coordination line of Director overseeing Human Capital Division and covers the preparation and implementation of training and development programs that are tailored based on employees' competence; preparation of competitive remuneration system and creation of harmonious working environment; job description enhancement for each employee based on duty and function embedded in the respective work unit and business development; as well as alignment of the Bank's organization structure to conform with current necessity in order to achieve predetermined business strategy.

2019 HR STRATEGY

For 2019 the HR development strategy will be focused at preparation for corporate action, including behavioral building, and capacity building especially to meet needs and compliance with regulations.

In principle, behavioral development is directed to comply with the Company's values including Teamwork, Integrity, Growth, Excellence and Efficiency, and Relationship Building (or TIGER). Advanced leadership development for heads of departments and heads of units will be implemented to support organizational effectiveness in guarding the achievement of specified performance targets. As a sharia bank, its SDI behavior is also directed towards the embodiment of Islamic values such as integrity, enthusiasm, compassion and spirit of service.

While technical development aims to provide technology and other technical tools that help the implementation of efficient and effective SDI management. This includes improvements to the HR Information System, systems and procedure covering performance management in the form of the implementation of Key Performance Indicator (KPI) improvements, the enhancement of competency



(KPI), peningkatan sistem manajemen SDI berbasis kompetensi dan Talent Management. Terkait dengan hal ini, Maybank Syariah juga akan melakukan perbaikan pada program pelatihan dan pengembangan agar lebih sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap karyawan. Program pengembangan diri bagi karyawan akan diintensifkan guna menjamin ketersediaan rencana suksesi di departemen atau unit kerja masing-masing.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pelatihan dan pengembangan karyawan dilaksanakan berdasarkan pada pemenuhan kesenjangan kompetensi yang ada pada setiap karyawan, di samping memperhatikan strategi bisnis Bank dalam mencapai tujuannya.

Kedua hal tersebut dikaji oleh Maybank Syariah agar dapat menetapkan model kompetensi serta memetakan competency gap setiap karyawan secara berkala. Selanjutnya Maybank Syariah menyusun analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan dari setiap karyawan untuk menjawab kesenjangan kompetensi (competency gap) tersebut. Analisis kebutuhan pelatihan juga akan memperhatikan kebutuhan Maybank Syariah dimasa kini dan masa mendatang terkait dengan pengembangan SDI yang mendukung bisnis Maybank Syariah.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan dituangkan dalam Personal Development Program (PDP) setiap karyawan, dan akan mencakup pengembangan kompetensi perilaku (soft competency) dan kompetensi teknis (hard competency). Secara berkala manajemen akan memantau dan mengevaluasi kemajuan program

of management system and Talent Management-based SDI. Considering those advancements, Maybank Syariah will also make improvements to the training and development programs to better suit the competence demands that must be owned by every employee. Personal development programs for employees will be intensified to ensure the availability of succession plans in their respective departments or work units.

Employee Training and Development

Employee training and development are organized based on the fulfillment of the existing competency gaps in every employee, in addition to observing the Bank's business strategy in achieving its objectives.

Those 2 aspects are Maybank Syariah reviewed in order to establish the competency model and make competency gap mapping of each employee periodically. Furthermore, Maybank Syariah analyzes the need of training and development of each employee to address his/her competency gap. Training need analysis will also consider the needs of Maybank Syariah today and in the future related to HC development that supports Maybank Syariah's business.

Employee training and development program of Maybank Syariah is set forth in the Personal Development Program (PDP) of every employee, covering the development of behavioral competencies (soft competency) and technical competencies (hard competency). Management periodically monitors and

yang diikuti setiap karyawan.

Secara umum program pelatihan dan pengembangan SDI meliputi:

- 1) Penguatan nilai-nilai perusahaan
- 2) Pengembangan nilai-nilai syariah
- 3) Peningkatan semangat berprestasi (need of achievement) dan melakukan perbaikan diri (self development)
- 4) Pengembangan kepemimpinan
- 5) Peningkatan kemampuan manajemen pemasaran, kemampuan menjual, strategi bisnis, teknik bernegosiasi (negotiation skill) dan berkomunikasi khususnya untuk unit-unit bisnis
- 6) Peningkatan pengetahuan mengenai operasional dan produk perbankan syariah
- 7) Pembangunan kompetensi dalam pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)
- 8) Peningkatan pengetahuan mengenai manajemen resiko
- 9) Peningkatan pengetahuan terkait kepatuhan Bank

evaluates progress of the program followed by each employee.

In general the training and development programs of SDI include:

- 1) Strengthening company values
- 2) Development of sharia values
- 3) Increasing the spirit of achievement (need of achievement) and do self-improvement (self-development)
- 4) Leadership development
- 5) Improved marketing management skills, selling ability, business strategy, negotiation skills and communication especially for business units
- 6) Increased knowledge of sharia banking operations and products
- 7) Development of competence in financing of Small and Medium Enterprises (SMEs)
- 8) Increased knowledge on risk management
- 9) Increased knowledge of Bank-related compliance

Tanggal Date	Topik Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Training & Competence Development Subject	Peserta Participants	Jenis Jabatan type of department
Jan-18	Staff Engagement Town Hall	40	Seluruh Staf
Feb-18	Struktur dan Skala Upah Permen Susu	1	Officer
Mar-18	Pelatihan Tematik Laporan Stabilitas Moneter & LSMK BUS UUS	2	Officer
Mar-18	Valuable Refire	47	Seluruh Staf
Mar-17	Managing Impact (Maybank First Line Manager Dev Program)	2	Head, Officer
Apr-18	Career Transition Program	14	Head, Officer
Jul-18	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	2	Officer
Jul-18	Sosialisasi Pelatihan Sistem Pembayaran Non Tunai	1	Officer
Jul-18	Sosialisasi Pelatihan Sistem Pembayaran Non Tunai	1	Officer
Agu-18	Sertifikasi Manajement Risiko Level 2	1	Head
Agu-18	Sertifikasi Manajement Risiko Level 2	1	Head
Agu-18	Group Corporate & Legal Service Annual Workshop	1	Head
Agu-18	Internet Marketing	1	Head
Sep-18	Enterprise Risk Management Certified Professional	1	Head
Sep-18	Certified Internal Audit Part 1 & 2	1	Head
Sep-18	Intermediate Make Up Course	1	Officer
Sep-18	Program Pelatihan & Sertifikasi Profesional Financial Modeler	1	Officer
Okt-18	Workshop Pra Ijtima' Sanawi DPS Tahun 2018	2	DPS

Tanggal Date	Topik Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Training & Competence Development Subject	Peserta Participants	Jenis Jabatan type of department
Okt-18	Pertemuan User Group SP BI Tahun 2018	3	Head, Officer
Nov-18	Super Performance Trader	1	Head
Nov-18	Seminar Focus Group Implementasi Prudential Banking Dalam Menghadapi tantangan Ekonomi Global	1	Komisaris
Des-18	Pelatihan RCC Sertifikat Asesor Kompetensi	1	Head
Des-18	Translate Pasal UU No 13	1	Officer
Des-18	Seminar Kontribusi Pembiayaan dan Pasar Keuangan Syariah Pada Pembangunan Nasional dalam ISEF 2018	1	Direktur
Des-18	Sosialisasi UU No 13 Tahun 2003	1	Staf

Pengembangan Karir

Setiap karyawan Maybank memiliki akses yang sama untuk berkarir seluas-luasnya di Maybank Syariah. Mereka diharapkan memiliki perencanaan karir yang terarah dan terukur selain menunjukkan kinerja yang baik demi meraih jabatan dan tanggungjawab yang lebih tinggi atau promosi. Sementara karyawan yang tidak memenuhi standar kualifikasi atau berkinerja buruk, Maybank Syariah akan memberlakukan demosi.

SDI Maybank Syariah juga memungkinkan adanya mutasi, yakni pemindahan karyawan yang memiliki tingkat level yang sama. Proses mutasi juga ditujukan untuk menyesuaikan kompetensi karyawan dengan bidang pekerjaan yang dikerjakannya. Maybank Syariah telah mengatur tata cara pelaksanaan mutasi, dimana mutasi dapat diajukan oleh atasan ataupun adanya permohonan dari karyawan itu sendiri.

Kesejahteraan Karyawan dan Kebijakan Remunerasi

Peningkatan kesejahteraan karyawan menjadi perhatian yang serius bagi Maybank Syariah. Oleh karenanya Bank senantiasa mengedepankan kebijakan remunerasi dan reward yang baik dalam menetapkan kompensasi dan benefit untuk karyawan dalam rangka mempertahankan karyawan terbaiknya namun dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Bank.

Komitmen tersebut diwujudkan ke dalam beberapa program kesejahteraan karyawan. Di samping gaji pokok dan tunjangan transportasi, Bank juga memberikan fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan lainnya, antara lain pinjaman pegawai, dana pensiun, asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya, serta asuransi jiwa untuk karyawan.

Carrier Development

Every employee has the same access to pursue a carrier path in Maybank Syariah. He or she is expected to have targeted and measurable career planning in addition to performing well for higher positions and responsibilities or promotions. For employees who fail to fulfill standard qualification or low performance, the Bank will set demotion, or downgrading employee's position or level.

Maybank Syariah SDI enables mutation which is transfer of employees having similar level of position. The mutation process is intended to adjust employee's competency with the job description. Maybank Syariah has regulated the mechanism for mutation whereby it can be proposed by the supervisor or the employee itself.

Employee Welfare and Remuneration Policy

Employee's welfare improvements become a serious concern for Maybank Syariah, therefore the Bank continuously promotes a good remuneration and reward policy in determining compensation and benefits for employees with a view to retain the best employees, in line with the Bank's financial condition and performance.

Maybank Syariah's commitment is demonstrated through several employee welfare programs. Besides basic salary and transportation allowance, the Bank also provides other facilities and allowances such as employee loan, retirement fund; health insurance for employees and their family members; and term-life insurance for employees.

Profil Sumber Daya Insani

Per 31 Desember 2018 karyawan Maybank Syariah tercatat berjumlah 54 pegawai. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2017 yakni 63 pegawai.

Profil SDI Maybank Syariah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Human Capital Profile

As of December 31, 2018, Maybank Syariah employees accounted for a total of 54 employees. The number decrease compared to 2017 which was 63 employees.

SDI Maybank Syariah's Profile as of December 31, 2018 is as follows:

Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan *Employee Composition by Educational Qualification*

Kualifikasi Pendidikan Educational Qualification	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Total	%	Total	%
S2 ke atas Master's degree and above	10	19%	12	19%
S1 Bachelor's degree	22	41%	29	46%
D3 Diploma	9	17%	9	14%
SLTA ke bawah Senior High School and below	13	24%	13	21%
Keseluruhan Overall	54	100%	63	100%

Berdasarkan Jenjang Organisasi *Employee Composition by Organizational Level*

Jenjang Organisasi Organizational Level	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Total	%	Total	%
Director	3	6%	4	6%
Upper manager (Vice President, First Vice President Senior Vice President)	5	9%	5	8%
Middle manager (Senior Manager and Assistant Vice President)	18	33%	23	37%
Junior manager (Assistant Manager and Manager)	6	11%	6	10%
Senior staff (Senior Officer and Supervisor)	4	7%	6	10%
Staff (Officer)	13	24%	14	22%
Clerk	5	9%	5	8%
Keseluruhan Overall	54	100%	63	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Employee Composition by Age*

Usia Age	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Total	%	Total	%
>50 tahun years	3	6%	4	6%
41-50 tahun years	5	9%	5	8%
21-40 tahun year	18	33%	23	37%
18-20	6	11%	6	10%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Composition by Gender*

Jenis Kelamin Gender	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Total	%	Total	%
Laki-laki Male	29	54%	37	59%
Perempuan Female	25	46%	26	41%

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Selain SDI yang mumpuni, performa produk dan layanan perbankan Maybank Syariah sangat ditentukan oleh dukungan kecanggihan teknologi informasi agar seluruh aktivitas usaha Maybank Syariah untuk mencapai kinerja yang optimal. Terkait peran strategis Teknologi Informasi (TI) yang teknologinya terus berkembang pesat, Maybank Syariah dituntut untuk terus berupaya mengembangkannya semaksimal mungkin guna menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan mengintegrasikan seluruh lini bisnis yang ada. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka memperkuat posisi dan keunggulan Bank dalam bidang usaha perbankan syariah yang dijalankan.

Hampir seluruh produk perbankan yang ditawarkan pihak perbankan kepada nasabah dewasa ini umumnya memiliki persamaan sehingga persaingan yang terjadi dalam dunia perbankan adalah bagaimana memberikan produk yang serba mudah dan serba cepat untuk layanan nasabah dalam ritel/consumer banking. Dalam hal layanan corporate banking, TI digunakan untuk lebih memudahkan operasional banking guna memberikan manfaat kepada nasabah korporasi secara tidak langsung.

Penerapan Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan operasional bank dapat meningkatkan risiko yang dihadapi Maybank Syariah. Dengan semakin meningkatnya risiko yang dihadapi, Maybank Syariah menerapkan manajemen risiko secara efektif dengan mengacu pada aturan-aturan yang berlaku yang antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.

In addition to HR qualification, Maybank Syariah banking product performance was largely determined by Information Technology (IT) to support Maybank Syariah's business activities to achieve optimum performance. Due to its IT rapid development, Maybank Syariah is urged to continuously leverage on information technology in order to address the increasingly competitive business competition by integrating the entire existing business lines. This effort is made to strengthen the Bank's position and competitive advantages in the syariah banking industry.

Approximately Banking products offered to customers entirely nowadays have common characteristics in general whereby the competition arises in banking industry is related on how to provide quick and easy product for servicing customers in retail/consumer banking segment. In terms of corporate banking service, IT is applied to support banking operations to provide indirect benefit for corporate customers.

Implementation of Risk Management in the Use of IT

The IT utilization in banking operations may increase the risks Maybank Syariah encountered. Given the increasing risks that should be faced, Maybank Syariah has effectively implemented risk management by referring to prevailing regulation, such as Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 38/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management in the Use of IT by Commercial banks.

Risiko Operasional

Penerapan TI yang tepat sasaran dapat mengurangi adanya kesalahan manusia, proses internal, dan waktu penyelesaian dalam memberikan hasil dan bermanfaat untuk memberikan data yang cukup dalam pengambilan keputusan. TI di samping memudahkan dan mempercepat proses juga memberikan efek samping yang harus dapat meminimalisasikan risiko yang ada, antara lain risiko adanya cyber attack dari para hacker. Sehingga fungsi kontrol dan pengamanan pada sisi TI harus lebih diperkuat dan dipertegas lagi.

Business Continuity Management (BCM)

Untuk mengantisipasi situasi darurat akibat terjadi bencana yang disebabkan oleh kegagalan /kerusakan sistem TI maupun faktor eksternal lainnya seperti bencana alam, kebakaran dan lain-lain, Maybank Syariah senantiasa menjaga kesinambungan operasional untuk meminimalkan dampaknya. Hal itu dilakukan dengan menerapkan Business Continuity Management (BCM) dan secara terus menerus melakukan pengujian BCM yang terdiri dari Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP). Dalam uji coba secara berkala tersebut Maybank Syariah senantiasa melakukan tinjauan dan evaluasi untuk identifikasi setiap kekurangan yang kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan tuntutan bisnis maupun perkembangan teknologi terkini.

Risiko Kepatuhan

Searah dengan perundang-undangan dan ketentuan lain yang terus berkembang, Maybank Syariah berusaha untuk terus mengembangkan dan meningkatkan Standard Operational Procedure (SOP). Secara periodik, Maybank Syariah tetap dan terus melakukan pemantauan segala aktivitas untuk menghindari adanya fraud dan kegagalan operasional dengan bantuan audit dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Sehingga risiko yang mungkin muncul segera diminimalisasikan dan dimitigasi sebagai pencegahan.

Operational Risk

The right and proper IT application should be able to reduce human errors, internal processes, and completion times in delivering results and beneficial to provide sufficient data in decision-making. IT is to facilitate and speed up the process, as well as give side impacts that shall minimize the existing risks, including the risk of cyber-attack from hackers. Accordingly, the control and security functions on the IT side should be more and more reinforced.

Business Continuity Management (BCM)

To anticipate the emergency situation due to IT system failure/disruption as well as natural disaster, Maybank Syariah always maintains continuity in the Bank's operations even to minimize the impacts. Therefore, the Bank has implemented Business Continuity Management (BCM) and will continuously perform BCM test comprising of Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP). During the periodic test, Bank will review and evaluate to identify any weakness and taking improvement according to business demand and current technology development.

Compliance Risk

In keeping with the development of prevailing law and other relevant regulations, Maybank Syariah seeks to continuously develop and improve standard operational procedure (SOP) in accordance with prevailing law and other relevant regulations. Maybank Syariah periodically and will continuously monitor every activity to prevent fraud and operational failure with the support of audit done by several parties both internal and external parties. This way, any potential risk will be minimized and mitigated as our preventive action.

Risk Management Principles

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN PROFIL RISIKO BANK

Risk Management Implementation And Bank Risk Profile

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Perkembangan industri perbankan syariah yang semakin dinamis di mana persaingan antar bank semakin ketat, demografis nasabah yang berkembang, peraturan perundang-undangan berubah serta ekonomi makro semakin menantang memaksa Maybank Syariah menerapkan fungsi Manajemen Risiko yang penerapannya berlandaskan pada 6 prinsip berikut ini:

- 1) Menetapkan toleransi risiko. Toleransi risiko menggambarkan karakteristik, jenis dan tingkat risiko yang dapat diterima oleh bank. Toleransi risiko dikembangkan, ditetapkan, dan ditinjau secara berkala berdasarkan strategi bisnis Bank di bawah persetujuan dari Dewan Komisaris.
- 2) Memastikan kecukupan struktur modal disesuaikan dengan tingkat risiko; Bank harus memiliki proses untuk menilai kecukupan modal secara keseluruhan dalam hubungannya dengan profil risiko dan strategi untuk menjamin tingkat modal. Manajemen bank memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk memenuhi kewajibannya sekarang dan masa yang akan datang.
- 3) Memiliki struktur tata kelola risiko yang jelas, Maybank Syariah menerapkan tiga lapis pertahanan (three lines of defence) untuk memastikan tingkat wewenang, peran dan tanggung jawab masing masing level organisasi agar dapat mengelola risiko keseluruhan Maybank Syariah secara efektif, yakni Unit pengambil risiko terdiri atas Unit Bisnis dan support yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko secara harian; Unit Kontrol mencakup fungsi manajemen risiko serta kepatuhan yang mengembangkan petunjuk serta pengawasan atas pelaksanaan kerangka manajemen risiko; Dan Audit Internal, yang memberikan penilaian secara independen apakah penerapan serta kerangka manajemen risiko telah cukup memadai untuk mendukung Maybank Syariah dan telah secara konsisten.

Risk Management Principles

The more dynamically Sharia banking Industry marked with an intense business competition, continuously evolving customer demographic, changing legislation background and challenging macro-economic conditions urges Maybank to implement Risk Management function based on these 6 principles such as:

- 1) Determining risk tolerance; Risk tolerance illustrates acceptable characteristics, types and risk levels to the bank. Risk tolerance is developed, established, and reviewed on a regular basis based on Bank's business strategy with the approval of the Board of Commissioners.
- 2) Ensuring adequacy of capital structure aligned with the risk level, To ensure the level of capital bank shall have a process to assess the overall capital adequacy concerning the risk profile and strategy. The bank's management responsibilities are to ensure Bank's sufficient capital that meets its current and future obligations.
- 3) Having clear risk governance structure; Maybank Syariah implements three lines of defense to ensure the level of authority, roles and responsibilities of each level of the organization in order to effectively manage the overall risk of Maybank Sharia namely Risk taker unit consists of business unit and support unit who are in charge to be responsible in daily risk management. The control unit covers risk management and compliance function that develops guidance and monitoring on effective risk management framework implementation. Internal Audit defense grants independent assessment whether the risk management implementation and framework have been adequate to support the Bank consistently.



Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen serta membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

4) membentuk budaya atas risiko. Agar budaya atas risiko melekat dalam perilaku seluruh karyawan dalam berbagai tingkatan Maybank Syariah mengadakan pelatihan dan sosialisasi seluruh staf untuk memperkuat pemahaman atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank serta penerapannya.

5) mengembangkan kerangka dan kebijakan risiko yang sesuai, dan

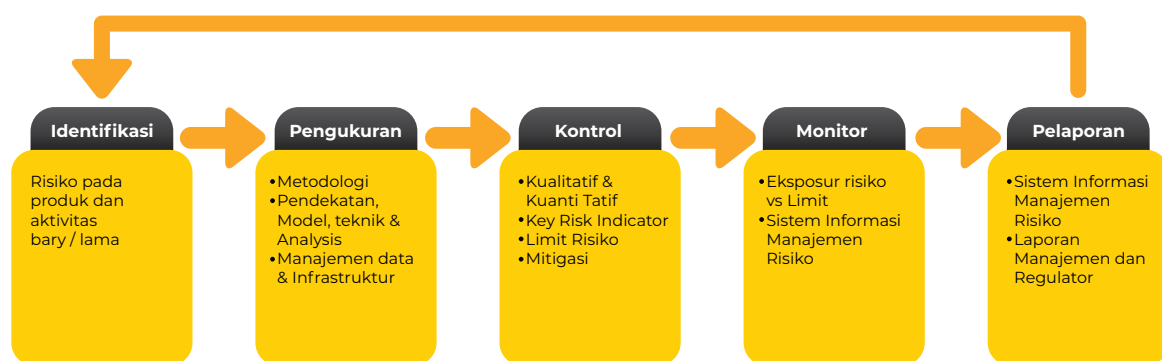
6) menerapkan proses manajemen risiko. Maybank Syariah menerapkan proses manajemen risiko agar dapat secara sistematis mengidentifikasi, mengukur, mengontrol, memonitor serta melaporkan posisi risiko keseluruhan Bank. 5 (lima) tahap utama dalam proses manajemen risiko yang membentuk suatu siklus yang berkesinambungan adalah sebagai berikut :

The Board of Directors is in charge to formulate risk management policy and strategy, developing risk management culture, ensuring competency development of related personnel as well as ensuring risk management function has been independently carried out. The Board of Commissioners is in charge to approve Management strategy and policy as well as to establish Risk Monitoring Committee who is in charge to oversee the implementation of risk management strategy and policy as well as risk exposure.

4) establishing risk culture; To embedded risk culture in the conduct of entire organization level. Maybank Syariah have continuously hold training and socialization program for all staffs to deepen understanding on risk management policy and procedure as well as its implementation in the Bank

5) developing appropriate risk framework and policy; and

6) implementing risk management process. Maybank Syariah implements Risk Management Process to systematically identify, measure, control, monitor and report position of Bank's overall risk. 5 (five) main stages in the risk management process which will form continuous cycle as illustrated below :



Setelah melalui proses manajemen risiko tersebut MayBank Syariah telah mengidentifikasi 10 (sepuluh) risiko utama yang menjadi fokus pengembangan infrastruktur manajemen risiko untuk tahun mendatang yakni:

1. Risiko pembiayaan (risiko kredit) adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan nasabah pembiayaan atau pihak lawan (counterparty) dalam memenuhi kewajibannya.

2. Risiko pasar merupakan risiko kerugian atas pemasukan atau modal Bank karena adanya pergerakan

Following the risk management process, MayBank Syariah has identified 10 (ten) major risks that become the focus of the development of risk management infrastructure for the coming year, namely:

1. Financing risk (credit risk), which is a risk resulting from the default of financing customers or counterparty in fulfilling their liabilities.

2. Market risk, which is a loss risk on Bank's income or capital due to market variable or price movement such as

variabel pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, harga saham dan komoditas.

3. Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

4. Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan SDM, penggelapan, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

5. Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan kontrak seperti syarat sahnya kontrak yang tidak terpenuhi dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna termasuk ketidakpatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku.

6. Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

7. Risiko strategik merupakan risiko yang diakibatkan ketidaktepatan dalam memutuskan strategi bisnis, kegagalan dalam mengantisipasi situasi bisnis, ketidakmampuan dalam menerapkan strategi bisnis, atau kombinasi dari hal tersebut.

8. Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah.

9. Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

10. Risiko Investasi (Equity Investment Risk) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis profit and loss sharing.

interest rate, exchange rate, share price and commodity price.

3. Liquidity risk, a risk occurring due to the Bank's default in fulfilling overdue liabilities.

4. Operational risk, a risk due to less adequate internal process, system failure, HR disruption, fraud and external event affecting the Bank's operational.

5. Legal risk, a risk due to litigation and/or weakness in legal aspect. Weakness in legal aspect includes the absence of supporting regulation or contract such as failure to meet contract legal requirement and imperfect legal documentation including incompliance with prevailing sharia law.

6. Reputational risk, a risk due to the declining trust from the stakeholders as the impact of negative perception towards the Bank.

7. Strategic risk, a risk due to inaccuracy in deciding business strategy, failure in anticipating business situation, inability in implementing business strategy or combination between these factors.

8. Compliance risk, a risk due to the Bank failed to comply and/or not obeying prevailing Law and Regulation applied for sharia bank.

9. Return risk, a risk due to a change in return rate paid by the Bank to our customers, encouraged by a shifting on return rate received by the Bank from fund disbursement activity which may affect the behavior of Bank's third party fund customers.

10. Investment risk (Equity Investment Risk), a risk due to the Bank compensates the loss of customer's business finance by the Bank under profit and loss sharing scheme.



Profil Risiko

Secara berkala Maybank Syariah melakukan penilaian profil risiko dan akan mempertahankan posisi profil risiko bank di Peringkat 2 (2017) dengan melakukan upaya upaya perbaikan posisi risiko kredit dan risiko strategis. Maybank Syariah akan secara terus menerus memantau profil risiko yang ada dengan mengembangkan indikator risiko serta mitigasi risiko yang efektif dalam rangka memperbaiki profil risiko.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi

Maybank Syariah dalam menjaga dan mengamankan operasional sistem teknologi informasi (TI), senantiasa menerapkan manajemen risiko terhadap TI. Dalam penerapan manajemen risiko TI, Maybank Syariah menggunakan suatu desain pengembangan sistem yaitu User Acceptance Test (UAT). Dengan diterapkannya UAT, Maybank Syariah dapat mengidentifikasi serta melakukan perbaikan terhadap kelemahan aplikasi yang ditemukan.

Pada setiap kegiatan operasionalnya, Maybank Syariah akan selalu menghadapi risiko berupa gangguan / bencana (disaster) yang dapat menghambat atau hingga melumpuhkan sebagian bahkan seluruh operasional Maybank Syariah. Terdapat dua faktor yang dapat menyebabkan gangguan / bencana (disaster), yaitu faktor internal (kegagalan/kerusakan sistem TI) maupun faktor eksternal (seperti bencana alam, atau kebakaran). Sehingga dalam upaya menjaga kesinambungan operasional Maybank Syariah ketika menghadapi keadaan darurat, Maybank Syariah menerapkan Business Continuity Management (BCM) yang didalamnya terdapat pedoman Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP).

Risk Profile

Regularly Maybank Syariah performs risk profile assessment and keeps Maybank Syariah composite risk profile was Rating 3 by taking an improvement on credit risk, liquidity risk, operational risk and strategic risk. Maybank Syariah will continually monitor the existing risk profile by developing risk indicators and an effective risk mitigation in order to improve the risk profile.

Risk Management of Information Technology

In its efforts to safeguard and secure the operational information technology (IT) system, Maybank Syariah always applies risk management on IT. In the application of IT risk management, Maybank Syariah adopts a system development design called User Acceptance Test (UAT). With the implementation of UAT, Maybank Syariah can identify and make improvements to the weaknesses found in the applications.

Maybank Syariah in all the Bank's operational activities will always be exposed to disaster risk which may inhibit or even paralyze some or even all operations of Maybank Syariah. There are two factors that can cause the disaster: internal factor (IT system failure/damage) and external factors (natural disasters or fires). Thus, in order to maintain operational continuity of Maybank Syariah in the occurrence of emergency situations, Maybank Syariah implements Business Continuity Management (BCM) which contains guidelines for Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP).

Untuk memastikan kesiapan sistem TI cadangan (backup), Maybank Syariah telah melakukan uji coba Disaster Recovery Plan (DRP) secara berkala.

Upaya untuk memitigasi risiko TI yang terjadi dalam kegiatan operasional perbankan dilakukan Maybank Syariah dengan menerapkan manajemen risiko secara bertahap dan efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemerintah:

1) Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum, dan

2) Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. Mengacu kepada peraturan – peraturan tersebut, Maybank Syariah melakukan langkah – langkah penerapan manajemen risiko sebagai berikut :

- a. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan TI.
- b. Memastikan pengadaan dan pengkinian dari standar, kebijakan, dan prosedur dalam ruang lingkup penggunaan TI.
- c. Memastikan secara konsisten proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap penggunaan TI.
- d. Melakukan ujicoba atas Disaster Recovery Plan (DRP) secara berkala sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang mengharuskan Bank melakukan uji coba DRP minimum dua kali dalam satu tahun dan Business Continuity (BCP) sekurang – kurangnya satu kali dalam setahun dengan melibatkan stakeholders.
- e. Melaksanakan sistem pengendalian internal atas penggunaan TI.

To ensure the readiness of its IT system backup, Maybank Syariah conducts Disaster Recovery Plan (DRP) test periodically.

To mitigate IT risk in its banking operations, Maybank Syariah gradually implements risk management and effectively in accordance with Bank Indonesia (BI) and government regulations as follows:

1) Regulation No.38/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management in the Use of IT by Commercial banks, and

2) OJK circulation letter No. 21/SEOJK.03/2017 dated 6 June 2017 on Risk Management Implementation in the IT utilization of Conventional Banks. Referring to the above stipulations, Maybank Syariah undertakes risk management application as follows:

- a. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of information technology (IT).
- b. Ensuring the provision and updating of standards, policies, and procedures within the scope of IT use.
- c. Consistently ensuring process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks on the use of IT.
- d. Performing Disaster Recovery Plan (DRP) test on a regular basis in accordance with the provisions of Bank Indonesia/OJK requiring banks to conduct DRP test at least twice in one year and Business Continuity (BCP) test at least once a year with the involvement of stakeholders
- e. Implementing an internal control system on the use of IT.

05

.....



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

PT Bank Maybank Syariah Indonesia atau selanjutnya disebut “Bank” resmi beroperasi sebagai sebuah Bank Umum Syariah pada tanggal 11 Oktober 2010 setelah melalui proses perubahan jenis perseroan dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dan ditandai dengan perubahan nama dari PT Bank Maybank Indocorp menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia. Perubahan Bank telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Bank Maybank Indocorp No. 01 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat oleh Notaris Arman Lany, SH dan selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara RI sesuai ketentuan Pasal 30 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana tertuang dalam Tambahan Berita Negara RI No.19 tanggal 8 Maret 2011. Sebagai suatu lembaga keuangan Bank, perubahan kegiatan usaha atau konversi dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah tersebut telah mendapat persetujuan dari regulator perbankan berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Bank merupakan anak perusahaan dari Malayan Banking Berhad (“Maybank”), sebuah grup keuangan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia. Sebagai sebuah grup keuangan terbesar di Malaysia, Maybank sangat menjunjung tinggi penerapan Good Corporate Governance (“GCG”) bagi seluruh entitas dalam grupnya, termasuk Bank. Bagi Maybank, Corporate Governance bukan semata-mata pernyataan kepatuhan tetapi juga merupakan komitmen untuk mencapai dan mempertahankan standar tertinggi untuk integritas bisnis, etika, dan profesionalisme pada seluruh aktivitas yang dijalankan oleh grup Maybank. Bagi Bank, komitmen grup tersebut menjadi landasan pokok untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG di seluruh jenjang organisasi dan kegiatan usaha Bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pelaksanaan GCG oleh Bank berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu:

- Pertama, transparansi (transparency), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia or “Bank” commenced its business activity as a full-fledged sharia bank on October 11, 2010, after having transformed from a commercial bank into commercial sharia bank and changed its name from PT Bank Maybank Indocorp into PT Bank Maybank Syariah Indonesia. The Bank changes have been set forth in the Deed of Statement of Extraordinary and Annual General Shareholders Meeting of PT Bank Maybank Indocorp N.01 dated June 1, 2010 drafted by Notary Arman Lany, SH and subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in accordance with the provisions of Article 30 paragraph (1) of Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, as stated in Supplement of State Gazette of RI No.19 dated March 8, 2011. As a banking financial institution, the business activity changes or conversions from a conventional commercial bank into a sharia commercial bank has been approved by the banking regulator pursuant to the Decision of the Governor of Bank Indonesia Decree No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 on the Approval for the Change in Business Activities from Conventional Commercial Bank to Sharia Commercial Bank of PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Bank is a subsidiary of Malayan Banking Berhad (“Maybank”), a financial group established and domiciled in Malaysia. As a major financial group in Malaysia, Maybank highly upholds the implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) for all entities in its group, including the Bank. For Maybank, Corporate Governance is not only as a compliance statement but also our commitment to achieve and maintain highest standard for business integrity, ethics and professionalism in entire activities run by Maybank Group. For Maybank Syariah, this group commitment becomes our foundation to ensure the implementation of GCG practice in all organization lines and business activities of Maybank Syariah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No.11 / 33 / PBI / 2009 dated 7 December 2009 and Bank Indonesia Circular Letter No.12 / 13 / DPbS dated 30 April 2010 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Implementation of GCG by The bank is based on 5 (five) basic principles, namely:

- First, Transparency, explicitly clearness in disclosing material and relevant information as well as in decision making process.

- Kedua, akuntabilitas (accountability) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- Ketiga, pertanggungjawaban (responsibility) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
- Keempat, profesional (professional) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.
- Kelima, kewajaran (fairness) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan GCG Bank berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan internal sebagai berikut:

1. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No.21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah;
3. Peraturan Bank Indonesia No.11/3/PBI/2009 Tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.15/13/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013;
4. Peraturan Bank Indonesia No.7/6/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah;
5. Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/13/PBI/2005 tanggal 5 Oktober 2006;
6. Peraturan Bank Indonesia No.14/6/PBI/2012 tanggal 18 Juni 2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah;
7. Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;

- Second, Accountability, explicitly clarity of function and duty implementation of the Bank's organs to allow effective management.
- Third, Responsibility, explicitly the consistency of the Bank's management with all applicable regulations and the principles of sound bank management.
- Fourth, Professional, explicitly the necessity to have competence, and ability to act objectively and free from the influence/pressure from any other party (independent) and to embrace strong commitment to help develop the sharia banking industry.
- Fifth, Fairness, explicitly justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders as a result of agreed treaties and all applicable regulations.

Implementation of GCG principles in Maybank Syariah refers to the following legal framework:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 21 of 2008 on Sharia Banking;
3. Bank Indonesia Regulation No.11 / 3 / PBI / 2009 January 29, 2009 concerning Sharia Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No.15 / 13 / PBI / 2013 dated December 24, 2013;
4. Bank Indonesia Regulation No.7 / 6 / PBI / 2005 dated January 20, 2005 concerning Transparency of Bank Product Information and Use of Customer Personal Data;
5. Bank Indonesia Regulation No.7 / 3 / PBI / 2005 dated January 20, 2005 concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No.8 / 13 / PBI / 2005 dated October 5, 2006;
6. Bank Indonesia Regulation No.14 / 6 / PBI / 2012 dated June 18, 2012 concerning Fit and Proper Test for Sharia Banks and Sharia Business Units;
7. Bank Indonesia Regulation No.11 / 33 / PBI / 2009 dated 7 December 2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;

- | | |
|---|---|
| <p>8. Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;</p> <p>9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;</p> <p>10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.07/2014 tanggal 20 Agustus 2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen;</p> <p>11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;</p> <p>12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;</p> <p>13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank;</p> <p>14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tanggal 1 April 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.</p> <p>15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank;</p> <p>16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;</p> <p>17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;</p> <p>18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;</p> <p>19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;</p> | <p>8. Bank Indonesia Circular Letter No.12 / 13 / DPbS dated 30 April 2010 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;</p> <p>9. Regulation of the Financial Services Authority No.1 / POJK.07 / 2013 dated 26 July 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;</p> <p>10. Financial Services Authority Circular Letter No.14 / SEOJK.07 / 2014 dated August 20, 2014 concerning Data Confidentiality and Security and / or Consumer Personal Information;</p> <p>11. Financial Services Authority Regulation No.18 / POJK.03 / 2014 November 18, 2014 concerning Application of Integrated Governance for Financial Conglomerates;</p> <p>12. Financial Services Authority Circular Letter No.15 / SEOJK.03 / 2015 dated May 25, 2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;</p> <p>13. Financial Services Authority Regulation No.5 / POJK.03 / 2016 dated 26 January 2016 concerning Bank Business Plans;</p> <p>14. Financial Services Authority Regulation No.6/POJK.03/2015 dated April 1, 2015 as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2016 dated 12 August 2016 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.</p> <p>15. Financial Services Authority Regulation No.6 / POJK.03 / 2016 dated January 26, 2016 concerning Business Activities and Office Networks Based on Bank Core Capital;</p> <p>16. Regulation of the Financial Services Authority No.65 / POJK.03 / 2016 dated 23 December 2016 concerning Application of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;</p> <p>17. Regulation of the Financial Services Authority No.46 / POJK.03 / 2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks;</p> <p>18. Regulation of the Financial Services Authority No.27/POJK.03/2016 dated 22 July 2016 concerning Capability and Compliance Assessment for the Main Parties of Financial Service Institutions;</p> <p>19. Regulation of the Financial Services Authority No.34 / POJK.03 / 2018 dated 27 December 2018 concerning Revaluation of the Main Parties of Financial Service Institutions;</p> |
|---|---|

20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, Dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum;
24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum;
25. Anggaran Dasar PT Bank Maybank Syariah Indonesia berikut perubahannya;
26. Kebijakan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) PT Bank Maybank Syariah Indonesia;
27. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Maybank Indonesia Financial Conglomeration;
28. Code of Ethics & Conduct PT Bank Maybank Syariah Indonesia;

Kesimpulan Hasil Self Assessment Pelaksanaan GCG Berdasarkan Risk Based Bank Rating (RBRR)

Berdasarkan self assessment dengan metode Risk Based Bank Rating (RBRR) posisi Desember 2018, peringkat GCG Bank adalah "2" atau "Baik". Penetapan composite rating "2" adalah berdasarkan beberapa pertimbangan faktor positif sebagai berikut:

1. Seluruh faktor GCG yang diases telah sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik dari segi governance structure, governance process, maupun governance outcome.
2. Bank telah menyelesaikan masalah pelampauan BMPD. Khusus untuk faktor ini mengalami perbaikan peringkat dari periode sebelumnya (Juni 2018) dari 3 menjadi 1 disebabkan pada periode sebelumnya proses penyelesaian pelampauan BMPD masih berjalan.

20. Financial Services Authority Circular No.39 / SEOJK.03 / 2016 dated September 13, 2016 concerning Capability and Compliance Assessment for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank;
21. Financial Services Authority Regulation No.38 / POJK.03 / 2016 dated December 1, 2016 concerning Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks;
22. Financial Services Authority Circular No.21 / SEOJK.03 / 2017 dated June 6, 2017 concerning Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks;
23. Regulation of the Financial Services Authority No.32 / POJK.03 / 2018 dated 26 December 2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks;
24. Financial Services Authority Regulation No.1 / POJK.03 / 2019 dated 28 January 2019 concerning Application of Internal Audit Functions at Commercial Banks;
25. The Articles of Association of PT Bank Maybank Syariah Indonesia and their amendments;
26. Good Corporate Governance Policy of PT Bank Maybank Syariah Indonesia;
27. Guidelines for Integrated Governance of Maybank Indonesia Financial Conglomeration;
28. Code of Ethics & Conduct of PT Bank Maybank Syariah Indonesia;

Summary Of GCG Self-Assessment Based On Risk-Based Bank Rating (RBRR)

According to the Risk Based Bank Rating (RBRR) selfassessment result for the position in December 2018, Maybank Syariah achieved rating "2" or "Good". Determination of composite rating "2" is based on several considerations of positive factors as follows:

1. All GCG factors assessed are in line with the applicable provisions in terms of governance structure, governance process, and governance outcome.
2. Banks have resolved BMPD exceeding problems. Particularly for this factor, the rating has improved from the previous period (June 2018) from 3 to 1 due to the previous period when the BMPD exceeding the completion process.

3. Bank telah melaksanakan rencana aksi penyesuaian kegiatan usaha menjadi BUKU 1 secara bertahap.
4. Tidak ada hal-hal yang bersifat negatif selain belum terpenuhinya target penyaluran pembiayaan kepada segmen UMKM sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian, sejalan dengan kerangka persiapan rencana konsolidasi, portofolio pembiayaan MSI kepada sektor UMKM telah diselesaikan seluruhnya melalui pelunasan oleh Debitur di bulan Maret 2018.

3. The Bank has implemented a plan of action to adjust business activities into BUKU 1 in stages.
4. There are no negative matters other than the target of financing disbursement to the MSME segment in accordance with applicable regulations. However, in line with the framework for preparing the consolidation plan, MSI's financing portfolio to the MSME sector has been completely resolved through repayment by the Debtor in March 2018.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meetings Of Shareholders

Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 2 Juli 2018 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Juli 2018, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, para Pemegang Saham Bank telah memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Keuangan yang terdiri atas neraca akhir tahun buku 2017 dalam perbandingan dengan tahun buku 2016, laporan laba rugi dari tahun buku 2017, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
2. Menyetujui laporan mengenai kegiatan Perseroan.
3. Menyetujui laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
4. Menyetujui rincian masalah yang timbul selama tahun buku 2017 yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
5. Menyetujui laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2017.
6. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atau acquite et de charge kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Perhitungan Tahunan Perseroan

Circular of Shareholders' Resolution (Declaration of Circular Shareholders' Resolution as the Substitution of Annual General Meetings of Shareholders Resolution).

Pursuant to circular of Shareholders' resolution as the substitution of Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) resolution dated July 2, 2018 the Minutes of Meetings of which was declared under Deeds No. 01 dated July 2, 2018 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar SH, MH, MKn in Jakarta, the Bank's shareholders has decided following resolutions:

1. Approving Financial Statements comprising of balance sheet for end of fiscal year 2017 in comparison with fiscal year 2016, income loss statements from fiscal year 2017, cash flows report, and statements of changes in equity and notes on the Financial Statements have complied with Indonesian Financial Accounting Standards.
2. Approving Company's activity report.
3. Approving corporate social and environment responsibility report.
4. Approving list of issues occurred in fiscal year 2017 which impact to the Company's business activity.
5. Approving supervisory report performed by the Board of Commissioners in fiscal year 2017.
6. Approving full discharge and responsibility dismissal or acquite et de charge to the Board of Directors and Board of Commissioners members for the supervisory activity conducted throughout fiscal year 2017, as long the actions have been disclosed in Corporate Annual Calculation and not violating prudential banking practice

serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (prudential banking) dan bukan termasuk dalam kategori tindak pidana.

7. Sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini nama susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Aria Putera Bin Ismail
Direktur Operasional	: Basuki Hidayat
Direktur Bisnis	: Mohammad Riza
Direktur Kepatuhan	: Baiq Nadea Dzurriatin
Presiden Komisaris	: Dato' Mohamed Rafique Merican
Komisaris Independen	: Fransisca Ekawati
Komisaris Independen	: Hadi Sunaryo

8. Menyetujui rugi bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 9.785.220.840,- (Sembilan milyar tujuh ratus delapan puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu delapan ratus empat puluh Rupiah) sepenuhnya diperhitungkan dalam Laba Ditahan Perseroan.
9. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Malayan Banking Berhad selaku pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 dengan ketentuan bahwa dalam menetapkan hal tersebut akan memperhatikan usul dan rekomendasi yang diajukan oleh Komite Remunerasi Perseroan dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan; serta besarnya gaji dan/atau tunjangan akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018.
10. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga memperhatikan rekomendasi yang diajukan oleh Komite Audit Perseroan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut.

and not classified as criminal acts.

7. As from the closing of this Annual General Meetings of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners composition is as follows:

President Director	: Aria Putera Bin Ismail
Operations Director	: Basuki Hidayat
Business Director	: Mohammad Riza
Compliance Director	: Baiq Nadea Dzurriatin
President Commissioner	: Dato' Mohamed Rafique Merican
Independent Commissioner	: Fransisca Ekawati
Independent Commissioner	: Hadi Sunaryo

8. Approving net loss distribution for year ended on December 31, 2017 amounting to Rp 9,785,220,840 (nine billion seven hundred eighty five million two hundred twenty thousand eight hundred forty Rupiah) fully calculated in the Company's Retained Earnings.
9. Approving to delegate authority and attorney to Malayan Banking Berhad as controlling shareholder to determine salary and/or other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners members for fiscal year 2018 with terms and condition that the stipulation will also consider advise and recommendation from Remuneration Committee and had been reviewed by Board of Commissioners; with amount of salary and/or allowance will be presented in Annual Report for Fiscal Year 2018.
10. Approving the appointment of Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2018 and the granting of authority to the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations and also with due regard to the recommendations made by the Audit Committee of the Company and authorize the Board of Commissioners for determining the fees and other requirements related to the appointment.

DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Sesuai ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank memiliki Dewan Komisaris yang merupakan organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") (sekarang: Otoritas Jasa Keuangan/"OJK") untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Adapun usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 2 Juli 2018 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Juli 2018, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Dato' Mohamed Rafique Merican
Komisaris Independen	: Fransisca Ekawati
Komisaris Independen	: Hadi Sunaryo

Susunan atau komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus fit and proper test dan telah memperoleh surat persetujuan dari BI dan/atau OJK, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS TASK AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION**Board of Commissioners Composition**

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Bank has Board of Commissioners as corporate body who is in charge to perform general and or special supervision in accordance with Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors in running the Company.

In accordance with Articles of Association, Board of Commissioners members are appointed by General Meetings of Shareholders after approved by Bank Indonesia (recently known as Financial Service Authority/OJK) for 3 (three) years serving period and not reducing GMS' rights to administer incidental discharge. Recommendation on appointment and/or replacement of Board of Commissioners members to the GMS is delivered by considering recommendation from Remuneration and Nomination Committee.

Based on PT Bank Maybank Syariah Indonesia Circular of Shareholders Resolution dated July 2, 2018 notarized by Deed No. 1 dated July 2, 2018 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the composition of the Bank's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Dato' Mohamed Rafique Merican
Independent Commissioner	: Fransisca Ekawati
Independent Commissioner	: Hadi Sunaryo

The Bank's Board of Commissioners membership composition has complied with prevailing regulation as stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.

Integrity, Competence and Financial Reputation

All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence and financial reputation. All members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test and have obtained approval letters from BI and / or OJK, as follows:

- 1) Hasil kelulusan Fit & Proper Test untuk seluruh anggota Dewan Komisaris melalui surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah;
- 2) Surat No.14/1/GBI/DPbS tanggal 15 Maret 2012 perihal Keputusan atas Permohonan Perubahan Status Jabatan Komisaris menjadi Komisaris Independen dimana Bank Indonesia telah menyetujui perubahan status jabatan Komisaris Ibu Fransisca Ekawati menjadi Komisaris Independen; dan
- 3) Hasil kelulusan Fit & Proper Test untuk Mohamed Rafique Merican Bin Mohd Wahiduddin Selaku Calon Presiden Komisaris berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/98/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia tanggal 16 September 2013 yang disampaikan melalui surat Bank Indonesia No. 15/1579/DPbS tanggal 24 September 2013 perihal Keputusan Hasil Uji Kemampuan dan Kematangan (Fit and Proper Test) Calon Komisaris Bank Saudara.
- 4) Hasil kelulusan Fit & Proper Test untuk Hadi Sunaryo Selaku Calon Komisaris Independen berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP.60/D.03/2015 tanggal 25 September 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kematangan (Fit and Proper Test) Sdr. Hadi Sunaryo Selaku Calon Komisaris Independen Pada PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank yang meliputi antara lain:

- 1) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- 2) Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud di atas, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Untuk memudahkan pengawasan oleh Dewan Komisaris, Bank menyampaikan laporan Realisasi Rencana

- 1) Fit & Proper Test graduation results for all members of the Board of Commissioners through letter No.12 / 5 / DpG / DPbS dated September 23, 2010 regarding the Decision of the Candidates for Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board for Changing Business Activities to Banks General Sharia;
- 2) Letter No.14 / 1 / GBI / DPbS dated March 15, 2012 concerning the Decision on the Request for Change in the Position of Position of the Commissioner to become an Independent Commissioner where Bank Indonesia has approved changes in the position status of Commissioner Mrs. Fransisca Ekawati to Independent Commissioner; and
- 3) Fit & Proper Test graduation results for Mohamed Rafique Merican Bin Mohd Wahiduddin as Candidate for President Commissioner based on Copies of Decision of Bank Indonesia Governor No. 15/98 / KEP.GBI / DpG / 2013 / Rahasia dated September 16, 2013 which was submitted through a letter from Bank Indonesia No. 15/1579 / DPbS dated September 24, 2013 concerning the Decision of Fit and Proper Test for Prospective Commissioners of Your Bank.
- 4) Fit & Proper Test graduation results for Hadi Sunaryo as Independent Commissioner Candidates based on the Copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision No. KEP.60 / D.03 / 2015 dated September 25, 2015 concerning Fit and Proper Test Results Bro. Hadi Sunaryo As Prospective Independent Commissioner at PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Task And Responsibility

The Board of Commissioners has exercised its duties to ensure the implementation of GCG principles in every Maybank Syariah's business activity at every organization level or lines. This is reflected on the implementation of the Bank's duties and responsibilities including:

- 1) To perform supervision on the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities regularly or at any time, as well as providing advice to the Board of Directors.
- 2) In carrying out supervision, as stated above, the Board of Commissioners directs, oversees and evaluates the execution of Bank's strategic policy. To support the Board of Commissioners' monitoring, the Bank submits Bank Business Plan Realization Report quarterly to the Board of

Bisnis Bank (RBB) secara triwulanan kepada Dewan Komisaris. Selain itu Direksi selalu melaporkan perkembangan pelaksanaan kebijakan strategis Bank dalam setiap Rapat Dewan Komisaris yang diadakan setiap 2 (dua) bulan sekali.

- 3) Dalam melakukan pengawasan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali pengambilan keputusan untuk pemberian pembiayaan kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan ketentuan Bank Indonesia tentang batas maksimum penyaluran dana dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- 4) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, audit internal, audit eksternal, Dewan Pengawas Syariah, dan otoritas lainnya. Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, Direksi selalu melaporkan perkembangan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi dari audit internal (Satuan Kerja Audit Internal/SKAI), audit eksternal, OJK, BI, Dewan Pengawas Syariah, dan hasil pengawasan otoritas lainnya.
- 5) Memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan;
 - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- 6) Melaksanakan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
- 7) Membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit serta memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan waktu kerja dan rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dianggap perlu.

Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan sesuai

Commissioners. In addition, the Board of Directors also reports the progress of bank's strategic policy implementation in the Board of Commissioners meeting held bimonthly.

- 3) In carrying out supervision, the Board of Commissioner does not involve in the Bank's operational activity decision making, except decision making to grant loan for related party as regulated under Bank's Articles of Association and Bank Indonesia Regulation regarding Legal Lending Limit and other provision stated in the Articles of Association.
- 4) To ensure that the Board of Directors has followed up audit findings and recommendation as the result of audit done by Financial Service Authority, Bank Indonesia, internal audit, external audit, Sharia Supervisory Board and other authority. In every Board of Commissioners meeting, the Board of Directors always reports audit finding and recommendation from Internal Audit Unit (IAU), external audit, Financial Service Authority, as well as report from other supervisory authorities.
- 5) To submit information to the Financial Service Authority at the latest 7 (seven) business days after the finding of:
 - a. Violation of Law in Financial and Banking sectors;
 - b. Any circumstances or situation that will harm the Bank's business continuity.
- 6) To perform segregation of Board of Directors member's duty and authority.
- 7) To establish Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee as well as to ensure that these committees have carried out their duties effectively.

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a working guideline and mechanism including mechanism for working schedule and Board of Commissioners meeting according to the regulation stated in the Bank's Articles of Association.

Board of Commissioners Meeting Frequency

The Board of Commissioners held meetings periodically at least 1 (once) in 2 (two) months or at any time if considered necessary.

The Board of Commissioners meeting discussed several

dengan agenda dan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan memutuskan. Setiap hasil Rapat Dewan Komisaris senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan dissenting opinions secara jelas.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan selama tahun 2018 adalah 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

issues according to Board of Commissioners Meeting agenda and resolution and based on collective consensus. If consensus failed to be achieved, the resolution will be taken by voting based on agree vote minimum $\frac{1}{2}$ (half) of total voting submitted in the meeting. If the agree and not-agree votes are equal the Board of Commissioners Meeting Chairman will take the final decision. Every resolution from Board of Commissioners shall be recorded in minutes of meeting and well-documented, including dissenting opinion.

Board of Commissioners Meeting Frequency The Frequency of the Board of Commissioners' meeting in 2018 is 6 (six) times in which the Board members attendance of the Board of as follows:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Keterangan Description
26.02.2018	3	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris
03.05.2018	3	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dimana Presiden Komisaris menghadiri via video conference
10.08.2018	3	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris
26.10.2018	3	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris
06.12.2018	3	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dimana Presiden Komisaris menghadiri via video conference
28.12.2018	3	Rapat dan pengambilan keputusan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan via sirkuler.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Yang Mencapai 5% (Lima Persen) Atau Lebih Dari Modal Disetor, Yang Meliputi Jenis dan Jumlah Lembar Saham Pada Bank

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham pada Bank.

Share Ownership by Board of Commissioners Members at 5% (Five Per Cent) or more of Paid-in Capital which includes Type and Shares with the Bank

All of Board of Commissioners members do not have shares ownership with the Bank.

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris Lain dan/atau Anggota Direksi Bank

Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank adalah Presiden Komisaris. Hubungan keuangan tersebut didasarkan pada jabatan yang bersangkutan sebagai Group Chief Executive Officer, Islamic Banking di Malayan Banking Berhad, yang merupakan Perusahaan Induk atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Meskipun demikian, Presiden Komisaris tidak mempunyai hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi Bank.

Board of Commissioners Members' Financial Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors

Members Board of Commissioners member with financial affiliation with Bank's Controlling Shareholders is President Commissioner. The financial affiliation is based on his position as Group Chief Financial Officer at Malayan Banking Berhad, which is the Parent Company or Controlling Shareholder of the Bank. However, the Board of Commissioners does not have financial affiliation with other Board of Commissioners and/or Directors members in the Bank.

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota

Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

Dewan Komisaris Lain dan/atau Anggota Direksi Bank
Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi Bank.

All of Bank's Board of Commissioners members do not have family affiliation with Bank's Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors members.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris Pada Perusahaan Atau Lembaga Lain

Anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan adalah sebagai berikut:

Dual Position of Board of Commissioners Members in Other Companies or Institutions

The Board of Commissioners members with dual positions are as follows:

Nama Name	Jabatan lainnya (selain sebagai Komisaris di Bank) Other Position (Except as Commissioner of the Bank)	Perusahaan Companies
Dato' Mohamed Rafique Merican	Group Chief Executive Officer, Islamic Banking	Malayan Banking Berhad
Fransisca Ekawati	Division Head, Business Advisory & Asset Management Directorate	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Kondisi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas sesuai dengan ketentuan Pasal 26 ayat (1) Peraturan Bank Indonesia No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah.

The dual position by Board of Commissioners explained above are not violating Regulation on Article 26 point (1) Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Sharia Commercial Banks.

DIREKSI

Board Of Directors

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Komposisi Anggota Direksi

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank telah memenuhi komposisi minimal anggota Direksi, yaitu 3 (tiga) orang Direktur. Adapun komposisi anggota Direksi Bank sampai dengan posisi 31 Agustus 2018 terdiri dari 4 (empat) orang Direktur. Selanjutnya terhitung sejak September 2018, komposisi anggota Direksi Bank menjadi 3 (tiga) orang Direktur dikarenakan pengunduran diri Presiden Direktur secara sukarela.

BOARD OF DIRECTORS TASK AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Board of Directors Membership Composition

Pursuant to Bank Indonesia Regulation, the Bank has complied with Board of Directors minimum membership requirement or having 3 (three) Directors. The composition of the members of the Bank's Board of Directors up to the position of 31 August 2018 consists of 4 (four) Directors. Furthermore, as of September 2018, the composition of the members of the Bank's Directors has become 3 (three) Directors due to the voluntary resignation of the President Director.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 2 Juli 2018 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Juli 2018, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder's Resolutions in Circular Meeting of Shareholders of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 2, 2018, of which the minutes were notarized by Deed No. 1 dated July 2, 2018, drafted by Notary Ali Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the composition of the Bank's Board of Directors is as follows:

Presiden Direktur : Aria Putera bin Ismail*
Direktur Operasional : Basuki Hidayat
Direktur Bisnis : Mohammad Riza
Direktur Kepatuhan : Baiq Nadea Dzurriatin

President Director : Aria Putera bin Ismail*
Operational Director : Basuki Hidayat
Business Director : Mohammad Riza
Compliance Director : Baiq Nadea Dzurriatin

**Telah mengundurkan diri terhitung efektif sejak 31 Agustus 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 21 Agustus 2018.*

**Has resigned effective as of 31 August 2018 based on the Decision of the Shareholders Taken Outside the Meeting (Circular) of the Shareholders of PT Bank Maybank Syariah Indonesia on 21 August 2018.*

Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan

Seluruh anggota Direksi Bank telah memenuhi beberapa kriteria sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain:

- 1) Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali (Maybank).
- 2) Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- 3) Seluruh anggota Direksi telah lulus fit & proper test serta telah memperoleh surat persetujuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan:
 - a. Aria Putera bin Ismail (Presiden Direktur), hasil kelulusan Fit & Proper Test berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-55/D.03/2015 tanggal 1 September 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Sdr. Aria Putera Bin Ismail Selaku Calon Direktur Utama Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia;
 - b. Basuki Hidayat (Direktur Operasional), hasil kelulusan Fit & Proper Test Bank Indonesia berdasarkan surat Bank Indonesia No.15/2230/DPbS tanggal 23 Desember 2013 perihal Keputusan Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Calon Direktur Bank Saudara yang dilampiri dengan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.15/132/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia tanggal 17 Desember 2013 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Sdr. Basuki Hidayat Selaku Calon Direktur PT Bank Maybank Syariah Indonesia.
 - c. Mohammad Riza (Direktur Bisnis) hasil kelulusan Fit & Proper Test berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-77/D.03/2015 tanggal 7 Desember 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Sdr. Mohammad Riza Selaku Calon Direktur Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia;
 - d. Baiq Nadea Dzurriatin (Direktur Kepatuhan), hasil kelulusan Fit & Proper Test Bank Indonesia untuk seluruh anggota Direksi berdasarkan surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah.

Integrity, Competency and Financial Reputation

The entire Board of Directors members have complied with following requirements as stated in prevailing regulation, among others:

- 1) President Director is appointed from the party independent from the controlling shareholders (Maybank).
- 2) All of the Directors are domiciled in Indonesia.
- 3) All of the Directors have passed fit & proper test and granted approval letter from Bank Indonesia and/or Financial Services Authority.
 - a. Aria Putera bin Ismail (President Director), the Fit & Proper Test result based on OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-55/D.03/2015 dated September 1, 2015 regarding Result of Fit and Proper Test for Mr. Aria Putera Bin Ismail as Candidate of President Director at PT Bank Maybank Syariah Indonesia;
 - b. Basuki Hidayat (Operations Director), the Fit & Proper Test result based on Bank Indonesia according to Bank Indonesia Letter No. 15/2230/DPbS dated December 23, 2013 regarding Fit and Proper Test Result for Candidate of Bank Saudara Director as attached to the Copy of Bank Indonesia Governor Decree No. 15/132/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia dated December 17, 2013 regarding Fit and Proper Test Result for Mr. Basuki Hidayat as Candidate of Director at PT Bank Maybank Syariah Indonesia.
 - c. Mohammad Riza (Business Director the Fit & Proper Test result based on OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-77/D.03/2015 dated December 7, 2015 regarding Fit and Proper Test Result for Mr. Mohammad Riza as Candidate of Director at PT Bank Maybank Syariah Indonesia;
 - d. Baiq Nadea Dzurriatin (Compliance Director), the Fit and Proper Test result for all Board of Director members according to Letter No. 12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010 regarding Decision for Candidates of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board in the Bank with regard to the conversion of Business Activity as Sharia Commercial Bank.

- 4) Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 4 (empat) tahun di bidang perbankan.
- 5) Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif di bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

- 4) All of Board of Directors members have minimum 4 (four) years of experience in Banking.
- 5) All of Board of Directors does not serve in dual position as Commissioner, Director or Executives in other banks, companies and/or institutions.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. Direksi juga melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang tercantum dalam Anggaran Dasar, pembagian dan tugas dan tanggung jawab Direksi (job description), Term of Reference (TOR) Rapat BOD, dan Kebijakan GCG.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi antara lain:

- 1) Dalam rangka melaksanakan GCG, Direksi telah membentuk fungsi-fungsi:
 - a. Audit Intern (SKAI);
 - b. Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
 - c. Kepatuhan.
 Fungsi-fungsi tersebut telah beroperasi secara independen dan terpisah dari unit operasional lainnya. Pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut selanjutnya ditetapkan lebih lanjut dalam peraturan internal Bank.
- 2) Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan. Dalam kerangka ini Direksi telah menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, dan mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- 3) Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) secara realistis, komprehensif, dan terukur dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Direksi juga telah mengkomunikasikan RBB kepada pemegang saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank, misalnya melalui forum town-hall dan rapat staf yang diadakan secara reguler.

Directors Duties and Responsibilities

As stated in Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible in carrying out its duties on behalf of the Bank's interest in achieving the Bank's vision and mission under prudential banking and Sharia principles. The Board of Directors has also implemented GCG principles in the Bank's business activity at every organization level and lines. The Board of Directors has a working manual and guideline as stated in Articles of Association, segregation of Board of Directors duties and responsibilities (job description), Term of Reference (TOR) of BOD Meeting and GCG Policy.

Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities are among others:

- 1) To implement GCG, the Board of Directors has established the following functions:
 - a. Internal Audit (IAU);
 - b. Risk Management and Risk Management Committee;
 - c. Compliance.
 These functions have operated independently and separated from other operational units. The implementation of these functions is further regulated in the Bank's internal regulation.
- 2) The Board of Directors is responsible for the overall implementation of Risk Management policy and risk exposure taken by the Bank. In this framework, the Board of Directors has formulated and determined the mechanism for transaction approval, evaluated and approved transaction which required BOD approval, and developed risk management culture at the entire organization level.
- 3) The Board of Directors has prepared realistic, comprehensive and measured Business Plan (RBB) by considering prudential banking principle and being responsive towards every internal and external shifting. The Board of Directors has also communicated the Business Plan to the shareholders and all organization level in the Bank, namely through town-hall forum and staff meeting held regularly.

- 4) Direksi telah menindaklanjuti dan memonitor setiap hasil temuan dan rekomendasi dari SKAI, audit eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- 5) Direksi telah menyediakan program-program pelatihan bagi seluruh karyawan dalam rangka peningkatan keahlian dan kemampuan karyawan secara berkelanjutan.

- 4) The Board of Directors has followed up and monitored any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external audit, and results of OJK supervision, Sharia Supervisory Board and/ or the supervision of other authorities.
- 5) The Board of Directors has provided training programs for all employees in order to improve employee skills and capabilities on an ongoing basis.

Frekuensi Rapat Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Sesuai Anggaran Dasar, Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Direksi yang menentukan keputusan akhir. Setiap hasil Rapat Direksi senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan dissenting opinions secara jelas.

Board of Directors Meeting Frequency

As part of the Company's management function, the Board of Directors held meetings periodically at least 1 (once) in a month. In accordance with Articles of Association, Board of Directors meeting is legitimate and authorized to take legal resolution if attended by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the Board of Directors members or being represented. The Board of Directors resolution is taken based on collective consensus. If consensus failed to be achieved, the resolution will be taken by voting based on agree vote minimum $\frac{1}{2}$ (half) of total votings submitted in the meeting. If the agree and not-agree votes are equal the Board of Director Meeting Chairman will take the final decision. Every resolution from Board of Commissioners have been recorded in minutes of meeting and well-documented, including dissenting opinion.

Selama periode tahun 2018 telah diselenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi sebagai berikut:

In 2018, there were 12 (twelve) Board of Directors meetings, as follows:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Keterangan Description
23.01.2018	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all Board of Director members
20.02.2018	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all Board of Director members
21.03.2018	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all Board of Director members
19.04.2018	3	Direktur Bisnis berhalangan hadir Business Director was absent
21.05.2018	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all Board of Director members
29.06.2018	3	Direktur Operasional berhalangan hadir Operational Director was absent
19.07.2018	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all Board of Director members
20.08.2018	3	Direktur Bisnis berhalangan hadir Business Director was absent
25.09.2018	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all Board of Director members
22.10.2018	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all Board of Director members
23.11.2018	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all Board of Director members
20.12.2018	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all Board of Director members

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Yang Mencapai 5% (Lima Persen) Atau Lebih Dari Modal Disetor, Yang Meliputi Jenis dan Jumlah Lembar Saham Pada Bank, Bank Lain, Dan Perusahaan Lain Yang Berkedudukan di Dalam Maupun di Luar Negeri

Seluruh anggota Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham pada Bank, maupun di bank lain dan perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Hubungan Keuangan Anggota Direksi Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi Bank Yang Lainnya

Seluruh anggota Direksi Bank tidak mempunyai hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Bank yang lainnya.

Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi Bank Lainnya

Seluruh anggota Direksi tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Bank lainnya.

Shares Ownership by Board of Directors Members at 5% (Five Per Cent) or More Than Paid-in Capital, Including Type and Amount of Shares with Bank, Other Banks and Other Domestic or Overseas Companies

All of Board of Directors members do not have shares ownership with Bank or other banks and companies both domestic and overseas.

Board of Directors Members Financial Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

All of Board of Directors members do not have financial affiliation with Bank's Controlling Shareholders or other Board of Commissioners and/or Directors Members.

Board of Directors Members Family Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

All of Board of Directors members do not have family affiliation with Bank's Controlling Shareholders or other Board of Commissioners and/or Directors Members.

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

The Establishment And Duties Of Committees

Sesuai ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit.

Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko MSI per posisi 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, to support the effectiveness of its duties and responsibilities, Board of Commissioners of Maybank Syariah has established Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee.

Risk Oversight Committee

As of December 31, 2017, Risk Oversight Committee at Maybank Syariah was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Ketua) Independent Commissioner (Chairman)
2.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)
3.	Richard Chang	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)
4.	Reynold Batubara	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)

Komposisi anggota komite ini telah mewakili keahlian di bidang perbankan syariah dan manajemen risiko.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Kebijakan GCG dan Terms of Reference (TOR) Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

- 1) melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
- 2) melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- 3) melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko melakukan rapat secara periodik 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dengan ketentuan kuorum kehadiran minimal 50% dari seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

Selama periode tahun 2018 Komite Pemantau Risiko telah melakukan 6 (enam) kali rapat sebagai berikut:

The composition of the Committee members has represented expertise in sharia banking and risk management sectors.

Duty and responsibility of Risk Oversight Committee has been described in GCG Policy and Risk Oversight Committee Terms of Reference (TOR) , among others:

- 1) Evaluate risk management policy;
- 2) Evaluate conformity between risk management policy with the policy implementation;
- 3) Evaluate the implementation duties by Risk Management Committee and Risk Management Unit to provide recommendation to the Board of Commissioners.

Risk Oversight Committee held periodic meeting 1 (once) in every 2 (two) months with minimum 50% attendance quorum provision from all Risk Oversight Committee members. Every resolution on the Committee's meeting is based on collective consensus. If the vote is equal, final decision will be taken by the Committee's Chairman.

In 2018 the Risk Oversight Committee organized 6 (six) meetings as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	07.02.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 12 Desember 2017 2. Enterprise Risk Dashboard posisi Desember 2017 3. Credit Evaluation & Monitoring posisi Desember 2017 4. Laporan Profil Risiko Triwulan IV 2017
2.	25.04.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 7 Februari 2018 2. Risk Dashboard of MSI's Plan on Consolidation Plan posisi Maret 2018 3. Enterprise Risk Dashboard posisi Maret 2018 4. Credit Evaluation & Monitoring posisi Maret 2018 5. Laporan Profil Risiko Triwulan I 2018 6. ICAAP Report Q1 2018 7. IMDC Report Q1 2018
3.	25.06.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 April 2018 2. Risk Dashboard of MSI's Plan on Consolidation Plan posisi Mei 2018 3. Enterprise Risk Dashboard posisi Mei 2018 4. Credit Evaluation & Monitoring posisi Mei 2018 5. Group Stress Test (GST) 23 Baseline December 2017
4.	29.08.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 Juni 2018 2. Risk Dashboard of MSI's Plan on Consolidation Plan posisi Juli 2018 3. Enterprise Risk Dashboard posisi Juli 2018 4. Credit Evaluation & Monitoring posisi Juli 2018

No.	Tanggal Date	Agenda
5.	24.10.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 29 Agustus 2018 2. Risk Dashboard of MSI's Plan on Consolidation Plan posisi September 2018 3. Enterprise Risk Dashboard posisi September 2018 4. ICAAP Report posisi September 2018 5. Laporan Profil Risiko Triwulan III 2018 6. Group Stress Test (GST) 24 Baseline June 2018 7. Credit Evaluation & Monitoring posisi September 2018
6.	12.12.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 24 Oktober 2018 2. Risk Dashboard of MSI's Plan on Consolidation Plan posisi November 2018 3. Enterprise Risk Dashboard posisi November 2018 4. Credit Evaluation & Monitoring posisi November 2018

Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank per posisi Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee

As of December 2018, Bank's Remuneration and Nomination Committee members as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Ketua) <i>Independent Commissioner (Chairman)</i>
2.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Anggota) <i>Independent Commissioner (Member)</i>
3.	Dita Adritia Aboebakar	Pejabat Eksekutif (Anggota) <i>Head of Human Capital & Administration Department (Member)</i>

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam Kebijakan GCG dan Terms of Reference (TOR) Komite sebagai berikut:

The duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committee have been described in GCG Policy and the Committee Term of Reference (TOR), among others:

1) Terkait kebijakan remunerasi:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.

2) Terkait kebijakan nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah;

1) Related with remuneration policy:

- Evaluate remuneration policy;
- Evaluate conformity between remuneration policy and the policy implementation;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy for Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executives and employees in general.

2) Related with Nomination Policy

- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the system and procedure for appointment and/or replacement of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board member;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding candidate for Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board Member.

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dengan ketentuan kuorum kehadiran minimal 50% dari seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap keputusan Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

Remuneration and Nomination Committee held periodic meetings minimum 1 (once) in every 3 (three) months with minimum attendance quorum requirement is 50% of total members of Remuneration and Nomination Committee. Every Remuneration and Nomination Resolution is taken based on collective for consensus. If the vote is equal, final decision will be taken by the Committee's Chairman.

Selama periode tahun 2018 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan 4 (empat) kali rapat sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee held 4 (four) meetings in 2018 period, as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	12.02.2018	1. Proposal Bonus dan Kenaikan Gaji Karyawan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018. 2. Kompensasi Karyawan atas Rencana Pelaksanaan Pemutusan Hubungan Kerja
2.	07.06.2018	1. Pembahasan Kompensasi Karyawan atas Rencana Pelaksanaan Pemutusan Hubungan Kerja 2. Informasi mengenai kasus kelalaian di Departemen Operasi yang menimbulkan potensi kerugian perusahaan.
3.	10.09.2018	1. Penunjukan alternate untuk Presiden Direktur PT Bank Maybank Syariah Indonesia
4.	28.12.2018	1. Pengajuan kompensasi untuk karyawan sehubungan dengan rencana aksi korporasi PT Bank Maybank Syariah Indonesia 2. Pengajuan apresiasi untuk non karyawan sehubungan dengan rencana aksi korporasi PT Bank Maybank Syariah Indonesia. 3. Pembahasan bonus khusus untuk tahun 2018.

Komite Audit

Anggota Komite Audit per posisi Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

As of December 31, 2018, Audit Committee members were as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Ketua) Independent Commissioner (Chairman)
2.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)
3.	Richard Chang	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)
4.	Reynold Batubara	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam Kebijakan GCG dan Audit Committee Charter sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan; dan
- 2) Melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya Komite Audit paling kurang melakukan evaluasi terhadap:

- 1) Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh fungsi audit intern (SKAI);
- 2) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
- 3) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
- 4) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau auditor ekstern, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

Selama periode tahun 2018 Komite Audit telah melakukan 6 (enam) kali rapat sebagai berikut:

The duties and responsibilities of Audit Committee has been described in GCG Policy and Audit Committee Charter, as follows:

- 1) Evaluate internal audit practice to assess sufficiency of internal control, including financial reporting process; and
- 2) Coordinate with Public Accountant Firm on the effectiveness of external audit activity.

To carry out its duties, the Audit Committee has at least evaluated the followings:

- 1) Duty implementation by Internal Audit Function (SKAI);
- 2) Conformity between audit conducted by Public Accountant Firm (KAP) with prevailing audit standard;
- 3) Conformity of financial statements with prevailing accounting standard;
- 4) Follow-up implementation by the Board of Directors for audit finding and/or recommendation of audit result from Financial Service Authority, Internal Auditor, Sharia Supervisory Board and/or external auditor to provide recommendation to the Board of Commissioners.

The Audit Committee also provides recommendation concerning the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Audit Committee held 6 (six) meetings, as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	07.02.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 12 Desember 2017. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per 31 Desember 2017. 3. Laporan Hasil Audit Recovery of Islamic Corporate Financing. 4. Laporan Hasil Audit Governance Review on Credit Recovery Process 2017. 5. Aktivitas Audit Periode Januari 2018 – Februari 2018. 6. Balance Scorecard Kepala Departemen Internal Audit 2016. 7. Hasil Survey Audit Engagement 2017.
2.	25.04.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 07 Februari 2018. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per 31 Maret 2018. 3. Laporan Hasil Audit Local Payment System (BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP & SKN-BI) dan KPDHN 2018. 4. Aktivitas Audit Periode Maret - April 2018. 5. Ringkasan Hasil Rapat Tata Kelola Terintegrasi Audit 16 Maret 2018 6. Ringkasan Hasil Pemeriksaan OJK tanggal 31 Januari 2018. 7. Presentasi: Exit meeting dengan Eksternal Auditor (EY)

3.	25.06.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 25 April 2018. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per 31 Mei 2018. 3. Laporan Hasil Audit Investigasi Failure in Processing Instruction PT. Lestari Banten Energy (LBE). 4. Laporan Hasil Audit Operation Department 5. Laporan Hasil Audit Bidding, Agreement & Fixed Assets (PLD) 2018 6. Aktivitas Audit Periode Maret - April 2017. 7. Persetujuan ACB atas status Rencana Audit 2018. 8. Persetujuan ACB atas Jasa Kantor Akuntan Publik.
4.	29.08.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 25 Juni 2018. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per 31 Juli 2018. 3. Laporan Hasil Audit Adequacy Administration of Collateral Documents. 4. Laporan Hasil Audit Investigasi Falsification of Sick Permit Letter by Staff. 5. Laporan Hasil Audit Closing Account Processes 2018. 6. Aktivitas Audit Periode Juli - Agustus 2018. 7. Informasi Resources Management Internal Audit per Juli 15 Agustus 2018. 8. Informasi untuk ACB mengenai Quality Assurance Review (QAR) 2018.
5.	24.10.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 29 Agustus 2018. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per 30 September 2017. 3. Laporan Hasil Audit Compliance of Group Stress Test 2018. 4. Aktivitas Audit Periode September – Oktober 2018. 5. Proposal: Revisi Rencana Audit Tahun 2018. 6. Proposal: Rencana Audit Tahun 2019. 7. Laporan Hasil Quality Assurance Review 2018 oleh Grant Thornton.
6.	12.12.2018	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 24 Oktober 2018. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per 30 November 2018. 3. Laporan Hasil Audit ICAAP – Capital Charge. 4. Laporan Hasil Audit Operational Risk Management 2018. 5. Aktivitas Audit Periode Oktober – November 2018. 6. Laporan atas Pencapaian Penyelesaian Audit 2018. 7. Proposal: Overhead Expenses Tahunan Departemen Internal Audit 2018.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Implementation Of Duties And Responsibilities Of Sharia Supervisory Board

Bank telah memiliki Dewan Pengawas Syariah ("DPS") sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pursuant to Bank Indonesia Regulation, the Bank has established Sharia Supervisory Board (DPS).

Komposisi Anggota DPS

Komposisi anggota DPS sampai dengan periode 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

DPS Member of Composition

Sharia Supervisory Board Composition until December 2018 was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Asrorun Ni'am Sholeh	Ketua Chairman
2.	Sholahudin Al Aiyub	Anggota Member

Integritas, Kompetensi, dan Reputasi Keuangan

Seluruh anggota DPS telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Seluruh anggota DPS telah lulus fit and proper test dan telah memperoleh surat persetujuan dari BI dan/atau OJK sebagaimana tertuang dalam Hasil kelulusan Fit & Proper Test melalui surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah dan surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.SR-33/PB.13/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Keputusan atas Pengajuan Calon Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia, sebagaimana tersebut di atas.

Rangkap Jabatan Anggota DPS Pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Rangkap jabatan yang dimiliki oleh anggota DPS adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan lain (selain sebagai anggota DPS di Bank) Other Position Except as DPS of the Bank)	Perusahaan Companies
Asrorun Ni'am Sholeh	Anggota DPS	- PT BESS Finance - PT BIMA Multifinance - GMT Asset Management
Sholahudin Al Aiyub	Anggota DPS	- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Kondisi rangkap jabatan tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah yang membatasi rangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan usaha Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS tersebut antara lain meliputi:

- 1) Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
- 2) Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank;
- 3) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;

Integrity, Competency and Financial Reputation

All of DPS members have sufficient integrity, competency and financial reputation. Every DPS member have obtained approval from Bank Indonesia based on Fit and Proper Test Result in Letter No. 12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010 regarding Decision on the Candidates of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board members in the Bank with regard to the conversion of Business Activity to Sharia Commercial Banks as well as OJK Decision Letter No.SR-33/PB.13/2016 dated December 9, 2016 regarding Decision on the Proposed Candidate for PT Bank Maybank Syariah Indonesia's Sharia Supervisory Board Member as specified above.

Dual Position

All of DPS members have sufficient integrity, competency and financial reputation. Every DPS

The dual position complied with Bank Indonesia Regulation No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Sharia Commercial Bank which limits dual position of Sharia Supervisory Board member in 4 (four) sharia financial institutions at the most.

Duties and Responsibilities

Sharia Supervisory Board holds duties and responsibilities to provide advice and recommendation to the Board of Directors as well as monitoring the Bank's business activity to comply with Sharia Principle. The implementation of Sharia Supervisory Board duties and responsibilities are among others including:

- 1) To assess and ensure the compliance of Sharia Principle in Operational and Product manuals issued by the Bank;
- 2) To monitor the Bank's new product development;
- 3) To propose regulation (fatwa) to National Sharia Board for the Bank's new product which has not been regulated in specific fatwa;

- 4) Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank; dan
- 5) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

- 4) To periodically review sharia principle compliance in funding and fund disbursement mechanism as well as the Bank's services;
- 5) To request data and information related with sharia aspect from the Bank in order to perform its duties.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya DPS berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan GCG, Terms of Reference (TOR) Rapat DPS dan Syariah Governance Framework.

In carrying its duties and responsibilities, the Sharia Supervisory Board refers to Articles of Association, GCG Policy, Terms of Reference (TOR) of Sharia Supervisory Board Meeting and Sharia Governance Framework.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas DPS, Bank menunjuk 1 (satu) karyawan (Pejabat Eksekutif) sebagai petugas yang menjalankan fungsi Syariah Compliance Officer dan 1 (satu) karyawan yang menjalankan fungsi kesekretariatan dan pengelolaan arsip/administrasi bagi DPS (Syariah Management).

To support the implementation of Sharia Supervisory Board duties, the Bank has appointed 1 (one) officer (Executive Officer) to serve the functions of Sharia Compliance Officer including secretariat management for Sharia Supervisory Board.

Frekuensi Rapat DPS

Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setiap hasil rapat telah dituangkan dalam Risalah Rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik. Seluruh keputusan DPS yang dituangkan dalam Risalah Rapat DPS merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS.

Frequency of DPS Meeting

DPS Meeting is held at least 1 (once) in 1 (one) month. Result of the meeting has been recorded in Minutes of Meetings and appropriately documented. All of Sharia Supervisory Board resolution stated in the Minutes of Meeting is mutual resolution of all DPS members.

Selama periode tahun 2018 DPS telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan jumlah kehadiran anggota sebagai berikut:

In 2017, DPS held 12 (twelve) meetings with attendance record for each member illustrated below:

Tanggal Date	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Agenda
29.01.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS XII tanggal 18 Desember Tahun 2017 2. Permintaan Opini DPS: 3. Revisi Syariah Governance Framework 4. Realisasi Pemanfaatan Dana Kebajikan dan Non Hala 2017 5. Petunjuk pelaksanaan Pembebanan Denda (Ta'zir) dan Ganti Rugi (Ta'widh) 6. Pelaksanaan operasional Bank periode 2017 7. Permohonan persetujuan DPS: Rencana Syariah Review 2018 dan update monitoring tindak lanjut atas Opini DPS 2017 8. Lain-lain: Update perkembangan kelanjutan aksi korporasi
28.02.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS I tanggal 29 Januari 2018 2. Pembahasan Laporan DPS Semester II/2017 3. Update monitoring tindak lanjut atas Opini DPS 2018 4. Lain-lain: Somasi nasabah
17.04.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS ke-II bulan Februari 2018 2. Follow-up pra-exit meeting OJK: - Syariah review terhadap SOP Restrukturisasi dan AYDA - Opini DPS terkait akad murabahah pada pembiayaan multifinance 3. Syariah review terhadap somasi nasabah pembiayaan (PT Radiance)

30.04.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS III tanggal 17 April 2018 2. Permintaan Opini DPS: - Dormant account ex-debitur/debitur hapus tagih - Rencana penyaluran dana kebajikan & dana non-halal, dan CSR 3. Penyampaian hasil syariah sampling review: PT Multibuana Instrumindo
24.05.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS IV tanggal 30 April 2018 2. Rencana Penyaluran Dana Kebajikan & Dana Non-Halal 3. Permintaan opini DPS: Penggunaan dana CSR ke Ciseeng 2015 4. Permintaan opini DPS: Litigasi IBF
11.07.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS V tanggal 24 Mei 2018 2. Update mengenai corporate action plan MSI 3. Penyampaian hasil syariah review: IBF
24.07.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS VI tanggal 11 Juli 2018 2. Permintaan opini DPS: Reimbursement atas pengalihan nasabah Arsynergy dari MSI ke MILB
29.08.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS VII tanggal 24 Juli 2017 2. Pembahasan Laporan DPS Semester I Tahun 2018
09.10.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS VIII tanggal 29 Agustus 2018 2. Update penyaluran dana kebajikan dan dana non-halal, dan CSR
12.11.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS IX tanggal 9 Oktober 2018 2. Update penyaluran dana kebajikan dan dana non-halal, dan CSR
19.12.2018	1	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS X tanggal 12 November 2018 2. Update penyaluran dana kebajikan
31.12.2018	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS XI tanggal 19 Desember 2018 2. Permintaan opini DPS: penyelesaian nasabah hapus buku, IBF 3. Jadwal Rapat DPS 2019

PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA

Sebagaimana telah diuraikan di atas, Bank telah memiliki anggota DPS dalam jumlah yang cukup dan kompetensi yang memadai. Bank juga telah menunjuk Syariah Compliance Officer dan Syariah Management Officer yang telah memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman memadai tentang operasional perbankan syariah.

Untuk meningkatkan fungsi audit internal khususnya di bidang pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan operasional Bank, SKAI pada Bank telah melakukan program pelatihan audit syariah untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman anggota SKAI tentang operasional perbankan syariah.

SHARIA PRINCIPLE IMPLEMENTATION IN FUND COLLECTION AND DISBURSEMENT AS WELL AS SERVICES IMPLEMENTATION

As explained above, Bank has sufficient number and competent DPS members. Bank also has appointed Sharia Compliance Officer with adequate knowledge and/or understanding in Sharia Banking.

To develop internal audit function especially in Sharia Principle area in the Bank's operation, SKAI in the Bank has planned sharia audit training to develop competency and understanding of the SKAI members regarding sharia banking operation.

Bank telah memiliki fungsi pengembangan produk yang independen terhadap unit bisnis, yaitu Satuan Kerja Business Development Department (BDD). Sumber daya manusia yang ada pada BDD telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai prinsip syariah dan produk perbankan secara umum. Proses pengembangan produk baru senantiasa memperhatikan fatwa Dewan Syariah Nasional dan telah memperoleh pendapat syariah dari DPS.

Pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa Bank secara umum telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan pendapat syariah DPS.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan karyawan Bank sebagaimana tercantum dalam Kebijakan GCG dan Code of Ethics and Conduct.

Selama periode tahun 2018 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN BANK

Sesuai ketentuan OJK, Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance Department/"COD") yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional.

Tugas dan tanggung jawab COD meliputi antara lain:

- 1) Memastikan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
- 2) Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- 3) Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 4) Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Bank currently also has product development function that is independent from the business units which is Business Development Department (BDD). The human capital in BDD has sufficient knowledge and understanding on general sharia principle and banking products. The new product development process always complies with Fatwa released by National Sharia Board and had been approved by DPS.

Funding, fund disbursement and Bank's services have generally complied with Fatwa from National Sharia Board – Indonesia Ulemma Council and DPS Sharia recommendation.

CONFLICT OF INTEREST HANDLING

Bank has established policy, system and procedure for settlement of conflict of interest which is applicable for every Bank's Management and Employees as described in GCG Policy and Code of Ethics and Conduct.

Throughout 2018, there was no transaction involving conflict of interest.

IMPLEMENTATION OF BANK'S COMPLIANCE FUNCTION

In compliance with Bank Indonesia Regulation, the Bank has established Compliance Department (COD) which is independent from business and operational units.

The duties and responsibilities of COD includes:

- 1) Ensure implementation of corporate culture in the Bank's business activity at every organization level;
- 2) Perform Compliance Risk Identification, Measurement, Monitoring and Mitigation by referring to the prevailing Law concerning Risk Management Implementation in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;
- 3) Measure and evaluate effectiveness, sufficiency, policy compliance, regulation, system or procedure owned by the Bank with prevailing law and regulation;
- 4) Perform review and/or recommend update of policy, regulation, system and procedure in the Bank to comply with prevailing Law;

- 5) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 6) Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya COD berpedoman pada Kebijakan GCG, Compliance Operation Manual, Syariah Governance Framework, Syariah Compliance Policy, dan Syariah Review Procedure.

Beberapa aktivitas yang telah dijalankan oleh COD selama periode tahun 2018 antara lain:

- 1) Review berkala atas beberapa kebijakan dan prosedur operasional serta penyusunan prosedur-prosedur baru untuk mendukung operasional Bank;
- 2) Mengikuti beberapa pelatihan / sosialisasi internal baik yang bersifat refreshment maupun pengenalan kebijakan dan prosedur dari induk perusahaan (Maybank Group) serta ketentuan/peraturan baru dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Melakukan diseminasi kepada satuan-satuan kerja terkait peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan khususnya peraturan-peraturan yang berkenaan dengan kegiatan operasional bank umum syariah;
- 4) Melakukan program/kegiatan untuk memastikan kepatuhan syariah (syariah compliance) melalui kegiatan syariah review atas beberapa produk dan transaksi aktual secara sampling.

Bank telah memiliki Direktur Kepatuhan yang bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan OJK, BI, dan peraturan perundang-undangan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai fungsi kepatuhan. Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara bulanan kepada Direksi melalui forum Rapat Direksi bulanan, dan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. Selain itu Direktur Kepatuhan juga telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan secara semesteran kepada OJK.

- 5) Undertake efforts to ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure as well as business activity had complied with prevailing law and regulation;
- 6) Perform other duties related with Compliance.

Function In implementing its duties and function, the COD is referring to GCG Policy, Compliance Operation Manual, Sharia Governance Framework, Sharia Compliance Policy and Sharia Review Procedure.

Several activities carried out by COD throughout 2018 period were as follows:

- 1) Regular review on several operational policy and procedure to support Bank's operational activity;
- 2) Perform internal training/socialization both refreshment or introduction of policy and procedure from the parent company (Maybank Group) as well as Bank Indonesia and/or Financial Service Authority;
- 3) Perform dissemination to the relevant business units concerning new regulations issued by Bank Indonesia and Financial Service Authority especially regulations related with sharia commercial banks operational activities;
- 4) Perform program/activity to ensure general and sharia compliance, included compliance independent check at particular units and sharia review sampling for several actual products and transaction.

Bank has appointed a Compliance Director to serve in ensuring compliance with Bank Indonesia, Financial Service Authority regulations and other prevailing Laws. The Compliance Director reports the implementation of her duties and responsibilities on monthly basis to the Board of Directors through monthly Board of Directors Meeting, and Board of Commissioners meeting once in every 2 (two) months. In addition, the Compliance Director also has submitted Compliance Director report on her duty implementation to OJK on semi annual basis.

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Dalam kerangka penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Bank telah menunjuk menunjuk satu Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU & PPT (Petugas APU & PPT). Petugas APU & PPT tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Beberapa aktivitas yang telah dilakukan oleh Petugas APU & PPT antara lain:

- 1) Melakukan review berkala atas Pedoman APU & PPT.
- 2) Memantau pelaksanaan program pengkinian data nasabah melalui program pengecekan kelengkapan data nasabah secara keseluruhan dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terkait untuk melengkapi data nasabah.
- 3) Memastikan unit kerja terkait telah melakukan pemantauan secara terus menerus (harian) atas transaksi nasabah untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dan profil nasabah. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh unit kerja terkait, Petugas APU & PPT melakukan analisa lebih lanjut untuk menentukan kategori suatu transaksi sebagai transaksi yang wajar atau tidak (mencurigakan) sehingga perlu ditindaklanjuti dengan pelaporan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- 4) Merekomendasikan kebutuhan pelatihan mengenai penerapan Program APU & PPT bagi pegawai Bank dan memastikan terlaksananya pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 5) Memastikan penerapan Program APU & PPT dilaksanakan sesuai Pedoman APU & PPT.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT secara berkala melalui forum Rapat Dewan Komisaris (BOC Meeting) yang diselenggarakan 2 (dua) bulan sekali. Dalam BOC Meeting tersebut, Direksi khususnya Direktur Kepatuhan melaporkan pokok-pokok hasil pelaksanaan Program APU & PPT. Direksi Bank senantiasa memantau penerapan Program APU & PPT agar sesuai dengan Pedoman yang telah disusun. Pemantauan dilakukan antara lain melalui forum Rapat Direksi (BOD Meeting)

ANTI MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORIST FINANCING (APU & PPT) PROGRAM

In the framework of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (APU & PPT) Program, Bank has appointed one Executive Officer who is in charge of the implementation of APU & PPT Program. The APU & PPT officer is responsible directly to the Compliance Director.

Activities performed by APU & PPT Officer, among others:

- 1) Update APU & PPT Manual Regularly (annually).
- 2) Oversee the implementation of customer data updating program as well as continuous checking on follow-up taken by related working unit to fulfill the customer's data.
- 3) Ensure that the related units had performed continuous (daily) monitoring on customer's transaction to identify conformity between customer transaction and customer profile. Based on monitoring result from the related working unit, the APU & PPT Officer will performs further analysis to classify category a transaction, whether the transaction is suspicious that needs to be followed up with suspicious financial transaction report (STR) to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK).
- 4) Recommend training requirement on APU & PPT Program for Bank's employees and to ensure that the training is organized in minimum twice a year.
- 5) Ensure the implementation of APU & PPT Program in accordance with APU & PPT Manual.

Board of Commissioners oversees the implementation of Board of Directors responsibility with regard to the implementation of APU and PPT Program through BOC Meeting which is held 1 (once) in every 2 (two) months. In the BOC Meeting, the Board of Directors, especially Compliance Director reported the status implementation of APU & PPT Program. Bank's Board of Directors monitors the implementation of APU & PPT Program to comply with the applicable procedure(s). The monitoring is performed through BOD Meeting forum on monthly basis whereby the COD and Compliance

yang dilakukan secara bulanan dimana Direktur Kepatuhan dan COD menyampaikan hasil pelaksanaan Program APU & PPT.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

Pelaksanaan fungsi audit intern pada Bank dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern ("SKAI") atau Internal Audit Department ("IAD"). Ruang lingkup pemeriksaan mencakup seluruh aspek dan kegiatan Bank yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas pelaksanaannya. Audit intern dilaksanakan secara independen untuk menilai efektivitas dan struktur pengendalian intern, kualitas pelaksana dari manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan proses tata kelola. Fungsi audit intern dilaksanakan dengan menggunakan metode risk-based audit.

Untuk melaksanakan fungsinya SKAI berpedoman pada Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) dan pedoman audit internal. SKAI menyusun Rencana Audit Internal setiap tahun. Rencana Audit Internal tersebut dievaluasi dan disetujui oleh Komite Audit (Audit Committee of the Board/"ACB") untuk memastikan kedalaman rencana dan ruang lingkup pemeriksaan.

Pelaksanaan audit internal oleh SKAI dilakukan berdasarkan pada:

- Ketentuan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang dituangkan dalam Pedoman Audit Internal yang ada.
- Rencana kerja dan strategi bisnis Bank tahun 2018.
- Rencana Kerja SKAI tahun 2018.
- Perubahan dan dinamika bisnis seperti adanya bisnis/transaksi/produk baru, penugasan khusus dari manajemen dan kejadian-kejadian luar biasa yang membutuhkan penelusuran lebih lanjut.

Selama periode tahun 2018, SKAI telah melaksanakan/ merealisasikan sepenuhnya Rencana Audit Internal 2018 (100%). SKAI memantau, menganalisis dan melaporkan perkembangan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh auditee secara bulanan. Sampai dengan posisi Desember 2018, jumlah temuan yang telah diperbaiki/ diselesaikan adalah sebanyak 229 temuan dari total 236 temuan audit (97%), yang terdiri dari hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, Audit Internal, Audit Eksternal, dan Grup/Bank Induk.

Director presented the status implementation of APU & PPT Program.

INTERNAL AUDIT FUNCTION

Implementation of the Bank's internal audit function carried out by the Internal Audit Unit (SKAI) or the Internal Audit Department (IAD). The scope of the examination covers all aspects and activities of the Bank that directly or indirectly affect the quality of implementation. Internal audit is conducted independently to assess the effectiveness and the structure of internal control, the quality of risk management, internal control systems, regulatory compliance and governance processes. Internal audit function is carried out by using risk-based audit method.

To carry out its functions SKAI is referring to the Internal Audit Charter and internal audit guidelines. SKAI draft the Internal Audit Plan every year. The Internal Audit Plan is evaluated and approved by the Audit Committee of the Board (ACB) to ensure the depthness of plan and scope of examination.

Internal audit implementation by SKAI is based on:

- Standards for the Implementation of Internal Audit Function (SPFAIB) which is set forth in the existing Internal Audit Guidelines.
- The work plan and business strategy of the Bank in 2018.
- Internal Audit Work Plan 2018.
- Changes and dynamics of the business such as new business / transaction / products, special assignment by Management and exceptional events which require further investigation.

During the period of 2018, SKAI has carried out / realize the Internal Audit Plan for 2018 (100%). SKAI monitors, analyzes and reports the progress of improvements made by the auditees on a monthly basis. Up to the position in December 2018, the number of findings that have been resolved is 229 or 97% of the total 236 audit findings (including the results of Bank Indonesia/ Financial Services Authority, Internal Audit, External Audit, and Group/ Parent Bank audit).

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Dalam rangka transparansi kondisi keuangan, setiap tahun Bank menunjuk Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melakukan audit secara independen atas laporan keuangan Bank.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 2 Juli 2018 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Juli 2018, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Adapun Akuntan Publik yang ditunjuk adalah Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International). Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dimaksud telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.

Penugasan Akuntan Publik tersebut telah memenuhi aspek-aspek kapasitas, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan komunikasi OJK dengan Akuntan Publik dimaksud.

BATAS MAKSIMUM PENYALURAN DANA

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya, yaitu Kebijakan Pembiayaan & Underwriting Standard (Credit Policy & Underwriting Standard), Prosedur Manual Pembiayaan (Manual Credit Procedure), dan TOR Komite Pembiayaan dan Wewenang Persetujuan Pembiayaan.

Penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar senantiasa memperhatikan:

- 1) Pemenuhan ketentuan yang Batas Maksimum Penyaluran Dana ("BMPD") dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana.

Bank juga telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait maupun Laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana secara berkala dan tepat waktu kepada OJK.

EXTERNAL AUDIT FUNCTION

For the transparency of financial condition, Bank has appointed Public Accountant as external auditor to perform independent audit upon Bank's financial statements.

According to Circular of Shareholders Resolution dated July 2, 2018 as stated in the Deeds No. 1 dated July 2, 2018 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the shareholders had approved Public Accountant to audit Financial Statements for year ended on December 31, 2018, which was Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International). The appointment of Public Accountant has complied with the recommendation from Audit Committee given to the Board of Commissioners.

The assignment of Public Accountant has fulfilled the aspects of capacity, working contract legality, scope of audit, public accounting professional standard as well as communication between Financial Service Authority with the Public Accountant.

LEGAL LENDING LIMIT

Bank has had adequate policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties and large exposures, as well as monitoring and settlement of the problem, namely the Credit Policy & Underwriting Standard, Credit Procedure Manual and TOR of the Credit Committee.

The provision of fund by the Bank to related parties and/or large exposures always take into account of the followings:

- 1) Compliance with the Legal Lending Limit and prudential principles.
- 2) The capital and diversification of financing portfolio.

Bank has also submitted regularly and timely Report on Provision of Funds To Related Parties and Legal Lending Limit.

Pada posisi Februari 2018 Bank telah menyelesaikan sepenuhnya pelampauan BMPD yang terjadi sejak tahun 2015 sebagai akibat terjadinya penurunan modal Bank.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN, LAPORAN PELAKSANAAN GCG DAN PELAPORAN INTERNAL

Bank telah melaksanakan transparansi kondisi keuangan yang dituangkan dalam:

- 1) Laporan Tahunan, yang dipublikasikan dalam website Bank dan disampaikan kepada pemegang saham, OJK, dan lembaga lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku;
- 2) Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, yang dipublikasikan dalam website Bank dan disampaikan kepada OJK;
- 3) Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, yang dipublikasikan dalam website OJK.

Bank juga telah melaksanakan transparansi kondisi non keuangan yang dituangkan dalam:

- 1) Laporan Pelaksanaan GCG, yang dipublikasikan dalam website Bank dan disampaikan kepada pemegang saham, OJK, dan lembaga lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku;
- 2) Informasi mengenai berbagai peristiwa dan kegiatan Bank, yang dipublikasikan dalam website Bank.

DAFTAR KONSULTAN, PENASEHAT ATAU YANG DIPERSAMAKAN DENGAN ITU YANG DIGUNAKAN OLEH BANK

Konsultan yang digunakan oleh Bank selama periode tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) **Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International)**
Penunjukan konsultan ini adalah untuk:
 - Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan MSI untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
 - Memberikan jasa konsultasi perpajakan yang mencakup review perpajakan untuk 2017 Annual Corporate Income Tax Return dan December 2017 Monthly Employee Income Tax Return.
- 2) **PT Mercer Indonesia**
Penunjukan konsultan ini adalah untuk melakukan Actuarial Valuation Report berdasarkan PSAK 24 Revisi 2004.

For position in February 2018, the Bank continued to seek the settlement of the Legal Lending Limit excess since 2015 due to the decrease in the Bank's capital.

DISCLOSURE OF FINANCIAL AND NON FINANCIAL CONDITION, GCG REPORT AND INTERNAL REPORTING

Bank has implemented transparency of its financial condition in the following media:

- 1) Annual Report, published at Bank's website and presented to the shareholders, OJK and other institution as regulated in Bank Indonesia Regulation;
- 2) Quarter Published Financial Report, that is publicized at Bank's website and submitted to OJK;
- 3) Monthly Published Financial Statements, which is published at OJK website.

Bank has also conducted disclosure of non-financial condition, among others:

- 1) GCG Report, which is published at the Bank's website and presented to the shareholders, FSA and other institutions as regulated in Bank Indonesia regulation.
- 2) Information on Bank's event and activity, published at the Bank's website.

LIST OF CONSULTANT, ADVISOR RETAINED BY THE BANK

The consultants retained by the Bank in 2018 are as follows:

- 1) **Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young International)**
Appointed to perform:
 - auditing and releasing audited report on Maybank Syariah Financial Statements for year ended on December 31, 2017.
 - providing taxation consultancy service including taxation review for 2017 Annual Corporate Income Tax Return and December 2017 Monthly Employee Income Tax Return.
- 2) **PT Mercer Indonesia**
The consultant was hired to perform Actuarial Valuation Report based on PSAK 24 Revised 2004.

3) Roosdiono & Partners

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan legal review khususnya untuk hal-hal yang berhubungan dengan aksi korporasi Bank.

4) AYMP Atelier of Law

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan legal review untuk kepentingan Bank.

5) Panji Prasetyo & Partners

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan litigasi untuk kepentingan Bank.

6) Law Firm Duma & Partners

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan litigasi untuk kepentingan Bank, khususnya dalam rangka penanganan penyelesaian nasabah pembiayaan bermasalah yang telah hapus buku.

7) Fransisca Indrasari & Partners

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan litigasi untuk kepentingan Bank, khususnya dalam rangka penanganan penyelesaian nasabah pembiayaan bermasalah yang telah hapus buku.

3) Roosdiono & Partners

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal review service for the Bank's interest.

4) AYMP Atelier of Law

The appointment of this consultant is to provide legal consulting services and legal reviews for the benefit of the Bank.

5) Panji Prasetyo & Partners

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal litigation services for the Bank's interest.

6) Law Firm Duma & Partners

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal litigation services for the Bank's interest, especially in the context of handling the settlement of non-performing financing customers who have been written-off.

7) Fransisca Indrasari & Partners

The appointment of this consultant is to provide legal consulting and litigation services for the benefit of the Bank, particularly in the context of handling the settlement of non-performing financing customers who have been written-off.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA (REMUNERATION PACKAGE) YANG DITETAPKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS Bank adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

REMUNERATION PACKAGE DETERMINED BY GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS APPLIED FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

The remuneration package determined by General Meetings of Shareholders applicable for the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board is illustrated in below table:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type of Remuneration Package	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Total Amount Received in One Year					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1. Remunerasi	3	1.063,7	4	9.097,7	2	448.6
2. Fasilitas lainnya*)						
a. yang dapat dimiliki	-					
b. yang tidak dapat dimiliki	-					
Total	3	1.063,7	4	9.097,7	2	448.6

*) dinilai dalam ekuivalen Rupiah in Rupiah equivalent

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS yang menerima remunerasi dalam satu tahun berdasarkan kisaran tingkat penghasilan adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Members of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board who received annual remuneration package based on level of remuneration is shown in below table:

Jumlah Remunerasi*) per orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Dewan Komisaris / Number of BOC	Jumlah Direksi / Number of BOD	Jumlah Dewan Pengawas Syariah / Number of DPS
Di atas Rp 2 miliar Above Rp 2 billion	0	1	0
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar Above Rp1 billion until Rp 2 billion	0	3	0
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Above Rp 500 million until Rp 2 billion	0	0	0
Rp 500 juta ke bawah Less than Rp 500 million	3	0	2

RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 15,3 : 1,0.
- 2) Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 2,7 : 1,0.
- 3) Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1,1 : 1,0.
- 4) Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 3,6 : 1,0.

HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

The ration of highest and lowest salary in comparison scale is described below:

- 1) Ratio of the highest and lowest salary of employees 15.3 : 1.0.
- 2) Ratio of the highest and lowest salary of Directors 3.0 : 1.0.
- 3) Ratio of the highest and lowest salary of Commissioners 1.1 : 1.0
- 4) Ratio of the highest and lowest salary of Directors and employees 3.6 : 1.0.

JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD) YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BANK

Selama periode tahun 2018 tidak ada penyimpangan/kecurangan (internal fraud) yang dilakukan oleh pegawai tetap Bank sebagaimana tabel di bawah ini:

TOTAL INTERNAL FRAUD AND SETTLEMENT EFFORT BY THE BANK

In 2018, there was only 1 (one) internal fraud committed by the permanent employees as shown in below table:

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud in 1 year	Jumlah Kasus Yang Dilakukan oleh Case Committed by					
	Dewan Komisaris/Direksi Board of Commissioners/ Board of Director		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee	
	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year	Orang Person	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year	Tahun berjalan Current Year
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank Under Bank's Internal Settlement Process	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Has not entered settlement process	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed-up Under Legal Process	-	-	-	-	-	-

*) dinilai dalam ekuivalen Rupiah in Rupiah equivalent

JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BANK

Jumlah permasalahan hukum selama periode tahun 2018 adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

LITIGATION AND SETTLEMENT EFFORT BY THE BANK

Total litigation occurred during 2017 period is shown on below table:

Permasalahan Hukum Litigation	Jumlah Kasus Number of Cases	
	Perdata Civil	Pidana Crime
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled (inkracht sentence)	4	1
Dalam proses penyelesaian Under settlement process	12	4
Total	16	5

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

Permasalahan hukum yang masih berjalan dalam penyelesaian sebagaimana tersebut pada tabel di atas adalah merupakan proses-proses litigasi yang berhubungan dengan penyelesaian nasabah pembiayaan bermasalah yang telah dihapus buku oleh Bank.

Legal issues that are still in progress as referred to in the table above are litigation processes related to the settlement of troubled financing customers whose books have been deleted by the Bank.

BUY BACK SHARES DAN/ATAU BUY BACK OBLIGASI BANK

Selama periode tahun 2018 Bank tidak melakukan buy back shares dan/atau buy back obligasi.

PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Pada tahun 2018 Bank telah mengadakan program Corporate Social Responsibility (CSR) berupa Program Sumur Air Dalam senilai Rp.100 juta dan sembako dalam bentuk 400 Kg beras untuk Pondok Pesantren Tahfis Quran Assalam Riyadhul Janah, Desa Cogreg, Kec. Parung, Bogor. Program CSR ini juga merupakan bagian dari Global CR Day 2018 Group Maybank di seluruh dunia.

PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Total saldo Dana Kebajikan dan Dana Non Halal pada posisi akhir Desember 2018 adalah Rp 190.042.076,65 (Seratus Sembilan Puluh Juta Empat Puluh Dua Ribu Tujuh Puluh Enam Koma Enam Puluh Lima Rupiah). Selama tahun 2018 telah dilakukan penyaluran Dana Kebajikan dan Dana Non Halal sejumlah total Rp 287.591.833,- (Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) dalam bentuk santunan kepada anak yatim/dhuafa dan beasiswa kepada 100 (Seratus) orang siswa hafiz Quran dan santri yang merupakan kelanjutan penyaluran program di tahun 2017, santunan kepada anak yatim dan dhuafa pada bulan Ramadhan 1438H, program sumur bor dan pemberian beras kepada pesantren Assalam Riyadhul Jannah Ciseeng, dan perbaikan jalan masjid At-Taqwa di Pamulang.

BANK'S BUY BACK SHARES AND/OR BONDS

In 2018, Bank did not undertake buy back shares and/or bonds.

DONATION SHARING FOR CSR

In 2018 the Bank held a Corporate Social Responsibility (CSR) program in the form of the Deep Water Well Program valued at Rp.100 million and nine basic commodities in the form of 400 kg of rice for Tahfis Quran Islamic Boarding School Assalam Riyadhul Janah, Cogreg Village, Kec. Parung, Bogor. This CSR program is also part of the Global CR Day 2018 Maybank Group worldwide.

UTILIZATION OF NON HALAL INCOME

The total balance of the Virtue Fund and the Non-Halal Fund at the position at the end of December 2018 is Rp 190,042,076.65 (One Hundred Ninety Million Forty Two Thousand Seventy Six Commissions Sixty-Five Rupiahs). During 2018 the distribution of the Non-Halal Funds and Non-Halal Funds totaling Rp 287,591,833 (Two Hundred Eighty Seven Million Five Hundred Ninety One Thousand Eight Hundred Thirty Rupiah) in the form of compensation to orphans/poor people and scholarships to 100 (Hundred) students hafiz Quran and santri which is a continuation of the distribution of programs in 2017, compensation to orphans and poor people in Ramadhan 1438H, well drilling program and giving rice to the Assalam Riyadhul Jannah Ciseeng boarding school, and repairing the mosque Taqwa in Pamulang.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Implementation of Corporate Social Responsibility

Maybank Syariah menilai CSR merupakan landasan bagi keberlangsungan kegiatan bisnis yang akan memunculkan kredibilitas bagi para stakeholder serta membantu memastikan kesuksesan jangka panjang yang berkelanjutan.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Maybank Syariah merupakan bagian dari Global CR Day yang dicanangkan oleh Maybank Foundation, yang dilaksanakan secara serentak pada tanggal yang sama di seluruh dunia, oleh setiap entitas dari Maybank Group. Kegiatan CSR Maybank Syariah dilaksanakan pada tanggal 22 September 2018, bertempat di Pondok Pesantren Tahfis Quran Assalam Riyadhul Janah, Desa Cogreg, Kec. Parung, Bogor.

Dalam kesempatan ini, Maybank Syariah memberikan dukungan untuk Pondok Pesantren Tahfis Quran Assalam Riyadhul Janah dalam bentuk Program Sumur Air Dalam senilai Rp.100 juta, hal ini setelah kami identifikasi bahwa sekolah asrama mengalami kesulitan dalam hal pengadaan air bersih untuk kehidupan mereka sehari-hari. Dalam acara tersebut, Maybank Syariah juga berbagi sembako dalam bentuk 400 kg beras, hal ini untuk menyelaraskan dengan tema CSR entitas Maybank di Indonesia.

Pada acara tersebut, karyawan yang menjadi relawan turut berinteraksi dengan para santri dan pengajar Pondok Pesantren Tahfis Quran Assalam Riyadhul Janah, untuk berbagi keceriaan, serta menikmati hasil produksi pondok pesantren tersebut. Mengakhiri rangkaian acara, Bapak Basuki Hidayat dan Ibu Baiq Nadea Dzurriatin selaku Direktur dari Maybank Syariah menyerahkan donasi kepada Kyai yang mengasuh Pondok Pesantren Tahfis Quran Assalam Riyadhul Janah.

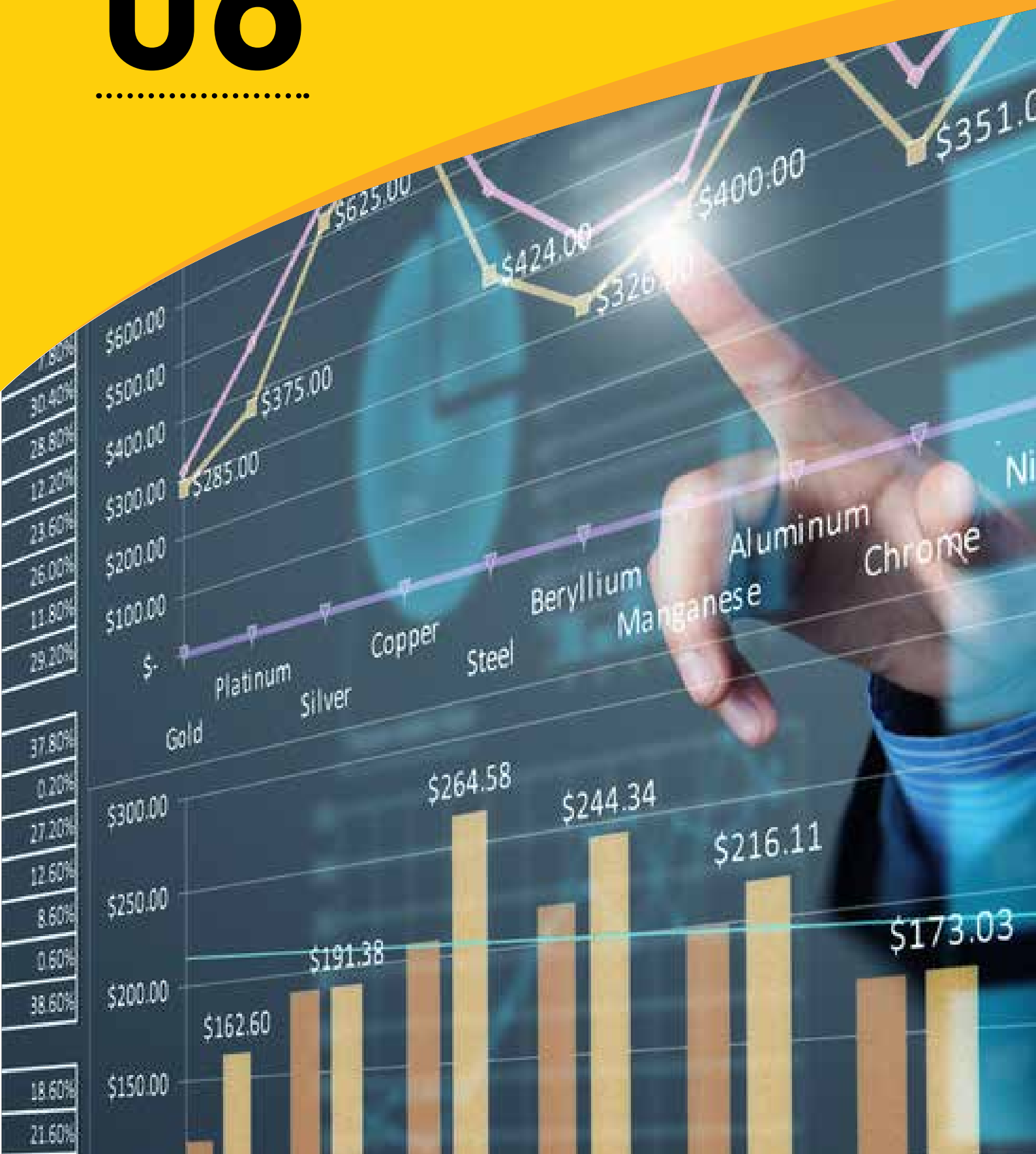
Maybank Syariah views CSR as a foundation for ongoing business practices that will create credibility with its stakeholders as well as help to ensure long-term sustained success.

Maybank Syariah's CSR activities was a part of Global CR Day, which was announced by Maybank Foundation, and simultaneously organized by each Maybank Group's entities on the same date worldwide. Carried out in September 22, 2018, the Maybank Syariah's CSR was held at Tahfis Quran Islamic Boarding School Assalam Riyadhul Janah, Cogreg Village, Kec. Parung, Bogor.

In this occasion, Maybank Syariah provided support for Tahfis Quran Islamic Boarding School Assalam Riyadhul Janah in the form of the Deep Water Well Program valued at Rp.100 million, as we identified the boarding school was scarced in term of clean water procurement for their daily living. In the event, Maybank Syariah also shared basic commodities in the form of 400 kg of rice, to be inline with the theme of Maybank entities in Indonesia.

At the event, volunteer employees interacted with boarding school students and teachers to share happiness, and enjoyed local production of the boarding school together. Ending the series of events, Basuki Hidayat and Baiq Nadea Dzurriatin as Directors of Maybank Syariah handed donations to the head of Tahfis Quran Islamic Boarding School Assalam Riyadhul Janah.

06



LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2018

2018 AUDITED FINANCIAL REPORT



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mohammad Riza
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt.1-3,
Jl.Jend. Sudirman Kav.26
Jakarta
Nomor Telepon : 021-2506446
Jabatan : Direktur Bisnis

2. Nama : Basuki Hidayat
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt.1-3,
Jl.Jend. Sudirman Kav.26
Jakarta
Nomor Telepon : 021-2506446
Jabatan : Direktur Operasional

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Mohammad Riza
Office address : Sona Topas Tower Lt.1-3,
Jl.Jend. Sudirman Kav.26
Jakarta
Telephone : 021-2506446
Title : Business Director

2. Name : Basuki Hidayat
Office address : Sona Topas Tower Lt.1-3,
Jl.Jend. Sudirman Kav.26
Jakarta
Telephone : 021-2506446
Title : Operation Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Maybank Syariah Indonesia's (the "Bank") financial statements;
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 28 Maret/March 2019


Mohammad Riza
Direktur Bisnis/Business Director




Basuki Hidayat
Direktur Operasional/Operation Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	9 - 10	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	11	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	12 - 89	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00823/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00823/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/III/2019

*The Shareholders and the Board of Commissioners and Directors
PT Bank Maybank Syariah Indonesia*

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00823/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperlimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00823/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maybank Syariah Indonesia as of December 31, 2018, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00823/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/III/2019 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan terlampir, Malayan Banking Berhad (Pemegang Saham Pengendali Bank) memutuskan untuk menyetujui rencana aksi korporasi berupa pengambilalihan seluruh saham Bank oleh calon investor, dimana keputusannya belum ditentukan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Kondisi ini dapat menyebabkan ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

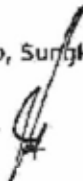
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00823/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/III/2019 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Note 40 to the accompanying financial statements, Malayan Banking Berhad (the Controlling Shareholder of the Bank) decided to approve the corporate action plan in the form of acquisition of the Bank's shares by potential investor, the outcome of which was not yet determined as of the date of these financial statements. This condition may cause a material uncertainty that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwantono, Suryakoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

28 Maret 2019/March 28, 2019

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2017	
ASET				ASSETS
KAS	1.419		910	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	4.610	2b,2f,3	30.437	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2d, 2e,4,30		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Giro pada bank lain	10.746		13.271	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107)		(133)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	10.639		13.138	Current accounts with other banks - net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	365.100	2f,5	244.200	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2h,6		INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
Investasi pada surat berharga	172.698		213.344	Investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(1.500)	Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto	172.698		211.844	Investment in marketable securities - net
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	-	2i,7	340.443	SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT
PIUTANG		2c,2d, 2j,8,30		RECEIVABLES
<i>Murabahah</i>				<i>Murabahah</i>
setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp46.244 dan Rp164.703 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	72.237		444.662	net of deferred margin income of Rp46,244 and Rp164,703 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.424)		(58.044)	Allowance for impairment losses
Piutang <i>murabahah</i> - neto	68.813		386.618	Murabahah receivables - net
Piutang <i>ijarah</i>	-		1	Ijarah receivables
PEMBIAYAAN		2b,2l,9,10		FINANCING
<i>Musyarakah</i>	-		37.801	<i>Musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(378)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan <i>musyarakah</i> - neto	-		37.423	Musyarakah financing - net
<i>Mudharabah</i>	-		2.778	<i>Mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(28)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan <i>mudharabah</i> - neto	-		2.750	Mudharabah financing - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET YANG DIPEROLEH				ASSETS ACQUIRED FOR
UNTUK IJARAH		2k		IJARAH
Nilai perolehan	-		129	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-		(18)	Accumulated depreciation
Neto	-		111	Net
ASET TETAP		2m,11		FIXED ASSETS
Nilai perolehan	22.502		23.366	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(22.502)		(23.366)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-		-	Net book value
ASET PAJAK TANGGUHAN -				DEFERRED TAX ASSETS -
neto	-	2aa,15e	-	net
ASET LAIN-LAIN - neto	38.633	2n,2o,12	7.773	OTHER ASSETS - net
TOTAL ASET	661.912		1.275.648	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				LIABILITIES, TEMPORARY
TEMPORER, DAN EKUITAS				SYIRKAH FUND, AND
				SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
				OBLIGATIONS DUE
LIABILITAS SEGERA	189	2p,2x,13	469	IMMEDIATELY
BAGI HASIL DANA SYIRKAH				UNDISTRIBUTED THIRD
TEMPORER DAN BONUS				PARTIES' SHARE ON RETURN
WADIAH PIHAK KETIGA	-	14	961	OF TEMPORARY SYIRKAH
YANG BELUM DIBAGIKAN				FUNDS AND WADIAH BONUS
SIMPANAN DARI NASABAH				DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro wadiah	17	2q,16	274.805	Wadiah demand deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	-	2d,2r,17,30	56.629	DEPOSITS FROM
				OTHER BANKS
UTANG PAJAK	431	2aa,15a	1.181	TAXES PAYABLES
ESTIMASI KERUGIAN				ESTIMATED LOSSES ON
KOMITMEN DAN KONTINJENSI	62.637	2b,18	2.277	COMMITMENTS AND
				CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	68.375	2z,19	68.971	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	131.649		405.293	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS (lanjutan)				SYIRKAH FUND, AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER		2s		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan <i>mudharabah</i>	-	20	4	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Giro <i>mudharabah</i>	-	2d,21,30	26.065	<i>Mudharabah demand deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	-	2d,22,30	260.636	<i>Mudharabah time deposits</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	-		286.705	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp866.928,50 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp866,928.50 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 945.069 (nilai penuh) saham	819.307	23	819.307	<i>Authorized, issued, and fully paid - 945,069 (full amount) shares</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	1.916	31	3.423	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar	12.840	2	-	<i>Unrealized gain on securities measured at fair value</i>
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541	1	29.541	<i>Retained earnings from conventional activities</i>
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(333.341)		(268.621)	<i>Deficit from syariah activities</i>
EKUITAS	530.263		583.650	SHAREHOLDERS' EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	661.912		1.275.648	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2018	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	26.832	2t, 2d, 2j, 24, 30	51.616	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	3.452	2l, 24	14.791	Income from <i>musyarakah</i> profit sharing
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	72	2l, 24	1.006	Income from <i>mudharabah</i> profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	31.089	2u, 24	36.861	Other main operating income
Total Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i>	61.445		104.274	Total Income from Fund Management by Bank as <i>Mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(4.375)	2d, 2v, 25, 30	(14.988)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	57.070		89.286	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	52	2w	108	Other fees and commissions
Laba selisih kurs - neto	4.132	2y	2.651	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	2.167		1.301	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	6.351		4.060	Total Other Operating Income
Pembalikan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		2b, 2c		Reversal of (Provision for) Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
Piutang	11.428	2j, 8	5.173	Receivables
Pembiayaan	(34.625)	2l, 9, 10	95.246	Financing
Surat Berharga	1.500		-	Marketable Securities
Giro pada bank lain	57	2e, 4	35	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	-	2g	-	Placements with other banks
Total Pembalikan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	(21.640)	2b, 2c	100.454	Reversal of (Provision for) Impairment Losses on Earning Assets
Pembalikan (Pembentukan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	(63.750)	2b, 18	960	Reversal of (Provision for) Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2018	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(34.278)	2d,2z,26,30	(47.070)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(25.667)	27	(30.106)	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	(4.500)	11,12	(14.835)	Depreciation and amortization
Promosi	(371)		(828)	Promotion
Pungutan Otoritas Jasa				Financial Service
Keuangan (OJK)	(543)		(304)	Authority (OJK) levy
Lain-lain	(937)		(1.270)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(66.296)		(94.413)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - neto	(145.335)		11.061	Other Operating Expenses - net
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(88.265)		100.347	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan (Beban)				Non-Operating Income
Non-Operasional - neto	24.047		(28.854)	(Expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(64.218)		71.493	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2aa,15b		INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	(502)		(81.278)	Deferred
Beban Pajak				Income Tax
Penghasilan - neto	(502)		(81.278)	Expense - net
RUGI NETO	(64.720)		(9.785)	NET LOSS
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(2.009)	31	1.765	Remeasurement of defined benefit plan
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12.840		-	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan	502		(441)	Income tax
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(53.387)		(8.461)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	(56.490)	2ab	(8.953)	BASIC NET LOSS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak/ Remeasurement of defined benefit plan - net of tax	Saldo laba dari kegiatan konvensional/ Retained earnings from conventional activities	Keuntungan yang belum di realisasi atas berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar/ Unrealized gain on securities measured at fair value	Saldo rugi dari kegiatan syariah/ Deficit from syariah activities	Ekuitas - neto/ Equity - net	
Saldo tanggal 31 Desember 2016	819.307	2.099	29.541	-	(258.836)	592.111	Balance as of December 31, 2016
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	1.324	-	-	-	1.324	Remeasurement of defined benefit plan
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(9.785)	(9.785)	Loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2017	819.307	3.423	29.541	-	(268.621)	583.650	Balance as of December 31, 2017
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	(1.507)	-	-	-	(1.507)	Remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	12.840	-	12.840	Unrealized gain on available-for-sale securities
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(64.720)	(64.720)	Loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2018	819.307	1.916	29.541	12.840	(333.341)	530.263	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2018	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan keuntungan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	28.035		52.022	Income from margin of <i>murabahah</i> and <i>istishna</i>
Penerimaan <i>ijarah</i>	1		-	Income from <i>ijarah</i>
Penerimaan operasi lainnya	36.913		34.446	Income from other funding
Penerimaan dari pembiayaan	3.784		15.862	Income from financing
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(4.375)		(15.307)	Payment of revenue sharing from temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan provisi dan komisi	2.218		4.258	Fees and commissions received
Rugi selisih kurs - neto	4.132		2.508	Loss on foreign exchange - net
Penerimaan non-operasional - neto	24.048		1.324	Income from non-operating - net
Pembayaran beban operasional	(180.128)		(327.099)	Payment of operating expense
Rugi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(85.372)		(231.986)	Loss before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Piutang <i>murabahah</i>	372.425		284.392	<i>Murabahah</i> receivables
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	37.801		185.151	<i>Musyarakah</i> financing
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.778		7.611	<i>Mudharabah</i> financing
Piutang <i>ijarah</i>	1		1	<i>Ijarah</i> receivables
Aset <i>ijarah</i>	129		(58)	<i>Ijarah</i> assets
Aset lain-lain	8.355		6.284	Other assets
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease) increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	(280)		(72)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(274.788)		(10.539)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(56.629)		43.839	Deposits from other banks
Utang pajak	(750)		238	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(596)		21.016	Other liabilities
Penurunan dana <i>syirkah</i> temporer	(286.705)		(142.667)	Decrease in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	(283.631)		163.210	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan surat berharga diukur pada harga perolehan	-		(213.344)	Acquisition of marketable securities measured at amortized cost
Penerimaan dari penjualan surat Berharga diukur pada harga perolehan	213.344		350.570	Proceed from sale of marketable securities measured at amortized cost
Penerimaan (perolehan) dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	167.491		(339.882)	Proceed (acquisition) of securities purchased under resale agreement
Perolehan aset tetap dan Perangkat lunak	(4.499)		(626)	Acquisitions of fixed assets and software
Hasil penjualan aset tetap	340	11	-	Proceed from sales of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	376.676		(203.282)	Net cash provided by/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2018	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	12		143	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	93.057		(39.929)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	288.818		328.747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	381.875		288.818	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Rincian Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun:				Components of Cash and Cash Equivalents at End of Year:
Kas	1.419		910	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.610	3	30.437	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10.746	4	13.271	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	365.100	5	244.200	Placements with Bank Indonesia that will mature within 3 months from the acquisition date
Total	381.875		288.818	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2018	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	
Pendapatan Usaha	61.445		104.274	Operating Income
Pengurang:				Deduction:
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Income during the year in which the cash or cash equivalent has not been received:
Keuntungan <i>murabahah</i>	206		1.203	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	-		495	Income from Government <i>Sukuk</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi	-		1.313	Income from corporate <i>Sukuk</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	-		253	Income from <i>musyarakah</i> profit sharing
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	-		7	Income from <i>mudharabah</i> profit sharing
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	-		1	Income from <i>ijarah</i>
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	53		47	Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)
Total pengurang	259		3.319	Total deduction
Penambah:				Addition:
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				Income from previous year in which cash has been received in current year:
Keuntungan <i>murabahah</i>	1.203		1.607	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi	1.313		1.313	Income from corporate <i>Sukuk</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	495		1.439	Income from Government <i>Sukuk</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	253		265	Income from <i>musyarakah</i> profit sharing
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	7		61	Income from <i>mudharabah</i> profit sharing
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	47		-	Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	1		2	Income from <i>ijarah</i>
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-		31	Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS)
Total penambah	3.319		4.718	Total addition

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2018	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	64.505		105.673	Available operating income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	60.130		90.685	Profit sharing attributable to Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	4.375	25	14.988	Profit sharing attributable to depositors
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang sudah didistribusikan	4.375		14.027	Distributed return of temporary <i>syirkah</i> funds attributable to depositors
Hak pemilik dana atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang belum didistribusikan	-	14	961	Undistributed return of temporary <i>syirkah</i> funds attributable to depositors
	4.375		14.988	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2018	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	
Sumber dana kebajikan		2x		Sources of qardhul hasan funds
Denda	1	32	151	Penalties
Penerimaan non-halal	11	32	16	Non-halal revenue
Total sumber dana kebajikan	12		167	Total sources of qardhul hasan funds
Penggunaan dana kebajikan	284		182	Uses of qardhul hasan funds
Penurunan dana kebajikan	(272)		(15)	Decrease in qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	461		476	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	189	13	461	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Maybank Nusa International berdasarkan Akta Notaris Achmad Abid, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 58 tanggal 16 September 1994 dan diubah dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 17 Oktober 1994 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dalam surat keputusannya No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10872/1994, Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994.

Perubahan nama dan kegiatan usaha menjadi berdasarkan prinsip syariah dari PT Bank Maybank Indocorp menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia didasarkan pada Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Akta Notaris Arman Lany, S.H. No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4209/2011, Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 8 Maret 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Bank melakukan konversi kegiatan usahanya dari konvensional menjadi syariah. Saldo laba yang diperoleh dari kegiatan konvensional dicatat dalam ekuitas.

Berdasarkan akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011, Rapat Pemegang Saham Bank memutuskan untuk menjual 30.000 lembar saham Bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) kepada Malayan Banking (Maybank) Berhad dan Maybank telah melakukan penjualan 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan ketentuan pemindahan hak atas saham. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 34 tanggal 15 Juni 2012, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-25737 tanggal 16 Juli 2012.

1. GENERAL

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Maybank Nusa International based on the Notarial Deed No. 58 dated September 16, 1994 of Achmad Abid, S.H., substitute notary for Sutjipto, S.H., and amended by notarial deed No. 135 dated October 17, 1994 which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Laws and Human Rights) in its decision letter No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and was published in supplement No. 10872/1994 of the State Gazette No. 103 dated December 27, 1994.

The changes in name and business activity to be based on syariah principle from PT Bank Maybank Indocorp to PT Bank Maybank Syariah Indonesia was based on Resolution of Stockholders' Extraordinary General Meeting (RUPSLB), as stated in the Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Arman Lany, S.H. and was published in supplement No. 4209/2011 of the State Gazette No. 19 dated March 8, 2011.

On October 11, 2010, the Bank convert their business from conventional to syariah. Retained earnings from conventional activities are recorded in shareholders's equity.

Based on Notarial deed of Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 dated December 19, 2011, Shareholders' Meeting of the Bank had decided to sell 30,000 shares of the Bank owned by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to Malayan Banking (Maybank) Berhad and Maybank has sold 9,451 shares of the Bank to PT Prosperindo.

On June 15, 2012, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 9 relating changes in transfer of share clause. The decision was notarized in Notarial Deed No. 34 dated June 15, 2012 of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-25737 dated July 16, 2012.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan ketentuan Dewan Pengawas Syariah. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 54 tanggal 19 Desember 2013, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-06466 tanggal 25 Februari 2014.

Kantor Bank berlokasi di Menara Sona Topas, Lantai 1-3, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta. Bank mempunyai karyawan masing-masing sejumlah 51 dan 59 orang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Mohamed Rafique Merican
 Fransisca Ekawati
 Hadi Sunaryo

*President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner*

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

On December 19, 2013, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 25 relating changes in Bank's Syariah Supervisory Board clause. The decision was notarized in Notarial Deed No. 54 dated December 19, 2013 of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn, the amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-06466 dated February 25, 2014.

The Bank's office is located at Sona Topas Tower, 1st-3rd Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta. The Bank employed 51 and 59 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The members of the Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The members of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 31

	2018	2017	
Presiden Direktur	-	Aria Putera Bin Ismail	<i>President Director</i>
Direktur Kepatuhan	Baiq Nadea Dzurriatin	Baiq Nadea Dzurriatin	<i>Compliance Director</i>
Direktur Operasional	Basuki Hidayat	Basuki Hidayat	<i>Operations Director</i>
Direktur Bisnis	Mohammad Riza	Mohammad Riza	<i>Business Director</i>

Perubahan susunan Direksi Bank ini telah dicatat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0238473 tanggal 3 September 2018.

The changes of the members of the Bank's Directors was notarized in Notarial Deed No. 27 dated August 21, 2018 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0238473 dated September 3, 2018.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Fransisca Ekawati
 Hadi Sunaryo
 Richard Chang Wah Choong
 Reynold Batubara

*Chairman
 Member
 Member
 Member*

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.
Drs. H. Sholahudin Al Aiyub M.Sc.

Chairman
Member

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan karyawan kunci pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Direksi	9.181	7.642
Dewan Komisaris	1.064	1.063
Dewan Pengawas Syariah	449	453
Karyawan kunci	8.240	7.192
	18.934	16.350

1. GENERAL (continued)

The composition of Bank's Syariah Supervisory Board as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

According to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Commercial Banks based on Syariah Principle, the Syariah Supervisory Board (SSB) is responsible to provide advices and suggestions to the Board of Directors and overseeing the activities of the Bank to comply with syariah principles.

Salaries and other compensation paid to the Board of Directors, Board of Commissioners, Syariah Supervisory Board, and key management personnel for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Board of Directors
Board of Commissioners
Syariah Supervisory Board
Key management personnel

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", and SFAS No. 107 (Revised 2016), "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013).

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank juga menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- 1) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2.t).
- 2) Pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2.ad).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1). Laporan Posisi Keuangan;
- 2). Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
- 3). Laporan Perubahan Ekuitas;
- 4). Laporan Arus Kas;
- 5). Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil;
- 6). Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat;
- 7). Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
- 8). Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The Bank also applied generally accepted accounting principles issued by The Indonesian Institute of Accountants (IAI) and BAPEPAM-LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The financial statements are presented using historical cost and accrual basis concepts with certain exceptions as follows:

- 1) Calculation of income available for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2.t).
- 2) Fees from certain services (*ujrah*) which are recognized using cash basis (Note 2.ad).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a complete syariah bank financial statements consist of the following components:

- 1). Statements of Financial Position;
- 2). Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;
- 3). Statements of Changes in Shareholders' Equity;
- 4). Statements of Cash Flows;
- 5). Statements of Reconciliation of Income and Profit Sharing;
- 6). Statements of Sources and Uses of Zakat Funds;
- 7). Statements of Source and Uses of Qardhul Hasan Funds; and
- 8). Notes to the Financial Statements.

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in shareholders' equity, and statement of cash flows are the financial statements reflecting Bank's commercial activities in accordance with syariah principle.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Pada tahun 2018 dan 2017, Bank belum memiliki pengelolaan investasi terikat dan belum memulai aktivitas pengelolaan dana zakat. Oleh karenanya, Bank tidak membuat laporan-laporan yang terkait dengan aktivitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements (continued)

The statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities, except for some cash flows in operating activities and funding which have been prepared using the indirect method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis with income which are distributed to funds owner under cash basis.

Statement of sources and uses of zakat and qardhul hasan funds is a statement that represents the Bank's role as custodian of social funds which is managed separately.

Statement of sources and uses of zakat represents a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents statement of the sources and uses of qardhul hasan funds during certain period of time and balance of undistributed qardhul hasan on specific dates.

In 2018 and 2017, the Bank has no restricted investment management and has not begun zakat management activities. Therefore, the Bank does not prepare such activities related reports.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- 1) Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi, *Letter of Credit (LC)* yang tidak dapat dibatalkan, dan *standby letter of credit*.

Penyisihan kerugian dihitung berdasarkan POJK No.16/POJK.03/2014 tertanggal 18 November 2014 serta POJK No.12/POJK.03/2015 tertanggal 21 Agustus 2015.

Pedoman pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded in millions of Rupiah.

b. Allowance for Impairment Losses on earning asset and Non-earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies

- 1) Earning assets consist of current accounts and placement with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Syariah Deposit Facilities (FASBIS), Foreign Currency Term Deposit Syariah BI, marketable securities, securities purchased under resale agreements, receivables, *musyarakah* financing, *mudharabah* financing, *ijarah* assets, and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letters of credit, and standby letters of credit.

Allowance for impairment losses calculated based on POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and POJK No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015.

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulation are as follows:

- a) General reserve shall be at least 1% of total earning assets classified as Current, excluding Bank Indonesia Syariah Certificates and securities issued by the government based on syariah principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Produktif dan Non-produktif serta Estimasi
Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
(lanjutan)

b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

- (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
- (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
- (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

c) Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa berdasarkan akad *ijarah*. Namun, Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* (Catatan 2.k).

Khusus untuk surat-surat berharga dan penempatan pada bank lain kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Apabila pihak manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Allowance for Impairment Losses on earning
asset and Non-earning Assets and
Estimated Losses on Commitment and
Contingencies (continued)

b) Special reserve, shall be at least:

- (1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value; and
- (2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value; and
- (3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value; and
- (4) 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.

c) The requirement to establish allowance for impairment losses is not applicable for earning assets under leasing transactions with *ijarah* principle. However, the Bank is required to establish depreciation/amortization for the assets of *ijarah* (Note 2.k).

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. While for the quality of equity investment rating is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful, and loss.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

If the management believes that certain earning assets are not recoverable then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Produktif dan Non-produktif serta Estimasi
Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
(lanjutan)

- 2) Di samping prosedur yang telah dijelaskan dalam Catatan 2.b.1, Bank juga melakukan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.c.

c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK 102 (Revisi 2016) dan PAPS 2013, Bank juga mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Allowance for Impairment Losses on earning
asset and Non-earning Assets and
Estimated Losses on Commitment and
Contingencies (continued)

- 2) In addition to the procedure disclosed in Note 2.b.1, the Bank also perform assessment of financial instruments' impairment as further disclosed in Note 2.c.

c. Impairment of Financial Instruments

In accordance with SFAS No. 102 (Revised 2016) and PAPS 2013, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in margin or principal payments, financing restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Pendapatan marjin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*).

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Impairment of Financial Instruments
(continued)

Margin income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using effective rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.

Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*).

Bank uses statistical model analysis method, roll rate analysis method and migration analysis method to assess financial assets impairment collectively

d. Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 on "Related Party Disclosures".

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venture*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) a party which is related to the Bank;
- (3) a party is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) a party is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5); and
- (7) a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statement and the detail is presented in Note 30 of this financial statement.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penempatan dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan *Term Deposit* Valas Syariah BI. *Term Deposit* Valas Syariah BI yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *jualah*. Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

g. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA), deposito berjangka, dan lain-lain berdasarkan prinsip syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

h. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on syariah principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-syariah banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* fund. The interest from current accounts with non-syariah banks will be recorded as the Bank's liabilities before being distributed.

f. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Syariah Deposit Facilities (FASBIS) and Foreign Currency Term Deposit Syariah BI. Foreign Currency Term Deposit Syariah BI as proof of short-term fund deposits based on *jualah* principles. Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

g. Placements with Other Banks

Placements with other banks are placements of funds in the form of Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA), time deposits, and others based on syariah principles.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance net of allowance for impairment losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks.

h. Investment in Marketable Securities

Syariah marketable securities is a proof of investment under the syariah principles commonly traded in syariah money market and/or syariah stock exchange, such as syariah bonds (*sukuk*) and Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS).

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Investasi pada surat berharga diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank dan arus kas kontraktual pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

SBIS diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

i. Efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi pembelian surat berharga syariah dengan janji dijual kembali dengan harga dan waktu yang telah disepakati, efek yang dibeli diakui sebagai aset dalam laporan posisi keuangan.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investment in Marketable Securities
(continued)

Investment in marketable securities are classified based on business model determined by the Bank and contractual cash flows at the date of purchase of the marketable securities in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- 2) *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.*
- 3) *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*

SBIS is classified as held to maturity which is stated at cost.

i. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are purchase transactions of sharia-compliant securities with agreements to resell at a certain price and time, securities purchased are classified as assets in the statement of financial position.

Securities purchased under agreements to resell are presented at the resale price net of unamortised income. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *istishna*, dan/atau akad *ijarah*.

Murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggihkan yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa dengan penyewa untuk menyerahkan hak penggunaan objek sewa kepada penyewa dan mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang pendapatan *ijarah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

k. Aset yang Diperoleh Untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai jangka waktu sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Receivables

Receivables represent claims arising from *murabahah*, *istishna*, and/or *ijarah* financing.

Murabahah is the sale and purchase of goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.

Murabahah receivables are stated at the balance of the receivable less deferred margin and allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *murabahah* receivable balance.

Ijarah is a lease contract of goods and/or services between lessor and lessee to transfer the right of use on object of lease to the lessee and to earn a return on the lease object.

Ijarah receivable is recognized at the due date at the amount of lease income which has not yet been received and presented at its net realizable value, which is the outstanding balance of receivable less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *ijarah* receivable balance.

k. Assets Acquired for *Ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent assets/objects for lease transactions (*ijarah*) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an *ijarah* transaction are depreciated using straight-line method based on the estimated useful life.

Assets acquired for *ijarah* are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortization.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Pembiayaan

Pembiayaan dilakukan dengan akad *musyarakah* dan akad *mudharabah*.

Akad *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana Bank akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Bank akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financing

Financing is entered into using *musyarakah* and *mudharabah* agreement.

Musyarakah agreement is a cooperation agreement between two or more parties in a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared in accordance with the percentage as stated in the agreement, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party.

Permanent *musyarakah* is *musyarakah* in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires.

Diminishing *musyarakah* (*musyarakah mutanaqisha*) is *musyarakah* in which the fund portion of the Bank will be transferred in several stage to the customer, resulting in the declining of fund portion of the Bank and, at the end of contract, the customer will become the sole owner of the business.

Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *musyarakah* financing.

Mudharabah agreement is a co-operation agreement for certain project between first party (*malik, shahibul mal*, or sharia bank) as the owner of fund and second party (*amil, mudharib*, or debtors) as fund manager whereas the profit sharing will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by sharia bank except if the second party does negligence, misconduct or violate the agreement.

Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on the review of the quality of individual *mudharabah* financing.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pembiayaan (lanjutan)

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

m. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan yang disewa	5
Peralatan kantor	5
Kendaraan	4
Komputer	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Financing (continued)

In the event that a portion of *mudharabah* financing is impaired prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the *mudharabah* financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. In the event that a portion of financing is loss, impair, or damage after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be distributed between parties upon the determination of profit or revenue sharing between the Bank and the fund manager. Loss on financing for reasons related to negligence or error on the part of the fund manager shall be charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* financing balance.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month of the usage of assets and depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Renovasi bangunan yang disewa	5	Leasehold improvements
Peralatan kantor	5	Office equipments
Kendaraan	4	Vehicles
Komputer	5	Computer

The cost of repair and maintenance are charged to operations as incurred, significant renewal and improvement are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

n. Aset Tidak Berwujud

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when there are no future economic benefits expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of the asset (calculated as the difference of the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset) is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable value of an asset is estimated when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. Asset impairment, if any, is recognized as a loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Intangible Assets

Computer software which is not an integral part of the related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expense directly attributable to the preparation of such software into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefit of the software so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits of the software is directly recognized as expense when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of the software, which is 5 (five) years.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

o. Aset Lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya, termasuk di dalamnya biaya dibayar dimuka. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

q. Simpanan dari Nasabah

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan dengan akad *wadiah* serta Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas kepada bank lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Software amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income since the date the software is available for use until the economic benefit of the software is ended.

o. Other Assets

Represent assets that cannot be classified under the above accounts, including prepaid expenses. Other assets are stated at carrying amount.

p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

q. Deposits from Customers

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. *Wadiah* demand deposits and *mudharabah* saving account are stated at the amount entrusted by depositors.

r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits and saving deposits with *wadiah* agreement and Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amount payable to other banks.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, giro *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Giro *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang dapat ditarik setiap saat dan mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Giro *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Temporary Syirkah Funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties on the basis of *mudharabah mutlaqah* in which the owners of the funds (*shahibul maal*) entrust the fund manager (*mudharib/Bank*) in managing their investments with a pre-agreed profit sharing distribution. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving deposits, *mudharabah* demand deposits, and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah saving deposits represent funds from third parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing ratio (*nisbah*) from income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* saving deposits are stated based on the customer's saving deposits balance.

Mudharabah demand deposits represent third party fund that can be withdrawn at any time and receive pre-determined and pre-agreed profit sharin ratio (*nisbah*) from income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* demand deposits are stated based on the customer's demand deposits balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposits holder and the Bank.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary *syirkah* fund also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholder such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi pendapatan.

t. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan pembiayaan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (sewa), pendapatan dari bagi hasil *musyarakah*, *mudharabah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan oleh Bank adalah metode efektif (anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode yang setara dengan tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan termasuk biaya dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Temporary Syirkah Funds (continued)

Temporary *syirkah* funds represent one of the financial position report accounts which is in accordance with syariah principle which give right to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and borne loss based on proportion to the total funds. The profit distribution of temporary *syirkah* funds can be based on profit sharing or revenue sharing concept.

t. Income from Fund Managed by The Bank as *Mudharib*

Income from fund managed by the Bank as *mudharib* consists of income from financing with *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (leasing), income from *musyarakah* and *mudharabah* profit sharing, and other main operating income.

Income recognition from *murabahah* transaction with deferred payment or installment is conducted over the period of contract in line with the risk rate and effort to realize the income. The method implemented by the Bank is effective method (annuity) based on period of contracts.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank
sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *Non-Performing*.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

u. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, *Term Deposit* Valas Syariah BI, penempatan pada bank syariah lain, dan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Income from Fund Managed by The Bank
as Mudharib (continued)

Income from istishna is recognized using the percentage of completion or full completion method.

Income from ijarah is recognized proportionally during the agreement period.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Profit sharing income from mudharabah is recognized in the period when the profit sharing right arises in accordance with agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

The Bank prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income at the time its financing is classified as Non-Performing.

Repayment from debtors classified as non-performing was treated as repayment of acquisition cost or principal of receivable/financing. Payment in excess of the acquisition cost or principal of receivable/financing will be recognized as income when it received. However for ijarah transaction, repayment from customers classified as non-performing is treated as repayment of rent receivable.

u. Other Main Operating Income

Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Syariah Certificates, Bank Indonesia Syariah Deposit Facility, Foreign Currency Term Deposit Syariah BI, placements with other syariah banks, and profit sharing from syariah securities. Other main operating income is recognized on an accrual basis.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi laba, yaitu dihitung dari pendapatan Bank.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

w. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan setara tingkat imbal hasil efektif sesuai dengan jangka waktunya. Provisi dan komisi sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau tidak untuk jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owner share on the profit of the Bank derived from managing of such fund under under mudharabah mutlaqah, mudharabah muqayyadah and mudharabah musytarakah principles. The profit sharing is determined on cash basis.

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Bank's revenue.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

w. Fees and Commissions

Fees and commissions directly related to the lending activities and/or which cover a specific period are deferred and amortized using effective rate of return over the respective periods. The balance of fees and commissions related to financing settled prior to maturity is recognized as revenue or expense upon settlement. Fees and commissions, which are indirectly related to the lending activities and/or do not cover specific periods, are recognized upon execution of the transactions.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Dana Kebajikan

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan sengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebakikan.

y. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah/1 Dolar AS	14.380,00	13.567,50
Rupiah/1 Yen Jepang	130,62	120,52
Rupiah/1 Dolar Singapura	10.554,91	10.154,56
Rupiah/1 Pound Sterling Inggris	18.311,50	18.325,62
Rupiah/1 Euro	16.440,66	16.236,23
Rupiah/1 Dolar Australia	10.703,25	10.594,19
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.476,79	3.352,07
Rupiah/1 Dolar Hong Kong	1.837,11	1.736,21

z. Imbalan Kerja

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Qardhul Hasan Funds

Penalties/sanctions are charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined on the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

y. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the financial position report dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows (full amount):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah/US Dollar 1	14.380,00	13.567,50
Rupiah/Japanese Yen 1	130,62	120,52
Rupiah/Singapore Dollar 1	10.554,91	10.154,56
Rupiah/Great Britain Pound Sterling 1	18.311,50	18.325,62
Rupiah/Euro 1	16.440,66	16.236,23
Rupiah/Australian Dollar 1	10.703,25	10.594,19
Rupiah/Malaysian Ringgit 1	3.476,79	3.352,07
Rupiah/Hong Kong Dollar 1	1.837,11	1.736,21

z. Employee Benefits

The Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Bank also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan utang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi atas liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut ditetapkan.

ab. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

ac. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the period when the assets and liabilities are realized or settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position dates.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if there is objection or appeal, when the decision on the objection and or the result of the appeal is received.

ab. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

ac. Significant accounting judgments and estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those that have been estimated.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan terlampir, Malayan Banking Berhad (Pemegang Saham Pengendali Bank) memutuskan untuk melakukan konsolidasi bisnis perbankan di Indonesia, yang dapat menyebabkan ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sesuai dengan PBI 11/3/PBI/2009 mengenai "Bank umum syariah", dampak dari keputusan Pemegang Saham Pengendali terhadap kelangsungan usaha Bank dan pemulihan aset dan liabilitas belum dapat ditentukan. Laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Significant accounting judgments and estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgement and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

As disclosed in Note 40 to the accompanying financial statements, Malayan Banking Berhad (the Controlling Shareholder of the Bank) decided to consolidate its banking business in Indonesia, which may cause a material uncertainty that may cast significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. In accordance with the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/3/PBI/2009 "Sharia Banks", the impact of the Controlling Shareholders' decision on the going concern assertion of the Bank and the recoverability of the assets and liabilities has not been able to be determined. The financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Impairment losses on financial assets

The Bank reviews its quality of assets at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether an impairment loss should be recorded in comprehensive income, Bank made estimation whether there is any indication of impairment in the quality of the assets. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance.

Impairment losses on non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai pakai ditentukan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. Estimasi nilai yang dapat terpulihkan tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Bank. Bank menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan (Catatan 2.aa).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Impairment losses on non-financial assets (continued)

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Value in use is determined using the estimated future cash flows which are discounted using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets. These estimates of recoverable amount are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates, early payment rates and default rate assumptions

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for tax. The Bank provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income (Note 2.aa).

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2.aa).

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2.z).

Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis aset tetap dan perangkat lunak

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap dan perangkat lunak berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut (Catatan 2.m).

Tetap dimungkinkan, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut diatas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa depan dari aset tetap dan perangkat lunak akan meningkatkan beban usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable income together with future tax planning strategies (Note 2.aa).

Provision for employee benefits

Provision for employee benefits programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 2.z).

Due to the long-term nature of these employee benefits, such estimates are subject to significant uncertainty.

Economic life of fixed assets and software

The Management of the Bank estimate the useful lives of fixed assets and software based on the period over which the assets are expected to be available for use. The useful life of each item is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical and technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the used of the asset (Note 2.m).

It is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimation due to changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for each period will be affected by changes of other factors and condition when recorded. Decrease of estimated useful life of fixed assets and software will increase operating expenses.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

ae. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized discount/premium which is recognized on accrual basis.

ae. Accounting Standards Issued but not yet Effective

Accounting standards and interpretations that have been ratified by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and the Sharia Accounting Standard Board (DSAS), but have not been effective for the current year's financial statements disclosed below. The Bank intends to implement these standards, if deemed relevant, when they have become effective.

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- Amendments to SFAS 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019.

Amendments to SFAS 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf, berlaku efektif 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

- SFAS 112: Accounting for Wakaf, effective January 1, 2021 with earlier application is permitted.

SFAS 112 provides accounting treatment for wakaf transaction that have done by nazhir or organization and legal entity wakif. SFAS 112 can also be applicable for private nazhir.

- ISAK 33 : Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK No 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over Income tax treatments at financial report.

af. Changes in Accounting Policy

On January 1, 2018, the Bank adopted revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No.111 (2017) tentang Akuntansi Wa'd. Penerapan PSAK 111 (2017) "Akuntansi Wa'd" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Bank sebagai berikut:
 1. Pada saat entitas memberikan Wa'd kepada entitas lain atau menerima Wa'd dari entitas lain, maka entitas tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari wa'd.
 2. Entitas mengakui aset atau liabilitas yang terkait pada saat akad dilakukan atas dasar wa'd sebelumnya sesuai dengan pengaturan dalam PSAK lain yang relevan.

PSAK 111 berlaku efektif pada untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018. Ketentuan transisi yang diatur dalam PSAK 111 adalah prospektif dengan ketentuan entitas melakukan penyesuaian atas transaksi repo syariah, lindung nilai syariah, dan transaksi lain yang ada pada saat tanggal awal penerapan PSAK 111 (*prospective catch - up*)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah	4.610	25.213
Dolar Amerika Serikat	-	5.224
Total	4.610	30.437

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Changes in Accounting Policy (continued)

- Amendments to SFAS No. 111, regarding Accounting for Wa'd Application of SFAS 111 (2017) "Accounting for Wa'd" results in changes to the Bank's accounting policies as follows:
 1. When an entity gives wa'd to another entity or receives wa'd from another entity, the entity does not recognize the asset and liabilities that will occur from wa'd.
 2. The entity recognizes the related asset or liability when the contract is carried out on an earlier wa'd in accordance with the arrangements in the other relevant PSAK.

SFAS 111 is effective for financial year period beginning on January 1, 2018. The transitional provisions stipulated in SFAS 111 are prospective with the provision that the entity make adjustments on sharia repo transactions, sharia hedging, and other transations that existed at the time of announcement SFAS 111 (*prospective catch - up*).

- Amendments of SFAS No. 46: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- Amendments of SFAS No. 2: Statement of Cash Flows regarding Initiative Recognition

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account is consists of:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah	4.610	25.213
United States Dollar	-	5.224
Total	4.610	30.437

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 29 Maret 2018 serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tentang Perubahan atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 30 November 2018, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar rata-rata 5,00% dan 1,00% dari Dana Pihak Ketiga dalam rupiah dan valuta asing.

Rasio Giro Wajib Minimum Bank (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
GWM utama		
Rupiah	6,77%	6,72%
Dolar Amerika Serikat	1,11%	2,86%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Based on Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit" dated March 29, 2018 and Board of Governor's Regulation No. 20/30/PADG/2018 regarding amendments of PADG No.20/10/PADG/2018 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit" dated November 30, 2018, each bank is required to maintain the Minimum Reserve Requirements (MRR) in Rupiah and foreign currencies equivalent to an average of 5.00% and 1.00% of its Third Party Funds denominated in rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank's Minimum Reserve Requirement (unaudited):

	Primary MRR
	Rupiah
	United States Dollar

Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the MRR as of December 31, 2018 and 2017.

4. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah	8.851	350
Dolar Amerika Serikat	-	2.077
Pound Sterling Inggris	-	151
Ringgit Malaysia	-	96
Dolar Hong Kong	-	85
Dolar Singapura	-	49
Sub-total	8.851	2.808

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account is consists of:

	Related parties (Note 30)
	Rupiah
	United States Dollar
	Great Britain Pound Sterling
	Malaysian Ringgit
	Hong Kong Dollar
	Singapore Dollar
	Sub-total

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Rupiah	1.895	1.892
Dolar Amerika Serikat	-	8.461
Euro	-	61
Yen Jepang	-	10
Dolar Australia	-	39
Sub-total	1.895	10.463
Total	10.746	13.271
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(107)	(133)
Neto	10.639	13.138

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

This account is consists of (continued):

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Euro
Japanese Yen
Australian Dollar
Sub-total
Total
Less allowance for impairment losses
Net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai lancar.

As of December 31, 2018 and 2017, all current account with other banks are classified as current.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	22	111	133
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(203)	146	(57)
Selisih kurs	-	31	31
Saldo akhir tahun	(181)	288	107
31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	10	152	162
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	12	(47)	(35)
Selisih kurs	-	6	6
Saldo akhir tahun	22	111	133

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari bank konvensional dicatat sebagai penerimaan non-halal (Catatan 32).

All income received from current accounts with non syariah banks are recorded as non-halal revenue (Note 32).

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank		
Indonesia Syariah (FASBIS)	365.100	244.200

Tingkat bonus yang diterima dari penempatan pada fasilitas FASBIS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berkisar antara 3,50% sampai dengan 5,25% per tahun dan berkisar antara 3,50% sampai dengan 4,00% per tahun.

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

This account is consists of:

Third parties
Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah Deposit
Facility (FASBIS)

Bonus rates received from placement on FASBIS facility for the year ended December 31, 2018 and 2017, were ranging from 3.50% to 5.25% per annum and ranging from 3.50% to 4.00% per annum, respectively.

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Nilai nominal/ Nominal amount	Saldo yang belum Diamortisasi atas selisih antara nilai perolehan dan nilai nominal/ Unamortized amount of the difference between acquisition cost and nominal amount	Nilai tercatat/Carrying amount	
			Lancar/ Current	Total
Rupiah				
Diukur pada biaya perolehan				
Surat Perbendaharaan Negara				
Syariah (SPNS)	172.698	-	172.698	172.698
Total				
Dikurangi cadangan kerugian				
penurunan nilai				-
Neto				172.698

Rupiah
Measured at cost
Sharia Based State
Treasury Securities (SPNS)
Total
Less allowance
for impairment losses
Net

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Nilai nominal/ Nominal amount	Saldo yang belum Diamortisasi atas selisih antara nilai perolehan dan nilai nominal/ Unamortized amount of the difference between acquisition cost and nominal amount	Nilai tercatat/Carrying amount	
			Lancar/ Current	Total
Rupiah				
Diukur pada biaya perolehan				
Sukuk negara ritel	63.000	344	63.344	63.344
Sukuk korporasi	150.000	-	150.000	150.000
Total	213.000	344	213.344	213.344
Dikurangi cadangan kerugian				
penurunan nilai				(1.500)
Neto				211.844

Rupiah
Measured at cost
Government retail sukuk
Corporate sukuk
Total
Less allowance
for impairment losses
Net

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

b. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo
Sesuai Kontrak

Berikut ini adalah pengelompokan berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo kontrak:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>		
Sampai dengan 1 tahun	172.698	13.058
Lebih dari 1 - 5 tahun	-	200.286
Total	172.698	213.344
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.500)
Neto	172.698	211.844

6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

b. By Remaining Contractual Period to Maturity

Following are classification based on remaining contractual term of maturity:

Rupiah
<u>Measured at cost</u>
Up to 1 year
Over 1 - 5 years
Total
Less allowance for impairment losses
Net

c. Berdasarkan Penerbit

c. By Issuer

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Lembaga Pemeringkat/ Rating Company	Peringkat/ Rating	Total (Rp)
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
Rupiah			
Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPNS)	-	-	172.698
Total surat berharga - diukur pada biaya perolehan			172.698
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			-
Neto			172.698

<u>Measured at cost</u>
Rupiah
Sharia Based State Treasury Securities (SPNS)
Total measured at cost
Less allowance for impairment losses
Net

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Lembaga Pemeringkat/ Rating Company	Peringkat/ Rating	Total (Rp)
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
Rupiah			
Sukuk korporasi PT XL Axiata Tbk	Fitch Indonesia	AAA	150.000
Sukuk negara ritel*) SR-007			13.058
SR-008			50.286
Total surat berharga - diukur pada biaya perolehan			213.344
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			(1.500)
Neto			211.844

<u>Measured at cost</u>
Rupiah
Corporate sukuk PT XL Axiata Tbk
Government retail sukuk*) SR-007
SR-008

Total measured at cost
Less allowance for impairment losses
Net

*) Tanpa peringkat

*) Non-rated

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing nilai wajar atas investasi pada surat berharga adalah sebesar Rp172.698 dan Rp226.946.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	1.500	-	1.500
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.500)	-	(1.500)
Saldo akhir tahun	-	-	-

Balance at beginning of year
Reversal during the year

Balance at end of year

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	1.500	-	1.500
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir tahun	1.500	-	1.500

Balance at beginning of year
Provision during the year

Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in marketable securities is adequate to cover impairment losses from uncollectible investment in marketable securities.

7. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017, terdiri dari:

31 Desember/December 31, 2017

Counterparty	Jenis sekuritas/ type of securities	Jangka waktu/ Period	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas penjualan kembali/ resell liabilities	Imbalan yang akan diterima/ Benefit to be received	Nilai tercatat/ carrying value
Bank Indonesia	SPNS	28	20/12/2017	17/01/2018	110.729	224	110.505
Bank Indonesia	SPNS	28	13/12/2017	10/01/2018	138.248	158	138.090
Bank Indonesia	SPNS	28	27/12/2017	24/01/2018	92.116	268	91.848
					341.093	650	340.443

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut diklasifikasikan sebagai lancar.

7. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2017, are as follows:

The securities purchased under agreement to resell are classified as current.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2018, Bank mencatat transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu ke PSAK 111 "Akuntansi Wa'd" yang berlaku secara prospektif.

7. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)

Effective January 1, 2018, the Bank records securities purchased under resale agreements in accordance with SFAS 111 "Accounting for Wa'd" which is implemented prospectively.

8. PIUTANG

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang,
dan Kolektibilitas

8. RECEIVABLES

a. Based on Economic Sector, Currency,
and Collectibility

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	66.506	-	-	-	-	66.506	Agriculture, Hunting, and Forestry
Rumah Tangga	5.731	-	-	-	-	5.731	Household Sector
Sub-total	72.237	-	-	-	-	72.237	Sub-total
Total							Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.424)	-	-	-	-	(3.424)	Less allowance for impairment losses
Neto	68.813	-	-	-	-	68.813	Net

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Perantara Keuangan	11.980	-	-	-	-	11.980	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	166.703	-	-	-	-	166.703	Agriculture, Hunting, and Forestry
Industri Pengolahan	65.064	-	-	-	-	65.064	Processing Industry
Rumah Tangga	8.547	-	-	-	-	8.547	Household Sector
Sub-total	252.294	-	-	-	-	252.294	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>							<u>United States Dollar</u>
Industri Pengolahan	77.195	-	-	-	-	77.195	Processing Industry
Listrik, Air, dan Gas	115.174	-	-	-	-	115.174	Electricity, Water, and Gas
Sub-total	192.369	-	-	-	-	192.369	Sub-total
Total	444.663	-	-	-	-	444.663	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.044)	-	-	-	-	(58.044)	Less allowance for impairment losses
Neto	386.619	-	-	-	-	386.619	Net

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

8. RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

b. Based on Contractual Period

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sampai dengan 1 tahun	-	76.830	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	392	4.398	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	158	8.817	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	71.687	162.249	Over 5 years
Sub-total	72.237	252.294	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Sampai dengan 1 tahun	-	18.242	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	-	16.649	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	-	98.525	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	58.953	Over 5 years
Sub- total	-	192.369	Sub-total
Total	72.237	444.663	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.424)	(58.044)	Less allowance for impairment losses
Neto	68.813	386.619	Net

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo Sesuai Kontrak

c. By Remaining Contractual Period to Maturity

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sampai dengan 1 tahun	398	86.336	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	542	3.986	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	66.555	124.404	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.742	37.568	Over 5 years
Sub- total	72.237	252.294	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Sampai dengan 1 tahun	-	18.241	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	-	174.128	Over 1 - 3 years
Sub- total	-	192.369	Sub-total
Total	72.237	444.663	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.424)	(58.044)	Less allowance for impairment losses
Neto	68.813	386.619	Net

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

8. RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan Hubungan

d. By Relationship

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 30) <i>Murabahah</i>	265	566	Related parties (Note 30) <i>Murabahah</i>
Pihak ketiga <i>Murabahah</i> <i>Ijarah</i>	71.972 -	444.096 1	Third parties <i>Murabahah</i> <i>Ijarah</i>
Total pihak ketiga	71.972	444.097	Total third parties
Total	72.237	444.663	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.424)	(58.044)	Less allowance for impairment losses
Neto	68.813	386.619	Net

e. Informasi Penting Lainnya:

e. Other Significant Information:

- (i) Tingkat margin keuntungan piutang dalam rupiah berkisar antara 5,00% sampai dengan 11,25% per tahun untuk tahun 2018 dan berkisar antar 5,00% sampai dengan 12,75% per tahun untuk tahun 2017. Tingkat margin keuntungan piutang dalam mata uang asing berkisar antara 6,75% sampai dengan 8,50% per tahun untuk tahun 2017.
- (ii) Jumlah piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp115.174. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu dan penjadwalan kembali pembayaran.
- (iii) Pendapatan margin *murabahah* yang masih akan diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 206 dan Rp1.203.
- (iv) Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 46.244 dan Rp164.703.

- (i) The profit margin rate on receivables in rupiah ranged from 5.00% to 11.25% per annum for the year 2018 and 5.00% to 12.75% per annum for the year 2017. The annual profit margin rate on receivables in foreign currencies ranged from 6.75% to 8.50% per annum for the year 2017.
- (ii) Restructured receivables as of December 31, 2018 and 2017 are Rp nil and Rp115,174, respectively. Receivables are restructured by providing period extension and rescheduling of payments.
- (iii) Accrued margin *murabahah* income as of December 31, 2018 and 2017 are Rp 206 and Rp1,203, respectively.
- (iv) Deferred margin *murabahah* income as of December 31, 2018 and 2017 are Rp 46,244 and Rp164,703 respectively.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (v) Piutang kepada karyawan Bank merupakan piutang untuk tujuan membeli kendaraan, rumah dan pembiayaan pribadi lainnya. Piutang ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan tingkat margin keuntungan piutang berkisar antara 5,00% sampai dengan 8,00% per tahun.

- (vi) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	10.124	47.920	58.044
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(6.700)	(4.728)	(11.428)
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	-	(44.314)	(44.314)
Selisih kurs	-	1.122	1.122
Saldo akhir tahun	3.424	-	3.424

*Balance at beginning of year
Reversal of provision during the year*

*Write-off during the year
Exchange rate differences*

Balance at end of year

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	231.404	10.280	241.684
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(42.967)	37.794	(5.173)
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(223.454)	-	(223.454)
Penerimaan dari pembiayaan yang telah dihapusbukukan	45.141	-	45.141
Selisih kurs	-	(154)	(154)
Saldo akhir tahun	10.124	47.920	58.044

*Balance at beginning of year
Additional/(reversal) of provision during the year*

Write-off during the year

*Recovery of financing previously written-off
Exchange rate differences*

Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

8. RECEIVABLES (continued)

e. Other Significant Information (continued):

- (v) Receivables to the Bank's employees consist receivables intended for the acquisition of vehicles, houses and other personal financing. The receivables are collected through monthly payroll deductions with profit margin rate on receivables ranged from 5.00% to 8.00% per annum.

- (vi) The movement of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible receivables.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

(vii) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Tidak terdapat deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

(viii) Piutang sindikasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp121.358. Tidak terdapat pembiayaan sindikasi dimana Bank bertindak sebagai pimpinan sindikasi. Partisipasi Bank dalam piutang sindikasi berkisar antara 16,67% sampai 50,00% pada tahun 2017 (tidak diaudit).

(ix) Rasio piutang *non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00%.

8. RECEIVABLES (continued)

e. Other Significant Information (continued):

(vii) *Murabahah* receivables are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power attorney to liquidate *mudharabah* time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. There is no *mudharabah* time deposits pledged as collateral as of December 31, 2018 and 2017.

(viii) Syndicated receivable as of December 31, 2018 and 2017 are Rp nil and Rp121,358, respectively. There were no syndicated receivable where the Bank acted as the lead agent. The participation of the Bank in syndicated financing ranging from 16.67% to 50.00% in 2017 (unaudited).

(ix) Ratio of non-performing receivable gross and net as of December 31, 2018 and 2017 were 0.00% and 0.00%, respectively.

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Tidak terdapat pembiayaan *Musyarakah* pada tanggal 31 Desember 2018.

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

9. MUSYARAKAH FINANCING

There is no *Musyarakah* financing as of December 31, 2018.

a. By Economic Sector, Currency, and Collectibility

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Perdagangan Besar dan Eceran	34.899	-	-	-	-	34.899	Wholesale and Retail
Perantara Keuangan	2.902	-	-	-	-	2.902	Financial Intermediaries
Total	37.801	-	-	-	-	37.801	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	-	-	-	-	(378)	Less allowance for impairment losses
Neto	37.423	-	-	-	-	37.423	Net

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

9. MUSYARAKAH FINANCING

b. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

b. Based on Contractual Period

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		Rupiah
<u>Rupiah</u>			<u>Up to 1 year</u>
Sampai dengan 1 tahun	34.899		Over 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.902		
Total	37.801		Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	Less allowance for impairment losses	
Neto	37.423		Net

**c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo
Sesuai Kontrak**

**c. By Remaining Contractual Period to
Maturity**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		Rupiah
<u>Rupiah</u>			<u>Less than 1 year</u>
Kurang dari 1 tahun	34.899		Over 1 - 3 years
Lebih dari 1 - 3 tahun	2.902		
Total	37.801		Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	Less allowance for impairment losses	
Neto	37.423		Net

d. Berdasarkan Hubungan

d. By Relationship

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Pihak ketiga	37.801		Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	Less allowance for impairment losses	
Total pembiayaan <i>musyarakah</i>	37.423		Total <i>musyarakah</i> financing

e. Informasi Penting Lainnya:

e. Other Significant Information:

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *musyarakah* berkisar antara 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun untuk tahun 2018 dan 2017.
- (ii) Tidak terdapat pembiayaan *Musyarakah* yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017.

- (i) Percentage of profit sharing for *musyarakah* financing ranged from 12.25% to 12.75% per annum for the year 2018 and 2017.
- (ii) There is no restructured *Musyarakah* financing as of December 31, 2017.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (iii) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Tidak terdapat deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017.
- (iv) Rasio pembiayaan *musyarakah non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 0,00%.
- (v) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	378	-	378	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	34.521	-	34.521	Provision of during the year
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(34.899)	-	(34.899)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	-	-	-	Balance at end of year

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	154.777	-	154.777	Balance at beginning of year
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(95.170)	-	(95.170)	Reversal of during the year
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(184.002)	-	(184.002)	Write-off during the year
Penerimaan dari pembiayaan yang telah dihapusbukukan	124.773	-	124.773	Recovery of financing previously written-off
Saldo akhir tahun	378	-	378	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information (lanjutan):

- (iii) *Musyarakah* financing are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. There is no *mudharabah* time deposits pledged as collateral as of December 31, 2017.
- (iv) Ratio of non-performing *musyarakah* financing gross and net as of December 31, 2017 were 0.00%.
- (v) The movement of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible financing.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Tidak terdapat pembiayaan *Mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2018.

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Perantara Keuangan	2.778	-	-	-	-	2.778
						Financial Intermediaries
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	-	-	-	-	(28)
						Less allowance for impairment losses
Neto	2.750	-	-	-	-	2.750
						Net

b. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

31 Desember 2017/ December 31, 2017		
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Lebih dari 3 - 5 tahun	2.778	Over 3 - 5 years
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	Less allowance for impairment losses
Neto	2.750	Net

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo Sesuai Kontrak

31 Desember 2017/ December 31, 2017		
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Lebih 1 - 3 tahun	2.778	Over 1 - 3 years
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	Less allowance for impairment losses
Neto	2.750	Net

d. Berdasarkan Hubungan

31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Pihak ketiga	2.778	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	Less allowance for impairment losses
Total pembiayaan <i>musyarakah</i>	2.750	Total <i>musyarakah</i> financing

10. MUDHARABAH FINANCING

There is no *Mudharabah* financing as of December 31, 2018.

a. By Economic Sector, Currency, and Collectibility

b. Based on Contractual Period

c. By Remaining Contractual Period to Maturity

d. By Relationship

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

d. Berdasarkan Hubungan (lanjutan)

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 13,25% dan berkisar antara 13,00% sampai dengan 13,25% per tahun untuk masing-masing tahun 2018 dan 2017.
- (ii) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017.
- (iii) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan pembiayaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp450 (Catatan 22).
- (iv) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* yang diklasifikasikan dalam pembiayaan *non-performing* pada tanggal 31 Desember 2017.
- (v) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	28	-	28	Balance at beginning of year
Pembalikan selama tahun berjalan	(28)	-	(28)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	-	-	-	Balance at end of year

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	104	-	104	Balance at beginning of year
Pembalikan selama tahun berjalan	(76)	-	(76)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	28	-	28	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

10. MUDHARABAH FINANCING (lanjutan)

d. By Relationship (lanjutan)

- (i) Percentage of profit sharing for *mudharabah* financing is 13.25% and ranged from 13.00% to 13.25% per annum for the year 2018 and 2017, respectively.
- (ii) There is no restructured *mudharabah* financing as of December 31, 2017.
- (iii) *Mudharabah* financing are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate *mudharabah* time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. Total *mudharabah* time deposits pledged as collateral as of December 31, 2017, was Rp450 (Note 22).
- (iv) There is no *mudharabah* financing classified as *non-performing* financing as of December 31, 2017.
- (v) The movement of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible financing.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account is consists of:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Cost
Renovasi bangunan yang disewa	4.064	-	-	4.064
Peralatan kantor	7.497	-	(451)	7.046
Kendaraan	2.222	-	(490)	1.732
Komputer	9.583	77	-	9.660
	23.366	77	(941)	22.502
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Renovasi bangunan yang disewa	4.064	-	-	4.064
Peralatan kantor	7.497	-	(451)	7.046
Kendaraan	2.222	-	(490)	1.732
Komputer	9.583	77	-	9.660
	23.366	77	(941)	22.502
Nilai buku	-			Net book value
31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Cost
Renovasi bangunan yang disewa	4.064	-	-	4.064
Peralatan kantor	7.497	-	-	7.497
Kendaraan	2.222	-	-	2.222
Komputer	9.625	626	(668)	9.583
	23.408	626	(668)	23.366
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Renovasi bangunan yang disewa	4.036	28	-	4.064
Peralatan kantor	6.663	834	-	7.497
Kendaraan	1.658	564	-	2.222
Komputer	6.679	3.572	(668)	9.583
	19.036	4.998	(668)	23.366
Nilai buku	4.372			Net book value

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets sold are as follows:

31 Desember/December 31		
	2018	2017
Harga jual	340	-
Nilai buku	-	-
Laba penjualan aset tetap	340	-

Proceeds from sale of fixed assets
Book value

Gain on sale of fixed assets

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.241 dan Rp5.565 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are covered by insurance against losses on fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 4,241 and Rp5,565, in 2018 and 2017, respectively, which management believes is adequate to cover impairment losses arising from such risks.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER ASSETS

This account is consists of:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Aset tidak berwujud - piranti lunak - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp34.646	-	-	-
Pendapatan yang masih akan diterima	53	-	53
Biaya dibayar dimuka	1.998	-	1.998
Pajak dibayar dimuka	33.758	-	33.758
Setoran jaminan	65	2.611	2.676
Lain-lain	148	-	148
Total	36.022	2.611	38.633

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Aset tidak berwujud - piranti lunak - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp30.224	-	-	-
Pendapatan yang masih akan diterima	2.116	-	2.116
Biaya dibayar dimuka	2.626	-	2.626
Setoran jaminan	226	2.463	2.689
Lain-lain	342	-	342
Total	5.310	2.463	7.773

Intangible asset -
software - net of accumulated
amortization of Rp34,646
Accrued income
Prepaid expenses
Prepaid tax
Security deposits
Others

Intangible asset -
software - net of accumulated
amortization of Rp30,224
Accrued income
Prepaid expenses
Security deposits
Others

13. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account is consists of:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Dana kebajikan	189	-	189
Total	189	-	189

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Kiriman uang	8	-	8
Dana kebajikan	389	72	461
Total	397	72	469

Qardhul hasan funds

Money transfer
Qardhul hasan funds

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN

Tidak terdapat bagi hasil dana syirkah temporer dan bonus wadiah pihak ketiga yang belum dibagikan 31 desember 2018.

14. UNDISTRIBUTED THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUS

There is no undistributed third parties' share on return of temporary syirkah funds and wadiah bonus mudharabah financing as of december 31, 2018.

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Bukan bank

Rupiah

Deposito mudharabah

886

Dolar Amerika Serikat

Deposito mudharabah

13

899

Bank

Dolar Amerika Serikat

Deposito mudharabah

62

Total

961

Non-bank

Rupiah

Mudharabah time deposits

United States Dollar

Mudharabah time deposits

Bank

United States Dollar

Mudharabah time deposits

Total

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

a. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

31 Desember/December 31

	2018	2017
Pasal 21	415	830
Pasal 4(2)	2	313
Lainnya	14	38
Total	431	1.181

Article 21
Article 4(2)
Others

Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

31 Desember/December 31

	2018	2017
Kini	-	-
Tangguhan	(502)	(81.278)
Beban Pajak Penghasilan - neto	(502)	(81.278)

Current
Deferred

**Income tax
expense - net**

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
(Rugi) Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	(64.218)	71.493
<u>Beda temporer:</u>		
Liabilitas lain-lain	701	32.749
Amortisasi aset tidak berwujud	105	6.727
Beban imbalan kerja - setelah dikurangi pembayaran imbalan kerja	3.720	9.787
Penyusutan aset tetap	(1.607)	2.610
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(55.544)	(253.808)
<u>Beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.120	1.745
Imbalan dalam bentuk natura	723	2.446
Taksiran rugi fiskal	(115.000)	(126.251)
Akumulasi rugi fiskal	(280.958)	(154.707)
Total akumulasi rugi fiskal	(395.958)	(280.958)

- d. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan perkalian antara tarif pajak maksimum dengan laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Laba (Rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(64.218)	71.493
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak maksimum yang berlaku	(16.055)	17.873
Pengaruh pajak atas beda tetap	461	1.048
Perubahan penilaian cadangan	16.096	62.357
Beban pajak penghasilan - neto	(502)	81.278

15. TAXATION (continued)

- c. *Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

<i>(Loss) Income before income tax benefit</i>
<u><i>Temporary differences:</i></u>
<i>Other liabilities</i>
<i>Intangible assets amortization</i>
<i>Provision for employees' benefits - net of benefit payments</i>
<i>Fixed assets depreciation</i>
<i>Provision for allowance for impairment losses on earning assets</i>
<u><i>Permanent differences:</i></u>
<i>Non-deductible expense</i>
<i>Benefit-in-kind</i>
<i>Estimated fiscal loss</i>
<i>Accumulated fiscal loss</i>
<i>Total accumulated fiscal loss</i>

- d. *The reconciliation between income tax benefit (expense) as computed by applying the maximum tax rate to the income before income tax benefit (expense) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

<i>Income (Loss) before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Tax expense (benefit) at maximum marginal tax rate</i>
<i>Net permanent differences</i>
<i>Change in valuation allowance</i>
<i>Income tax expense - net</i>

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer pengakuan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of deferred tax assets and liabilities due to the effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	31 Desember/ December 31, 2017	Di (debit)/kredit ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Debit/(credit) to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ Credit to equity for the year	31 Desember/ December 31, 2018	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.502	930	502	5.934	Liability for employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	14.302	(13.886)	-	416	Allowance for impairment losses on earning assets
Liabilitas lain-lain	9.337	176	-	9.513	Other liabilities
Aset tetap	982	(402)	-	580	Fixed assets
Aset tidak berwujud	1.671	26	-	1.697	Intangible assets
Rugi fiskal	70.239	28.750	-	98.989	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	101.033	15.594	502	117.129	Deferred tax assets
Dikurangi : penilaian pencadangan	(101.033)	(16.096)	-	(117.129)	Less: valuation allowance
Aset pajak tangguhan - bersih	-	(502)	502	-	Deferred tax assets - net
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	31 Desember/ December 31, 2016	Di (debit)/kredit ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Debit/(credit) to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year	Didebet ke laporan ekuitas/ Debit to equity for the year	31 Desember/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.496	2.447	(441)	4.502	Liability for employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	77.754	(63.452)	-	14.302	Allowance for impairment losses on earning assets
Liabilitas lain-lain	1.150	8.187	-	9.337	Other liabilities
Aset tetap	330	652	-	982	Fixed assets
Aset tidak berwujud	(11)	1.682	-	1.671	Intangible assets
Rugi fiskal	38.676	31.563	-	70.239	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	120.395	(18.921)	(441)	101.033	Deferred tax assets
Dikurangi : penilaian pencadangan	(38.676)	(62.357)	-	(101.033)	Less: valuation allowance
Aset pajak tangguhan - bersih	81.719	(81.278)	(441)	-	Deferred tax assets - net

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset pajak tangguhan secara penuh, karena tidak terdapat bukti yang memadai bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat di utilisasi.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 14 November 2018, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S2079/WPJ.07/KP.0600/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2017. Pemeriksaan masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2018.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S219/WPJ.07/KP.0600/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Pemeriksaan masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2018.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-003332/WPJ.07/KP.0605/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2015. Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut yang menetapkan rugi fiskal neto Perusahaan menjadi sebesar Rp16.660 dari yang sebelumnya sebesar Rp79.382 sesuai dengan SPT dan akan mengembalikan tagihan pajak penghasilan yang diklaim sebesar Rp766. Bank setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima pengembalian tagihan pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (continued)

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank depends on future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Management provide full allowance for impairment losses on deferred tax assets, due to insufficient evidence that it is probable that the deferred tax assets can be utilized.

Tax fiscal year 2017

On November 14, 2018, the Bank received Field Examination Notification Letter No. S2079/WPJ.07/KP.0600/2018 regarding field examination all taxes for fiscal year 2017. The examination is still being performed and haven't finished yet until the date of the financial statements as of December 31, 2018

Tax fiscal year 2016

On October 24, 2018, the Bank received Field Examination Notification Letter No. S219/WPJ.07/KP.0600/2018 regarding field examination all taxes for fiscal year 2016. The examination is still being performed and haven't finished yet until the date of the financial statements as of December 31, 2018

Tax fiscal year 2015

On August 22, 2016, the Bank received Field Examination Notification Letter No. PRIN-003332/WPJ.07/KP.0605/RIK.SIS/2016 regarding field examination all taxes for fiscal year 2015. On March 21, 2017, the Bank received the tax assessment result stated that the net fiscal loss of the Bank was reduced to Rp16,660 from the previously reported amount of Rp79,382 according to the SPT and will refund the claimed income tax receivable of Rp766. The Bank has agreed with the result and has received refund of the income tax receivable.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO WADIAH

16. WADIAH DEMAND DEPOSITS

31 Desember/December 31		
	2018	2017
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	-	208.844
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga	17	65.961
Total	17	274.805

Giro wadiah merupakan simpanan giro dari bank lain dengan akad wadiah yad-dhamanah yang akan mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent demand deposits from other banks in wadiah yad-dhamanah principle which will earn bonus based on Bank's policy.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Tidak terdapat simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2018.

There is no deposits from other banks as of December 31, 2018.

31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)		Related parties (Note 30)
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Giro dari bank lain	12.754	Current accounts from other banks
<u>Dolar AS</u>		<u>US Dollar</u>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	40.703	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Sub-total	53.457	Sub-total
Pihak ketiga		Third parties
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Giro dari bank lain	3.172	Current accounts from other banks
Total	56.629	Total

Tingkat bagi hasil tahunan simpanan dari bank lain Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 1,31% sampai dengan 7,07%.

Annual profit sharing rates for Rupiah deposits from other banks for the years ended December 31, 2017 range from 1.31% to 7.07%, respectively.

Tingkat bagi hasil tahunan simpanan dari bank lain Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 0,05% sampai dengan 1,49%.

Annual profit sharing rates for US Dollar deposits from other banks for the year ended December 31, 2017 range from 0.05% to 1.49%, respectively.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi penyisihan untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	2.255
Bank garansi yang diterbitkan	-	22
Kerugian khusus lainnya	62.637	-
Total	62.637	2.277

Pada tanggal 31 Desember 2017, semua bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas pembiayaan yang belum digunakan diklasifikasikan sebagai lancar.

Perubahan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Total
Saldo awal tahun	2.271	6	2.277
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	(2.271)	66.021	63.750
Selisih kurs	-	(3.390)	(3.390)
Saldo akhir tahun	-	62.637	62.637

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Total
Saldo awal tahun	3.098	140	3.238
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(827)	(133)	(960)
Selisih kurs	-	(1)	(1)
Saldo akhir tahun	2.271	6	2.277

Manajemen berpendapat bahwa estimasi cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi.

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

This account represents estimated provision for the following commitments and contingencies:

	2018	2017
Unused financing facilities	-	2.255
Bank guarantee issued	-	22
Other special losses	62.637	-
Total	62.637	2.277

As of December 31, 2017, all bank guarantees issued and unused financing facilities are classified as current.

The movement in the estimated provision for impairment losses on commitments and contingencies is as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Total
Balance at beginning of year	2.271	6	2.277
Provision during the year	(2.271)	66.021	63.750
Exchange rate differences	-	(3.390)	(3.390)
Balance at end of year	-	62.637	62.637

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Total
Balance at beginning of year	3.098	140	3.238
Reversal during the year	(827)	(133)	(960)
Exchange rate differences	-	(1)	(1)
Balance at end of year	2.271	6	2.277

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate to cover impairment losses from commitments and contingencies payables.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	2.255
Bank garansi yang diterbitkan	-	22
Kerugian lainnya (catatan 37)	62.637	-
Total	62.637	2.277

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies transactions as of December 31, 2018 and 2017, which have credit risk are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Third parties		
Unused financing facilities	-	2.255
Bank guarantee issued	-	22
Other losses (Note 37)	62.637	-
Total	62.637	2.277

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	42.654	1.783	44.437
Pendapatan diterima di muka	564	-	564
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	23.374	-	23.374
Total	66.592	1.783	68.375

Accrued expenses and others
 Unearned income
 Liability for employees' benefits (Note 31)

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	49.516	164	49.680
Pendapatan diterima di muka	1.171	115	1.286
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	18.005	-	18.005
Total	68.692	279	68.971

Accrued expenses and others
 Unearned income
 Liability for employees' benefits (Note 31)

20. TABUNGAN MUDHARABAH

Tidak terdapat tabungan *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2018.

20. MUDHARABAH SAVING DEPOSITS

There is no *mudharabah* saving deposits as of December 31, 2018.

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Bukan bank		
Rupiah	-	4
Pihak ketiga	-	4

Non-bank
 Rupiah
 Third parties

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* setara dengan 1,31% sampai dengan 1,96% per tahun untuk tahun 2017.

20. MUDHARABAH SAVING DEPOSITS (continued)

Mudharabah saving deposits represents deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined profit sharing ratio.

The annual profit sharing ratio for investments of mudharabah saving deposits is ranging from 1.31% to 1.96% per annum for 2017.

21. GIRO MUDHARABAH

Tidak terdapat giro *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2018.

21. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

There is no mudharabah demand deposits as of December 31, 2018.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bukan bank		Non-bank
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	17.780	Third parties
Sub- total	17.780	Sub-total
<u>Dolar AS</u>		<u>Dollar AS</u>
Pihak ketiga	7.021	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.264	Related parties (Note 30)
Sub- total	8.285	Sub-total
Total	26.065	Total

Giro *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan *nisbah* yang disetujui sebelumnya.

Bagi hasil untuk giro *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 0,90% sampai dengan 1,79% dan 1,31% sampai dengan 1,96% per tahun asing-masing untuk tahun 2018 dan 2017. Bagi hasil per tahun untuk giro *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,04% sampai dengan 0,08% dan 0,05% sampai dengan 0,08% per tahun masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Mudharabah demand deposits represents deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

The annual profit sharing ratio for mudharabah demand deposits in Rupiah ranged from 0.90% to 1.79% and 1.31% to 1.96% per annum for the year 2018 and 2017, respectively. The annual profit sharing ratio for mudharabah demand deposits in foreign currencies ranged from 0.04% to 0.08% and 0.05% to 0.08% per annum for the year 2018 and 2017, respectively.

22. DEPOSITO MUDHARABAH

Tidak terdapat deposito *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2018.

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

There is no mudharabah time deposits as of December 31, 2018.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Hubungan:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bukan bank	
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	206.594
Pihak berelasi (Catatan 30)	25
Sub- total	206.619
<u>Dolar AS</u>	
Pihak ketiga	54.017
Total	260.636

b. Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
1 bulan	169.573
3 bulan	44.313
6 bulan	46.750
Total	260.636

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo Sesuai Kontrak:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Sampai dengan 1 bulan	152.596
Lebih dari 1 - 3 bulan	85.412
Lebih dari 3 - 6 bulan	22.628
Total	260.636

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan *nisbah* yang disetujui sebelumnya.

Bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 2,25% sampai dengan 6,69% dan 3,34% sampai dengan 7,07% per tahun untuk masing-masing tahun 2018 dan 2017. Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,12% sampai dengan 1,07% dan 0,13% sampai dengan 1,49% per tahun untuk masing-masing tahun 2018 dan 2017.

Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp nihil dan Rp 450 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

a. By Relationship:

Non-bank	
<u>Rupiah</u>	
Third parties	206.594
Related parties (Note 30)	25
Sub-total	206.619
<u>Dollar AS</u>	
Third parties	54.017
Total	260.636

b. By Contractual Period:

1 month	169.573
3 months	44.313
6 months	46.750
Total	260.636

c. By Remaining Contractual Period to Maturity:

Up to 1 month	152.596
Over 1 - 3 months	85.412
Over 3 - 6 months	22.628
Total	260.636

Mudharabah time deposits represents other parties investment which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

The annual profit sharing ratio for mudharabah time deposits in Rupiah ranged from 2.25% to 6.69% and 3.34% to 7.07% per annum for the year 2018 and 2017, respectively. The annual profit sharing ratio for mudharabah time deposits in foreign currencies ranged from 0.12% to 1.07% and 0.13% to 1.49% per annum for the year 2018 and 2017, respectively.

Mudharabah time deposits that were used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp nihil and Rp 450 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Malayan Banking (Maybank) Berhad, Malaysia	935.618	99,00%	811.114	Malayan Banking (Maybank) Berhad, Malaysia
PT Prosperindo	9.451	1,00%	8.193	PT Prosperindo
Total	945.069	100,00%	819.307	Total

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

**24. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH
BANK SEBAGAI MUDHARIB**

**24. INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS
MUDHARIB**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Pendapatan dari jual beli			Income from sales and purchases
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	26.832	51.616	Murabahah margin incomes
	26.832	51.616	
Pendapatan dari sewa			Income from rent
Pendapatan <i>ijarah</i>	32	14	Income from <i>ijarah</i>
Dikurangi beban penyusutan aset <i>ijarah</i>	(32)	(14)	Less depreciation expense of <i>ijarah</i> assets
	-	-	
Pendapatan dari bagi hasil			Income from profit sharing
Pendapatan <i>musyarakah</i>	3.452	14.791	Musyarakah income
Pendapatan <i>mudharabah</i>	72	1.006	Mudharabah income
	3.524	15.797	
Pendapatan usaha utama lainnya			Other main operating income
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	17.190	22.077	Income from Government <i>Sukuk</i>
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	13.822	9.403	Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi	-	346	Income from Corporate <i>Sukuk</i>
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	4.124	Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS)
Pendapatan Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA)	77	351	Income from Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
Pendapatan dari Sertifikat Bank Syariah Negara Reverse Repo (SBSN)	-	560	Income from Bank Indonesia Syariah Certificate Reverse Repo (SBSN)
	31.089	36.861	
Total	61.445	104.274	Total

Termasuk dalam pendapatan margin *murabahah* adalah pendapatan margin *murabahah* yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp26 dan Rp45 (Catatan 30).

Murabahah margin income include murabahah margin income from related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp26 and Rp45, respectively (Note 30).

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Bukan bank		
Deposito <i>mudharabah</i>	4.075	14.422
Giro <i>mudharabah</i>	189	421
	4.264	14.843
Bank		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	111	145
Total	4.375	14.988

Termasuk dalam hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer adalah bagi hasil dana *syirkah* temporer yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp147 (Catatan 30).

25. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Non-bank	
<i>Mudharabah time deposit</i>	
<i>Mudharabah current account</i>	
Bank	
<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>	
Total	

Third parties' share on return of temporary syirkah funds profit sharing include temporary syirkah funds from related parties for the years ended December 31, 2017 amounting Rp147 (Note 30).

26. GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Gaji dan upah	22.239	26.079
Tunjangan karyawan	7.135	9.017
Imbalan kerja (Catatan 31)	4.285	10.655
Pendidikan dan pelatihan	619	1.319
Total	34.278	47.070

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 gaji dan kesejahteraan atas dewan komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci masing-masing sebesar Rp18.934 dan Rp16.350 (Catatan 30)

26. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

Salaries and wages	
Employee allowances	
Employee benefits (Note 31)	
Education and training	
Total	

As of December 31, 2018 and 2017, salaries and employees' benefits of the Bank's board of commissioners, directors and key management personel amounted to Rp18,934 and Rp16,350 respectively (Note 30).

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Jasa tenaga ahli	9.867	11.696
Sewa gedung dan peralatan	9.808	9.934
Pemeliharaan	2.370	3.914
Komunikasi	1.702	1.682

Professional fees	
Office and equipment rentals	
Maintenance	
Communications	

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Asuransi	997	1.366	Insurance
Transportasi dan perjalanan dinas	123	379	Transportation and travel
Listrik dan air	331	354	Electricity and water
Perlengkapan kantor	188	294	Office supplies
Beban bank dan komisi	123	199	Bank charges and commission
Rapat	90	88	Office meetings
Lain-lain	68	200	Others
Total	25.667	30.106	Total

28. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES RECEIVABLE AND PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	(56.179)	Unused financing facilities
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivable
Garansi yang diterima dari bank lain	-	18.316	Guarantees received from other banks
Liabilitas kontinjensi			Contingencies payable
Bank garansi yang diterbitkan	-	(2.242)	Bank guaranteed issued
Liabilitas kontinjensi lainnya	(62.637)	-	Other contingencies payable
Tagihan (liabilitas) kontinjensi - neto	(62.637)	16.074	Contingencies receivable (payable) - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - NETO	(62.637)	(40.105)	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Pada tanggal 31 Desember 2017 garansi yang diterima dari bank lain adalah garansi yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 30).

As of December 31, 2017, guarantee received from other banks were guarantee received from related parties (Note 30).

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. POSISI DEVISA NETO

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam neraca maupun rekening administratif yang dinyatakan dalam rupiah.

Sesuai ketentuan-ketentuan tersebut, sejak tanggal 29 Mei 2015 bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto. Secara bertahap Bank akan mengurangi eksposur mata uang asing seiring dengan perubahan bisnis Bank dari Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 2 menjadi BUKU 1.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

29. NET OPEN POSITION

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding Bank Net Open Position, the Net Open Position (NOP) is the sum of absolute value of the net difference between assets and liabilities of each foreign currency, either on the statement financial position or off financial position statement.

According to these regulations, since May 29, 2015, commercial banks are required to manage and maintain overall NOP at a maximum of 20% from capital.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on Net Open Position. The Bank gradually reduces the foreign currency exposure due to the changes of Bank's business from Commercial Bank Business Activities (CBBA) 2 to CBBA 1.

The Bank's NOP as of December 31, 2018 and 2017, in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Aset dan Aset pada Rekening Administratif/ Assets and Off Balance Sheet Assets	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif/ Liabilities and Off Balance Sheet Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
Dolar AS	12.707	(64.437)	(51.730)	51.730	US Dollar
Total			(51.730)	51.730	Total
Total Modal				529.177	Total Capital
Rasio PDN terhadap modal				9,77%	NOP to capital ratio

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Aset dan Aset pada Rekening Administratif/ Assets and Off Balance Sheet Assets	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif/ Liabilities and Off Balance Sheet Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
Dolar AS	122.497	129.606	(7.109)	7.109	US Dollar
Dolar Singapura	49	-	49	49	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	96	-	96	96	Malaysian Ringgit
Pound Sterling Inggris	151	-	151	151	Great Britain Pound Sterling
Euro	61	-	61	61	Euro
Dolar Australia	39	-	39	39	Australian Dollar
Yen Jepang	9	-	9	9	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	85	-	85	85	Hong Kong Dollar
Total			(6.619)	7.599	Total
Total Modal				586.735	Total Capital
Rasio PDN terhadap modal				1,30%	NOP to capital ratio

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 4)		
Maybank cabang Singapura	-	49
Maybank cabang New York	-	2.077
Maybank cabang London	-	151
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia	-	96
Maybank cabang Hong Kong	-	85
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	8.851	350
	<u>8.851</u>	<u>2.808</u>
 Piutang (Catatan 8)		
Direksi dan Pejabat Eksekutif	265	566
	<u>265</u>	<u>566</u>
Total aset untuk pihak berelasi	<u>9.116</u>	<u>3.374</u>
Persentase terhadap total aset	<u>1,38%</u>	<u>0,26%</u>
 Liabilitas		
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)		
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia	-	51.866
Maybank International (L) Ltd, Malaysia	-	1.268
Maybank, cabang Singapura	-	322
Maybank, cabang Bandar Sri Begawan	-	1
Total	<u>-</u>	<u>53.457</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>-</u>	<u>13,19%</u>

Assets
Current accounts with other banks (Note 4)
 Maybank Singapore branch
 Maybank New York branch
 Maybank London branch
 Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia
 Maybank Hong Kong branch
 PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Receivables (Note 8)
 Boards of Directors and Executive Officers

Total related parties assets

Percentage to total assets

Liabilities
Deposit from other banks (Note 17)
 Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia
 Maybank International (L) Ltd, Malaysia
 Maybank, Singapore branch
 Maybank, Bandar Sri Begawan branch

Total

Percentage to total liabilities

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Kontinjensi		
Garansi yang diterima dari bank lain (Catatan 28)		
Maybank International (L) Ltd.,	-	18.316
Total kontinjensi untuk pihak berelasi	<u>-</u>	<u>18.316</u>
Persentase terhadap total tagihan kontinjensi	<u>-</u>	<u>100%</u>

Contingencies
Guarantees received from other banks (Note 28)
 Maybank International (L) Ltd.

Total related parties contingencies

Percentage to total contingencies receivable

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

31 Desember/December 31		
2018	2017	
Dana syirkah temporer		Temporary syirkah funds
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 21)		<i>Mudharabah demand deposits (Note 21)</i>
Karyawan kunci	-	Key management personnel
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 22)		<i>Mudharabah time deposits (Note 22)</i>
Karyawan kunci	-	Key management personnel
Total dana syirkah temporer untuk pihak berelasi	-	Total related parties temporary syirkah fund
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	-	Percentage to total temporary syirkah fund
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
2018	2017	
Beban		Expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (Catatan 25)	-	Third parties' share on return of temporary syirkah fund (Note 25)
Persentase terhadap total hak pihak Ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	-	Percentage to total third parties' share on return of temporary syirkah funds
Gaji dan kesejahteraan atas Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci Bank (Catatan 26)	18.934	Salaries and employees' benefits of the Bank's Boards of Commissioners, Directors, and key management personnel (Note 26)
Persentase terhadap total gaji dan kesejahteraan karyawan	55,23%	Percentage to total salaries and employees' benefits

Pada tahun 2018, Bank melakukan transfer pembiayaan atas 1 debitur pada nilai tercatatnya sebesar USD5.114.075 (nilai penuh) kepada Maybank International (L) Ltd, Malaysia.

In 2018, the Bank has transferred a financing debtor at its carrying amount of USD5,114,075 (full amount) to Maybank International (L) Ltd, Malaysia.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Relationship	Related parties
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia
Maybank, cabang Singapura	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, Singapore branch
Maybank International (L) Ltd., Malaysia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank International (L) Ltd., Malaysia
Maybank, cabang Bandar Seri Begawan	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, Bandar Seri Begawan branch
Maybank, cabang London	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, London branch
Maybank, cabang New York	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, New York branch
Maybank, cabang Hong Kong	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, Hong Kong branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Pemegang saham akhir yang sama/ Same ultimate shareholder	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan kunci lainnya	Karyawan kunci/ Key management	Board of Directors, Board of Commissioners and other key management

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Mercer Aktuarial Konsultan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 20 Maret 2019 dan 20 Maret 2018, untuk tahun 2018 dan 2017.

Dalam laporan aktuaris untuk tahun 2018, liabilitas dihitung dengan menggunakan asumsi terminasi program pada tanggal 30 Juni 2019 dan termasuk imbalan kerja untuk Direksi.

Dalam laporan aktuaris untuk tahun 2017, asumsi tanggal terminasi program adalah 1 Juli 2018, kecuali imbalan kerja untuk 1 (satu) karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela pada awal Januari 2018 dan Direksi.

Berikut ini merupakan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 dan 2017 dan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Nilai kini Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	18.005	9.983
Beban jasa kini	677	2.252
Beban jasa lalu	3.608	7.586
Beban bunga	-	817
Pembayaran manfaat	(565)	(868)
Kerugian/(Keuntungan) aktuarial	2.009	(1.765)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja akhir tahun	23.734	18.005

Beban imbalan kerja:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Beban jasa kini	677	2.252
Beban jasa lalu	3.608	7.586
Beban bunga	-	817
Beban imbalan kerja - neto (Catatan 26)	4.285	10.655

31. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The liability for employees' benefits was accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 which was calculated by PT Mercer Aktuarial Konsultan, an independent actuary, in their report dated March 20, 2019 and March 20, 2018, for the year 2018 and 2017, respectively.

In actuary report for the year 2018, liability is calculated using the assumption of program's termination on June 30, 2019 and include benefits for Board of Directors.

In actuary report for the year 2017, the assumption of program's termination date is July 1, 2018, except benefit for 1 (one) employee who voluntarily resigned in early January 2018 and Board of Directors.

The following summarize the components of the employees' benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2018 and 2017 and liability for employees' benefits recognized in the statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

Movements in the balance of the present value of employees benefit obligation:

Present value of benefit obligation,
beginning of the year
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Payments of benefits
Actuarial loss/(gain)

**Present value of benefit obligation,
end of year**

Provision for employees' benefits:

Current service cost
Past service cost
Interest cost

**Employee benefits expense – net
(Note 26)**

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	18.005	9.983
Beban yang diakui di tahun berjalan	4.285	10.655
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	2.009	(1.765)
Pembayaran manfaat	(565)	(868)
Saldo akhir tahun	23.734	18.005

Jatuh tempo kewajiban imbalan manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (tidak diskonto):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017
Manfaat yang harus dibayar Tanpa perhitungan diskonto: Dalam waktu 12 bulan berikutnya	24.347	18.561

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 1 dan 1,5 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

31. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)

Movements of liability:

Balance at beginning of year
Expense recognized in current year
Total amount recognized in
other comprehensive income
Payments of benefits
Balance at end of year

The maturity profile of defined benefit obligation as of 31 December 2018 and 2017, are as follows (undiscounted):

Undiscounted benefits expected
to be paid:
Within the next 12 months

The average duration of liability for employees' benefits are 1 and 1,5 years as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

32. PENERIMAAN NON-HALAL

Penerimaan non-halal merupakan penerimaan pendapatan denda dari nasabah dan jasa giro dari bank umum konvensional. Pendapatan non-halal yang berasal dari denda dari nasabah dan pendapatan jasa giro dari bank konvensional pada tahun 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1 dan Rp11 dan pada tahun 2017 masing-masing adalah sebesar Rp151 dan Rp16.

32. NON-HALAL REVENUE

Non-halal revenue represents penalty income from debtors, and income from current account with non-syariah banks. Non-halal revenue from penalty income from debtors and interest income from current account with non-syariah banks in 2018 amounted to Rp1 and Rp11, respectively, and in 2017 amounted to Rp151 and Rp16, respectively.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

33. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits, and deposits from other banks.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

34. MANAJEMEN MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang, serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha dan kebutuhan likuiditas Bank.

33. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

On September 22, 2004, the President of the Republic of Indonesia approved the Law No. 24 of the "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS). Based on the Law, LPS will guarantee customer's deposits up to Rp100 and actively participate in maintaining the stability of the banking system in accordance with the authority given. The Law became effective from September 22, 2005 and since that date, the LPS has been formally operated.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the maximum amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the maximum amount of deposits guaranteed for a particular customer in a bank which previously according to the Law No. 24 year 2004 amounted to Rp100 was amended to Rp2,000.

As of December 31, 2018 and 2017, Bank is a participant of the guarantee program.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management policy aims to ensure that the Bank has an efficient capital structure, has a strong capital to support the Bank's current business development strategy and to maintain the continuity of the Bank's business in the foreseeable future, as well as to meet the capital adequacy set by the regulator.

Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners.

The Bank capital plan is formulated based on the assessment of capital adequacy requirements, business expansion plan and the Bank's liquidity needs.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank berdasarkan perjanjian dengan nasabah/pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

35. MATURITY PROFILES

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities based on contractual agreements with customers/counter parties as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018									
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Descriptions	
Aset								Assets	
Kas	1.419	1.419	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	4.610	4.610	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank Lain	10.746	10.746	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia	365.100	365.100	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia	
Investasi pada surat berharga	172.698	172.698	-	-	-	-	-	Investment in marketable securities	
Piutang	72.237				397	71.840	-	Receivables	
Aset lain-lain - neto	38.633	173	1.578	3.110	14	33.758	-	Other assets - net	
Sub- total	665.443	554.746	1.578	3.110	411	105.598	-	Sub-total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.531)	-	-	-	-	-	(3.531)	Less: Allowance for impairment losses	
Total	661.912	554.746	1.578	3.110	411	105.598	(3.531)	Total	
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	189	189	-	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Giro wadiah	17	17	-	-	-	-	-	Wadiah demand deposits	
Utang pajak	431	431	-	-	-	-	-	Taxes payable	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	62.637	-	-	-	-	-	62.637	Estimated losses on commitments and contingencies	
Liabilitas lain-lain	68.375	1.147	-	9.204	58.024	-	-	Other liabilities	
Total	131.649	1.784	-	9.204	58.024	-	62.637	Total	
Posisi Neto	530.263	552.962	1.578	(6.094)	(57.613)	105.598	(66.168)	Net Position	

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

35. MATURITY PROFILES (continued)

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017, are as follows (continued):

31 Desember 2017/December 31, 2017

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Descriptions
Aset								Assets
Kas	910	910	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	30.437	30.437	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank Lain	13.271	13.271	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	244.200	244.200	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	213.344	-	-	13.058	-	200.286	-	Investment in marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	340.443	340.443	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Piutang	444.663	18.750	13.931	66.982	4.914	340.086	-	Receivables
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	37.801	-	-	34.899	-	2.902	-	Musyarakah Financing
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2.778	-	-	-	2.778	-	-	Mudharabah Financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto	111	-	-	-	-	-	111	Assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Aset lain-lain - neto	7.773	2.475	1.525	4	3.754	-	15	Other assets - net
Sub- total	1.335.731	650.486	15.456	114.943	11.446	543.274	126	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.083)	-	-	-	-	-	(60.083)	Less: Allowance for impairment losses
Total	1.275.648	650.486	15.456	114.943	11.446	543.274	(59.957)	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	469	469	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	961	961	-	-	-	-	-	Undistributed third parties' share on return of temporary <i>syirkah</i> funds and <i>wadiah</i> bonus
Giro <i>wadiah</i>	274.805	274.805	-	-	-	-	-	<i>Wadiah</i> demand deposits
Simpanan dari bank lain	56.629	56.179	-	-	450	-	-	Deposits from other banks
Utang pajak	1.181	1.181	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.277	-	-	-	-	-	2.277	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	68.971	13.431	7.232	2.275	46.033	-	-	Other liabilities
Total	405.293	347.026	7.232	2.275	46.483	-	2.277	Total
Dana <i>syirkah</i> temporer								Temporary <i>syirkah</i> fund
Tabungan <i>Mudharabah</i>	4	4	-	-	-	-	-	<i>Mudharabah</i> saving deposits
Giro <i>Mudharabah</i>	26.065	26.065	-	-	-	-	-	<i>Mudharabah</i> demand deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	260.636	152.596	85.412	22.628	-	-	-	<i>Mudharabah</i> time deposits
Total	286.705	178.665	85.412	22.628	-	-	-	Total
Posisi Neto	583.650	124.795	(77.188)	90.040	(35.037)	543.274	(62.234)	Net Position

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek.

Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.

2. Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

36. PENGELOLAAN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan bagian penting dalam setiap menjalankan kegiatan usaha Bank. Maybank Syariah Indonesia menerapkan fungsi manajemen risiko secara independen sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan oleh perbankan berlandaskan prinsip Syariah.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Misi Bank dalam manajemen risiko adalah mempersiapkan kerangka dan metodologi yang sesuai untuk pengelolaan risiko secara efektif di Bank. Tujuan pengelolaan risiko mencakup pengembangan pendekatan dan metodologi baku dalam mengelola risiko di Bank, mempertegas struktur fungsional termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab serta menumbuhkan budaya sadar akan risiko di Bank secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko. Guna mendukung efektivitas pemantauan risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

35. MATURITY PROFILES (continued)

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap:

1. *Manage third party funds to be disbursed in the form of receivables and financing within the term period which shall not exceed the third party funding time period. The short-term third party funds shall be disbursed into the short-term receivables and financing.*

Similarly, long-term third party funds shall be disbursed into the long-term receivable and financing.

2. *Maintain relationship and encourage customers to deposit their funds for longer-term period by granting competitive yields.*

36. RISK MANAGEMENT

Risk Management is an important aspect of any business activities of the Bank. Maybank Syariah Indonesia implements an independent risk management function in accordance with Bank Indonesia regulations as well as best practices for Sharia-based banking.

Risk Management Governance

The Bank's mission on risk management is to provide the appropriate frameworks and methodologies for the effective risk management in the Bank. The objectives of managing risk are to establish standard approach and methodology in managing risks across the Bank, to clarify functional structure including objectives, roles and responsibilities and to cultivate a risk-awareness culture throughout the Bank.

Implementation of Risk Management involves active oversight by the Boards of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners is responsible for approving and evaluating risk management strategy and policy. To support effective oversight, the Board of Commissioners has formed the Oversight Risk Management Committee (ORMC) responsible for overseeing the implementation of risk management strategy, policies and risk exposures.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Manajemen Risiko (lanjutan)

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko.

Untuk melaksanakan fungsi pengelolaan risiko, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memonitor risiko di Bank secara keseluruhan, terpisah dari *Risk Taking Unit* dan Audit Internal.

Unit Bisnis merupakan *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko.

Audit internal akan memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal serta prinsip syariah.

Profil Risiko

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi dan telah dituangkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR).

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Governance (continued)

The Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy and policies. The Board of Directors is responsible for formulating risk management strategy and policy, developing a risk management culture, ensuring continuing competence enhancement of related risk personnel, and ensuring the independent function of risk management.

The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level for overseeing the development of risk strategy, policy and reviewing the major risk issues.

To undertake the risk management function, the Bank has formed the Risk Management Unit to monitor risks across the Bank. The Unit is an independent function set apart from Risk Taking Unit and Internal Audit.

Business Unit is risk taking unit which is responsible to manage the risk end to end within their areas of responsibility. They must clearly identify, measure, monitor, control and have mitigations to manage risk before embarking on any risk taking activity.

Internal Audit will provide reasonable assurance of appropriateness of internal controls, organization structure, and reporting lines and also compliance with prevailing law, regulations, internal policies of the Bank as well as syariah principles.

Risk Profile

In conducting its business, the Bank has developed risk management for 10 (ten) different risks as stipulated by Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 about Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Units which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, rate of return risk and investment risk that have been outlined in the Risk Management General Policy (KUMR).

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio dan melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian pembiayaan, originasi dan persetujuan pembiayaan, penetapan harga, pemantauan nasabah, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio.

Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko kredit dan mempertahankan kualitas aset yang baik, Bank melakukan monitoring ketat terhadap kinerja portofolio pembiayaan termasuk deteksi awal dan usaha-usaha penagihan pembiayaan bermasalah.

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	4.610	30.437
Giro pada bank lain	10.746	13.271
Penempatan pada Bank Indonesia	365.100	244.200
Investasi pada surat berharga	172.698	213.344
Efek-efek yang dibeli		
dengan janji dijual kembali	-	340.443
Piutang	72.237	444.663
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	-	37.801
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	-	2.778
Aset lain-lainnya*)	53	2.116
	625.444	1.329.053
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.531)	(60.083)
	621.913	1.268.970
Rekening Administratif		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	56.179
Bank garansi yang diterbitkan	-	2.242
Liabilitas kontinjensi lainnya	(62.637)	-
	(62.637)	58.421

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

Credit risk is the risk of loss resulting from the defaulting obligor or counterparty in fulfilling their obligations. Credit risk is managed both at the transaction and portfolio levels and through established policies and procedures covering financing acceptance criteria, financing origination and approval, pricing, account monitoring, problem loan management, and portfolio management.

To increase the effectiveness of credit risk management and to maintain the good asset quality, the Bank closely monitors financing portfolio performance, including early detection and collection effort of vulnerables financing.

a. Financing Risk Management

The following table presents the maximum exposure to credit risk of on-statement of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Statement of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia
Investments in marketable securities
Securities purchased under resale agreement
Receivables
Musarakah financing
Mudharabah financing
Other assets - others*)
Less: Allowance for impairment losses
Off balance sheet
Unused financing facility
Bank guarantees issued
Other contingent liabilities

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang dan pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk piutang dan pembiayaan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Agunan yang digunakan diantaranya berupa tanah dan bangunan, mesin, piutang, *personal guarantee*, dan *corporate guarantee*.

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- The carrying amount of Bank's financial assets other than receivable and financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.
- For financing and receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. Collateral used includes land and building, machines, receivables, personal guarantee and corporate guarantee.

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category are as follows:

31 December 2018/December 31, 2018						
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa Usaha/ Business Services	Lainnya/Others	Total
Laporan posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	4.610	-	-	-	-	4.610
Giro pada bank lain	-	10.746	-	-	-	10.746
Penempatan Bank Indonesia	365.100	-	-	-	-	365.100
Investasi pada surat berharga	172.698	-	-	-	-	172.698
Piutang	-	-	-	-	72.237	72.237
Aset lain-lainnya*)	-	-	-	-	53	53
	542.408	10.746	-	-	72.290	625.444
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						(3.531)
						621.913

Statements of Financial Position
Current account with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia
Investment in marketable securities
Receivables
Other assets)*

Less: Allowance for
impairment losses

31 December 2017/December 31, 2017						
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa Usaha/ Business Services	Lainnya/Others	Total
Laporan posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	30.437	-	-	-	-	30.437
Giro pada bank lain	-	13.271	-	-	-	13.271
Penempatan Bank Indonesia	244.200	-	-	-	-	244.200
Investasi pada surat berharga	63.344	-	-	-	150.000	213.344
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	340.443	-	-	-	-	340.443
Piutang	-	11.980	142.259	-	290.424	444.663
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	-	2.902	-	-	34.899	37.801
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	-	2.778	-	-	-	2.778
Aset lain-lainnya*)	-	-	-	-	2.116	2.116
	678.424	30.931	142.259	-	477.439	1.329.053
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						(60.083)
						1.268.970

Statements of Financial Position
Current account with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia
Investment in marketable securities
Securities purchased
under resale agreements
Receivables
Musyarakah financing
Mudharabah financing
Other assets)*

Less: Allowance for
impairment losses

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Informasi kualitas kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total
<u>Aset Keuangan</u>				
Giro pada Bank Indonesia	4.610	-	-	4.610
Giro pada bank lain	10.746	-	-	10.746
Penempatan pada Bank Indonesia	365.100	-	-	365.100
Investasi pada surat berharga	172.698	-	-	172.698
Piutang	72.237	-	-	72.237
Aset lain-lainnya	53	-	-	53
	625.444			625.444
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.531)	-	-	(3.531)
	621.913	-	-	621.913

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

The following table sets out the quality based on impaired and not impaired classification as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total
<u>Financial Assets</u>				
Current account with Bank Indonesia	4.610	-	-	4.610
Current account with other banks	10.746	-	-	10.746
Placement with Bank Indonesia	365.100	-	-	365.100
Investment in marketable securities	172.698	-	-	172.698
Receivables	72.237	-	-	72.237
Other assets - others	53	-	-	53
	625.444			625.444
Less: Allowance for impairment losses	(3.531)	-	-	(3.531)
	621.913	-	-	621.913

*) Other assets consist of income receivables

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total
<u>Aset Keuangan</u>				
Giro pada Bank Indonesia	30.437	-	-	30.437
Giro pada bank lain	13.271	-	-	13.271
Penempatan pada Bank Indonesia	244.200	-	-	244.200
Investasi pada surat berharga	213.344	-	-	213.344
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	340.443	-	-	340.443
Piutang	329.489	-	115.174	444.663
Pembiayaan Musyarakah	37.801	-	-	37.801
Pembiayaan Mudharabah	2.778	-	-	2.778
Aset lain-lainnya	2.116	-	-	2.116
	1.213.879	-	115.174	1.329.053
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.732)	-	(41.351)	(60.083)
	1.195.147	-	73.823	1.268.970

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga (imbal hasil) dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking books* maupun di *trading books*.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Pemantauan atas pergerakan nilai tukar telah dilakukan secara cermat dan real time sehingga Bank dapat mengelola portofolio mata uang asing pada kondisi yang paling kondusif bagi Bank. Secara bertahap Bank akan mengurangi eksposur mata uang asing sejalan dengan perubahan bisnis Bank.

Selain pergerakan nilai tukar, Bank juga menghadapi risiko pasar dari perubahan tingkat imbal hasil pasar. Risiko imbal hasil Bank terutama terdapat pada posisi *banking book* (*rate of return in the banking book*). Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap repricing* sebagai dasar untuk menghitung *Earning-at-Risk* yang dapat memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank dalam jangka pendek.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi Bank yang harus dikelola secara berkesinambungan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Market Risk Management

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates (rate of return risk) and exchange rates. Market risk is inherent in most of the Bank's operating positions and activities, in the banking books and in the trading books.

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

The Bank monitors exchange rate movements on a real time basis so that the Bank can manage foreign currency portfolio on the favourable condition. Bank gradually reduces the exposure of foreign currency to be inline with the changes of Bank's business.

In addition to the movement of exchange rate, the Bank is also exposed to market risks from changes in the market rate of return. The rate of return risk of the Bank mainly is on the banking book (rate of return in the banking book). The Bank manages its rate of return risk through the use of repricing gap as a basis to calculate Earning-at-Risk (EAR) that can provide insight on the impact of rate of return changes to the Bank's earnings in short-term.

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is one of major concerns for the Bank that must be managed on an on-going basis.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas timbul akibat adanya ketidaksesuaian jatuh tempo antara liabilitas dan tagihan/pembiayaan yang dimiliki Bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya Bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

Likuiditas dikelola dan dimonitor berdasarkan arus kas untuk memastikan kecukupan sumber dana dalam memenuhi liabilitas keuangan dan kewajiban regulator berdasarkan normal bisnis proses dan skenario *stress*. Analisis kesenjangan likuiditas dan monitoring terhadap indikator likuiditas telah diterapkan untuk memberikan informasi tambahan dalam mengelola posisi risiko likuiditas. Sumber dana terdiversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Rencana pendanaan darurat likuiditas telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk memperkuat pengelolaan risiko likuiditas, Bank memaksimalkan fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). Posisi keuangan dan strategi likuiditas untuk pendanaan, kecukupan permodalan, penetapan harga dan kesenjangan jatuh tempo didiskusikan di rapat ALCO untuk evaluasi, pertimbangan dan keputusan lebih lanjut.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, *human error*, *fraud*, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional merupakan risiko terbesar yang perlu dikelola secara hati-hati karena dampak risiko operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

c. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity risk arises when there is a timing difference between the maturity of the Bank's liabilities and loan/financing. This is due to the short-term nature of the funds obtained by the Bank whereas the Bank uses these funds to finance loans granted to customers which are usually for a longer period of time.

Liquidity is managed and monitored on a cash flow basis to ensure that sufficient sources of funding is available to meet financial and regulatory obligations under business-as-usual (BAU) and stress scenarios. Liquidity gap analysis and monitoring on liquidity indicators have been implemented to serve as supplementary information in managing liquidity risk position. Sources of funding are diversified to minimize funding concentration. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To strengthen the management of liquidity risk, the Bank maximizes the function of Asset Liability Management Committee (ALCO). Financial positions, as well as various liquidity strategy of funding, capital adequacy, pricing and maturity gap are discussed in ALCO for further assessment, deliberation and decision.

d. Operational Risk Management

Operational risk is the risk of loss arising from inadequate internal process, system failure, human error, fraud, and external events that affects operation of bank. Operational risk is the major risk that should be manage carefully due to the impact of operational risk that can affect bank's going concern.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk memitigasi risiko operasional. Pengendalian risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control/dual custody* dalam pelaksanaan transaksi, fungsi *override/otorisasi*, pembatasan wewenang akses sistem, pendidikan serta penilaian karyawan secara berkelanjutan, dan proses penilaian dan pelaksanaan fungsi internal audit.

Untuk mendukung monitoring risiko operasional, Bank telah menerapkan metode, seperti, dan tidak terbatas pada, *Incident Management & Data Collection (IMDC)*, *sRisk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicators (KRI)*, *Business Continuity Management*, dan *Fraud Risk Management*.

Seluruh aspek pengelolaan risiko operasional tercantum secara resmi dan tertulis pada kerangka manajemen risiko operasional yang dievaluasi secara berkala untuk penyesuaian dan peningkatan.

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Dewan Syariah Nasional. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Operational Risk Management (continued)

Controls of operational risk are necessary to mitigate the operational risk. The risk controls was done through the segregation of tasks and duties, dual control/dual custody mechanism in execution of transaction, override/authorization function, restrictions on system access authority, employee education and assessment on an on going basis, and assessment and implementation of internal audit.

To facilitate the operational risk monitoring, the Bank has applied management tools, such as, and not limited to, Incident Management & Data Collection (IMDC), Risk & Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicators (KRI), Business Continuity Management, and Fraud Risk Management.

All aspect of operational risk management are written formally in operational risk framework and evaluated periodically for adjustments and improvements.

e. Compliance Risk Management

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations for syariah bank. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority, and National Syariah Board. The Bank inability to follow and comply with all laws and regulations related to the banking business activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Adapun beberapa metode untuk memitigasi risiko kepatuhan yang telah dilakukan oleh Bank selama ini adalah:

- a. Meminta seluruh karyawan dan satuan kerja yang ada agar lebih meningkatkan kehati-hatian dan ketelitian dalam melakukan kegiatan operasional bank termasuk penyampaian laporan-laporan kepada Bank Indonesia.
- b. Meneruskan program-program kepatuhan yang bersifat *ex-ante*, antara lain:
 - i. Pelatihan (*in-house*) secara berkala mengenai kepatuhan dan manajemen risiko.
 - ii. Keikutsertaan satuan kerja Kepatuhan dan satuan kerja Manajemen Risiko secara aktif dalam pengawasan pengembangan.
 - iii. Mempertahankan komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Dewan Pengawas Syariah untuk menegakkan pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.

37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi") untuk tuntutan hukum yang belum diputuskan sebesar Rp62.637 (catatan 18). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

e. Compliance Risk Management (continued)

Few methods to mitigate the compliance risks conducted by the Bank up to present are as follows:

- a. To impose all employees and units to enhance prudence and thoroughness when performing the bank's operations as well as regulatory reporting to Bank Indonesia.
- b. To continue the *ex-ante* programs, such as:
 - i. Regular *in-house* training on compliance and risk management.
 - ii. Active involvement of Compliance and Risk Management unit in the development of new product.
 - iii. To maintain effective communication and coordination with Syariah Supervisory Board to ensure syariah compliance.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of December 31, 2018, the Bank has established an provision (included in "Estimated Losses on Commitments and Contingencies") for pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp62,637 (note 18). Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio piutang dan pembiayaan yang *non-performing (gross)* terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 0,00% sedangkan rasio piutang dan pembiayaan yang *non-performing (net)* terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 0,00%.

Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko kredit dan risiko operasional sebesar 194,00% (2017: 76,58%) dan KPMM untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional sebesar 163,07% (2017: 75,83%).

Pada tanggal 31 Desember 2017 terjadi pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) yang disebabkan oleh terjadinya penurunan modal Bank. Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat pelampauan BMPD oleh Bank. Modal Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp529.177 dan Rp586.735.

39. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 007/Srt.SSMD/MSI/03-2019 tanggal 22 Maret 2019 dan No. 006/Srt.SSMD/MSI/01-2017 tanggal 29 Januari 2018, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

40. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2017, OJK telah meminta Bank dan Pemegang Saham Pengendali untuk menyampaikan rencana bisnis Bank kedepannya. Pada tanggal 28 September 2017, Pemegang Saham Pengendali telah menyampaikan rencana konsolidasi bisnis Maybank Group (Grup) di Indonesia kepada OJK. Melalui surat tertanggal 31 Desember 2017, Pemegang Saham Pengendali telah menyampaikan surat pemberitahuan lebih lanjut kepada OJK yang menyatakan keputusan untuk melakukan konsolidasi bisnis yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha Bank.

38. OTHER IMPORTANT INFORMATION

As of December 31, 2018 and 2017 the ratio of non-performing receivables and financing (gross) to total receivables and financing were 0.00%, while the ratio of non-performing receivables and financing (net) to total receivables and financing were 0.00%.

Based on management calculation as of December 31, 2018, the Bank has Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk and operational risk of 194.00% (2017: 76.58%) and CAR considering credit risk, market risk and operational risk of 163.07% (2017: 75.83%).

As of December 31, 2017 the Bank exceeds Legal Lending Limit (LLL) caused by decrease in the Bank's capital. As of December 31, 2018, the Bank has not exceed LLL. The Bank's capital as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp529,177 dan Rp586,735, respectively.

39. OPINION OF THE SYARIAH SUPERVISORY BOARD

Through letter No. 007/Srt.SSMD/MSI/03-2019 dated March, 22 2019 and No. 006/Srt.SSMD/MSI/01-2017 dated January 29, 2018, for the year ended December 31, 2018 the Syariah Supervisory Board (SSB) of the Bank has stated that in general, the Bank's operation and its products have complied with syariah rule and fatwa issued by the National Syariah Board Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and opinion of SSB.

40. GOING CONCERN

In 2017, OJK has requested the Bank and the Controlling Shareholder to submit their business strategy in the future. On September 28, 2017, Controlling Shareholder informed OJK regarding Business Consolidation Plan of Maybank Group ("the Group") in Indonesia. Through letter dated December 31, 2017, the Controlling Shareholder sent a notification letter to OJK stating its decision to conduct business consolidation which may impact the Bank's ability to continue as a going concern.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Melalui surat tertanggal 15 Maret 2018, OJK telah menjawab surat Pemegang Saham Pengendali Bank dan menginformasikan bahwa pemberitahuan tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan. Pada tanggal 25 September 2018, Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui aksi korporasi berupa rencana pengambilalihan saham Bank oleh calon investor.

Bank telah menyampaikan keputusan pemegang saham yang telah menyetujui rencana aksi korporasi untuk kelangsungan entitas dan usaha Bank melalui surat kepada OJK tertanggal 26 September 2018. Melalui surat tertanggal 18 Desember 2018, pemegang saham Bank menginformasikan bahwa rencana aksi korporasi diperkirakan selesai pada Juni 2019. Menanggapi hal ini, OJK telah memberikan arahan agar Bank menyelesaikan proses internal terkait aksi korporasi tersebut seperti persiapan dan menyusun timeline yang pasti untuk penyelesaian aksi korporasi secara menyeluruh.

Kelangsungan usaha Bank akan bergantung pada kesuksesan rencana aksi korporasi yang akan dilakukan, oleh karena itu pemulihan aset dan liabilitas belum dapat ditentukan hingga tanggal penyelesaian dan persetujuan penerbitan laporan keuangan ini.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh manajemen Bank pada tanggal 28 Maret 2019.

40. GOING CONCERN (continued)

Subsequently, through its letter dated March 15, 2018, OJK responded to the letter and notified the Controlling Shareholder that its intention has been recorded in the supervisory administration record. On September 25, 2018, the General Shareholders Meeting has approved the corporate action in the form of acquisition plan of the Bank's shares by potential investor.

The Bank has submitted the shareholders' decision which give approval to the aforementioned corporate action plan for the continuity of the entity and business of the Bank through a letter to OJK on September 26, 2018. Through its letter dated December 18, 2018, the Bank's shareholder informed that the corporate action plan is expected to finish in June 2019. Regarding to this matter, OJK has given the instruction for the Bank to settle the internal process regarding the corporate action such as preparation and arrangement of a definite timeline to complete the overall corporate action.

The Bank's ability to continue as a going concern will be dependent on the success of the corporate action plan, therefore, the recoverability of the assets and liabilities has not been determined as of the date of the completion and authorization for issuance of the financial statements.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for the issue by the management of the Bank on March 28, 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor

Jalan Jendral Sudirman,

Kav. 26 Jakarta 12920 - Indonesia

Tel. +6221 2506446

Fax. +6221 2506757

www.maybanksyariah.co.id